



**KEMENTERIAN DALAM NEGERI
REPUBLIK INDONESIA**

**LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI
PELATIHAN DASAR CALON PEGAWAI NEGERI SIPIL
GOLONGAN III**

**“OPTIMALISASI INFORMASI KEAMANAN PANGAN SEGAR KOTA
PEKANBARU DENGAN PEMANFAATAN GOOGLE SITES (PEGAS)
DI DINAS KETAHANAN PANGAN KOTA PEKANBARU”**

Disusun oleh :

Nama	: Siti Azahra, S.T.P.
NIP	: 19990318 202504 2 001
Jabatan	: Analis Ketahanan Pangan Ahli Pertama
Instansi	: Dinas Ketahanan Pangan Kota Pekanbaru
Kelas/Kelompok	: 3
No. Presensi	: A31.3.29
Gelombang	: IV

**PUSAT PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
REGIONAL BUKITTINGGI
KEMENTERIAN DALAM NEGERI
REPUBLIK INDONESIA
2025**

**LEMBAR PENGESAHAN
LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI**

JUDUL : OPTIMALISASI INFORMASI KEAMANAN
PANGAN SEGAR KOTA PEKANBARU
DENGAN PEMANFAATAN GOOGLE SITES
(PEGAS) DI DINAS KETAHANAN PANGAN
KOTA PEKANBARU
NAMA : SITI AZAHRA, S.T.P.
NIP : 19990318 202504 2 001
PANGKAT/GOL. : PENATA MUDA/ III/A
JABATAN : ANALIS KETAHANAN PANGAN PERTAMA
INSTANSI : DINAS KETAHANAN PANGAN KOTA
PEKANBARU
ANGKATAN/KEL. : XXXI/3
NO. PRESENSI : A31.3.29

Disahkan berdasarkan Seminar Aktualisasi yang dilaksanakan pada tanggal 28 November Tahun 2025 di Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Kementerian Dalam Negeri Regional Bukittinggi.

Bukittinggi, 28 November 2025

Coach,

Penguji,

RETWANDO, S.Kom., M.Si.

NIP. 19880328 201101 1 004

SRI WAHYUNI, S.E., M.M.

NIP. 19851221 201101 2 012

Mengetahui

Kepala Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia
Kementrian Dalam Negeri Regional Bukittinggi

SARJAYADI, S.S., M.A.P.

NIP. 19700304 199603 1 001

BERITA ACARA
SEMINAR LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI

Pada Hari : Jumat
Tanggal : 28 November 2025
Pukul : 08.00 – 17.00 WIB
Tempat : PPSDM Regional Bukittinggi

Telah diseminarkan Laporan Pelaksanaan Aktualisasi Latsar CPNS Angkatan XXXI Tahun 2025.

JUDUL : OPTIMALISASI INFORMASI KEAMANAN PANGAN
SEGAR KOTA PEKANBARU DENGAN
PEMANFAATAN GOOGLE SITES (PEGAS) DI
DINAS KETAHANAN PANGAN KOTA PEKANBARU
DISUSUN OLEH : SITI AZAHRA, S.T.P.
ANGKATAN/KEL : XXXI/3
NO. PRESENSI : A31.3.29
INSTANSI : DINAS KETAHANAN PANGAN KOTA PEKANBARU
JABATAN : AHLI KETAHANAN PANGAN AHLI PERTAMA

Dan telah mendapat pengujian/komentar/masukan/saran dari Penguji,
Mentor dan Coach/ Moderator.

COACH

PESERTA

RETWANDO, S.Kom, M.Si
NIP. 19880328 201101 1 004


SITI AZAHRA, ST.P.
NIP. 19990318 202504 2 001

PENGUJI

MENTOR

SRI WAHYUNI, S.E, M.M
NIP. 19851221 201101 2 012


YARNENGSIH ALAM, S.E, M.Si, AK
NIP. 19750111 200112 2 003

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadiran ALLAH SWT, Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat Rahmat dan KaruniaNya, penulis dapat menyelesaikan Laporan Aktualisasi. Laporan Aktualisasi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan pada Pelatihan Dasar CPNS Tahun 2025, serta merupakan hasil penerapan ilmu yang didapat selama mengikuti pendidikan serta perwujudan dan realisasi dari pelaksanaan nilai-nilai “BerAKHLAK” (Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif dan Kolaboratif).

Berbagai pihak yang telah berjasa dan terlibat dengan segala bentuk dukungan, bantuan, dan peran serta yang diberikan kepada penulis selama Aktualisasi ini. Tanpa mengurangi rasa hormat kepada pihak manapun, terima kasih penulis ucapkan khususnya kepada:

1. Bapak Sarjayadi, S.S., selaku Kepala PPSDM Kemendagri Regional Bukittinggi beserta seluruh jajaran;
2. Bapak Dr. H. Muhammad Jamil, M.Ag., M.Si. selaku Kepala Dinas Ketahanan Pangan Kota Pekanbaru;
3. Bapak Retwando, S.Kom., M.Si. selaku coach yang telah memberikan bimbingan dan masukan kepada kami;
4. Ibu Yarnengsih Alam, S.E., M.Si., A.K. selaku Mentor dan Kepala Bidang Konsumsi dan Keamanan Dinas Ketahanan Pangan Kota Pekanbaru yang telah memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis;

5. Semua pihak yang terlibat yang telah membantu penulis yang tidak dapat penuliskan sebutkan satu persatu.

Semoga Laporan ini dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya dan memberikan manfaat bagi seluruh pihak yang membutuhkan.

Kota Pekanbaru, 28 November 2025



SITI AZAHRA, S.T.P.

NIP. 19990525 202404 1 001

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI	i
BERITA ACARA SEMINAR LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI	ii
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	3
C. Ruang Lingkup	4
BAB II PROFIL INSTANSI DAN PESERTA	6
A. Profil Instansi.....	6
B. Profil Peserta.....	10
BAB III RINGKASAN RANCANGAN AKTUALISASI	13
A. Deskripsi Isu.....	13
B. Penetapan Core Isu	18
C. Analisis Core Isu	19
D. Gagasan Kreatif Penyelesaian Core Isu	21
BAB IV CAPAIAN PELAKSANAAN AKTUALISASI	22
A. Matriks Jadwal Kegiatan Aktualisasi	22
B. Matriks Pelaksanaan Aktualisasi	23
C. Matriks Rekapitulasi Realisasi Habitiasi NND PNS (BerAKHLAK).35	
D. Capaian Penyelesaian Core Isu.....	36
E. Manfaat Terselesaikannya Core Isu.....	36
F. Rencana Tindak Lanjut Hasil Aktualisasi.....	38
BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI.....	39
A. Kesimpulan.....	39
B. Rekomendasi.....	40
DAFTAR PUSTAKA	42
LAMPIRAN.....	43

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Identifikasi Isu Dinas Ketahanan Pangan Kota Pekanbaru	13
Tabel 3. 2 Pendukung Isu Belum Adanya informasi tentang keamanan	14
Tabel 3. 3 Pendukung isu belum adanya penyediaan data tentang pangan	16
Tabel 3. 4 Pendukung Isu Minimnya variasi menu olahan Makan Bergizi	17
Tabel 3. 5 Penetapan Core Isu dengan Metode APKL	18
Tabel 4. 1 Jadwal Pelaksanaan Aktualisasi	22
Tabel 4. 2 Matriks Pelaksanaan Aktualisasi.....	23
Tabel 4. 3 Matriks Rekapitulasi Realisasi Habitiasi NND PNS.....	35
Tabel 4. 4 Capaian Penyelesaian Core Isu	36
Tabel 4. 5 Tindak Lanjut Hasil Aktualisasi.....	38

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kantor Dinas Ketahanan Pangan Kota Pekanbaru	7
Gambar 2. 2 Profil Peserta	10
Gambar 2. 3 Profil Role Model	11
Gambar 3. 1 Diagram Fishbone	19

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran 1. Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-1.
2. Lampiran 2. Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-2.
3. Lampiran 3. Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-3.
4. Lampiran 4. Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-4.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2012 tentang Pangan pasal 67 menyatakan bahwa keamanan pangan diselenggarakan untuk menjaga pangan tetap aman dan higienis dari cemaran biologis, kimia, dan benda lainnya yang dapat mengganggu, merugikan, dan membahayakan kesehatan manusia. Sedangkan pasal 68 menyatakan bahwa Pemerintah dan Pemerintah Daerah menjamin terwujudnya penyelenggaraan keamanan pangan di setiap rantai pangan secara terpadu.

Berdasarkan Peraturan Badan Pangan Nasional Nomor 2 Tahun 2024 tentang Pengawasan terhadap Pemenuhan Persyaratan Keamanan, Mutu, Gizi, Label, dan Iklan Pangan Segar, pengawasan keamanan pangan di daerah menjadi tanggung jawab Otoritas Kompeten Keamanan Pangan Daerah (OKKPD), dimana Dinas Ketahanan Pangan Kota Pekanbaru bertanggung jawab sebagai pengawas keamanan pangan segar tingkat kota. Pengawasan keamanan pangan merupakan suatu upaya yang dilakukan untuk memastikan bahwa pangan yang dikonsumsi oleh masyarakat aman untuk dikonsumsi, bebas dari cemaran, dan tidak membahayakan kesehatan manusia.

Berdasarkan Perwako Nomor 36 Tahun 2024 yang mengatur tentang kedudukan, susunan organisasi, tugas, dan fungsi serta tata kerja perangkat daerah Kota Pekanbaru, termasuk Dinas Ketahanan Pangan Kota Pekanbaru. Menegaskan bahwa Dinas Ketahanan Pangan adalah OPD teknis yang memiliki

tugas dan fungsi dalam pengawasan serta pemberdayaan ketahanan pangan, termasuk pengawasan terhadap keamanan pangan segar.

Keamanan pangan segar merupakan salah satu aspek penting dalam upaya menjamin kesehatan masyarakat serta mendukung terwujudnya ketahanan pangan daerah. Pengawasan yang baik akan memberikan perlindungan kepada konsumen sekaligus menjadi dorongan bagi pelaku usaha untuk menerapkan praktik produksi dan distribusi pangan yang sesuai standar. Dengan demikian, pengawasan keamanan pangan bukan hanya sebagai bentuk perlindungan kesehatan masyarakat, tetapi juga sebagai langkah preventif dalam menjaga stabilitas sosial, ekonomi, dan ketahanan nasional.

Kota Pekanbaru sebagai salah satu pusat pertumbuhan ekonomi di Provinsi Riau memiliki tingkat konsumsi pangan segar yang cukup tinggi. Namun, penyediaan informasi terkait keamanan pangan segar belum didukung oleh media publikasi khusus yang terstruktur dan mudah diakses oleh masyarakat. Selama ini, informasi mengenai hasil pengawasan, temuan lapangan, edukasi keamanan pangan, maupun data hasil uji laboratorium masih disampaikan secara terbatas melalui pertemuan langsung, dokumen internal, atau permintaan informasi secara manual. Ketiadaan sarana publikasi yang terstruktur ini mengakibatkan keterbatasan akses masyarakat terhadap informasi keamanan pangan segar, serta menghambat upaya pemerintah daerah dalam meningkatkan kesadaran publik terhadap pentingnya pangan yang aman dikonsumsi.

Tidak tersedianya media publikasi juga berdampak pada kurangnya transparansi dan kecepatan distribusi informasi, padahal masyarakat

membutuhkan informasi yang akurat, terkini, dan mudah diakses, terutama terkait potensi bahaya pangan segar yang beredar di pasaran. Selain itu, belum adanya sistem informasi yang terintegrasi dapat melemahkan kesadaran pelaku usaha dalam menjaga standar keamanan pangan, serta mengurangi efektivitas pemerintah daerah dalam membangun transparansi dan akuntabilitas publik terhadap keamanan pangan segar. Situasi ini menunjukkan perlunya inovasi pada tata kelola informasi publik, khususnya melalui pemanfaatan teknologi digital yang mampu menyajikan informasi keamanan pangan secara sistematis, real-time, dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat. Dengan demikian, penyediaan media publikasi berbasis digital, seperti Google Sites, menjadi urgensi untuk mendukung pelayanan publik yang lebih transparan, modern, dan berorientasi pada kebutuhan masyarakat. Maka dari itu, dibuatlah pelaksanaan aktualisasi yang berjudul **“Optimalisasi Informasi Keamanan Pangan Segar Kota Pekanbaru dengan Pemanfaatan Google Sites (PEGAS) di Dinas Ketahanan Pangan Kota Pekanbaru”**.

B. Tujuan

1) Tujuan Umum

Adapun tujuan umum dari pelaksanaan aktualisasi ini, di antaranya sebagai berikut:

- a. Mengaktualisasikan nilai-nilai dasar BerAKHLAK dan sikap bela negara dalam pelaksanaan tugas sebagai ASN, sehingga tercermin integritas, profesionalisme, dan tanggung jawab dalam mendukung ketahanan pangan di Kota Pekanbaru.

- b. Menerapkan pengetahuan tentang manajemen ASN dan konsep Smart ASN dalam tugas sebagai Analis Ketahanan Pangan Ahli Pertama, dengan mengedepankan inovasi dan pemanfaatan teknologi informasi.
- c. Mengoptimalkan peran profesi ASN dalam bidang konsumsi dan keamanan pangan melalui kegiatan yang mendukung transparansi, keterbukaan data, serta pelayanan publik yang responsif dan akuntabel.

2) Tujuan Khusus

Adapun tujuan khusus dari pelaksanaan aktualisasi ini, di antaranya sebagai berikut:

- a. Menyediakan data yang terstruktur dan mudah diakses terkait keamanan pangan segar di wilayah Kota Pekanbaru.
- b. Meningkatkan transparansi layanan publik melalui keterbukaan data hasil pengawasan pangan segar.
- c. Mendorong partisipasi aktif masyarakat dan pelaku usaha dalam menjaga mutu serta keamanan pangan segar di Kota Pekanbaru.

C. Ruang Lingkup

Kegiatan Aktualisasi Pelatihan Dasar CPNS 2025 ini dilakukan di Dinas Ketahanan Pangan Kota Pekanbaru. Kegiatan ini melibatkan berbagai pihak, diantaranya peserta Latsar, mentor (Kepala Bidang Konsumsi dan Keamanan Pangan), pelaku usaha pangan, masyarakat Kota Pekanbaru, dan rekan-rekan di Bidang Konsumsi dan Keamanan Pangan. Metode yang digunakan sebagai penyelesaian masalah adalah pemanfaatan Google Sites yang

dihubungkan dengan QR Code. Melalui metode ini diharapkan baik pelaku usaha pangan maupun masyarakat bisa dengan mudah mengakses informasi keamanan pangan segar dan meningkatkan kesadaran akan keamanan pangan segar yang beredar di Kota Pekanbaru. Waktu pelaksanaan aktualisasi ini dimulai dari tanggal 6 Oktober 2025 – 14 November 2025.

BAB II

PROFIL INSTANSI DAN PESERTA

A. Profil Instansi

1) Gambaran Umum

Dinas Ketahanan Pangan Kota Pekanbaru memiliki tugas melaksanakan urusan pemerintah daerah di bidang pangan serta tugas pembantuan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Berdasarkan Undang - Undang No 18 Tahun 2012 tentang Pangan mengamanatkan bahwa negara berkewajiban mewujudkan ketersediaan, keterjangkauan, dan pemenuhan konsumsi pangan yang cukup, aman, bermutu dan bergizi seimbang, baik pada tingkat nasional maupun daerah hingga perseorangan secara merata di seluruh wilayah sepanjang waktu dengan memanfaatkan sumber daya, kelembagaan dan budaya lokal, ketahanan pangan mutlak harus dapat dicapai untuk kemakmuran dan kesejahteraan masyarakat.

Sementara itu, berdasarkan ketentuan pada Peraturan Walikota Pekanbaru Nomor 36 Tahun 2024 tentang Struktur Organisasi dan Tatakerja Dinas Ketahanan Pangan menetapkan bahwa Dinas Ketahanan Pangan Kota Pekanbaru bertugas melaksanakan urusan pemerintahan di bidang pangan, dan tugas pembantuan lainnya.

Berikut adalah gambar Kantor Dinas Ketahanan Pangan Kota Pekanbaru yang beralamat di Komplek Perkantoran Tenayan Raya Gedung B5 (Limas) Lt 1.



Gambar 2. 1 Kantor Dinas Ketahanan Pangan Kota Pekanbaru

2) Visi dan Misi Organisasi

Visi Misi merupakan gambaran tentang keadaan masa depan yang berisikan cita dan citra yang ingin diwujudkan serta suatu harapan dan tujuan yang akan dicapai. Untuk mewujudkan visi dan misi, Dinas Ketahanan Pangan Kota Pekanbaru pada kurun waktu tahun 2023 - 2026 mengusung visi ***“Terwujudnya Ketahanan Pangan Rumah Tangga Menuju Kemandirian Pangan Kota Pekanbaru”***.

Berikut adalah nilai yang terkandung dalam visi ini, yaitu:

1. Ketahanan Pangan merupakan upaya mewujudkan kondisi terpenuhinya pangan bagi rumah tangga yang tercermin dari tersedianya pangan yang beragam, bergizi, berimbang, dan aman, serta terjangkau
2. Rumah tangga adalah kelompok sasaran ketahanan pangan jangka panjang yang hendak dicapai yakni rumah tangga dengan konsumsi pangan yang cukup, beragam berdasarkan prinsip gizi seimbang dan aman yang dapat

mendukung status gizi yang baik dan terwujudnya hidup aktif, sehat dan produktif.

3. Kemandirian Pangan merupakan kemampuan dalam diversifikasi pangan yang dapat menjamin pemenuhan kebutuhan pangan yang cukup sampai di tingkat perseorangan dengan memanfaatkan potensi sumber daya alam, manusia, sosial, ekonomi, dan kearifan lokal secara bermartabat.

Untuk mewujudkan visi, Dinas Ketahanan Pangan Pekanbaru mengemban misi dalam tahun 2023 – 2026, sebagai berikut:

1. Mewujudkan Ketersediaan Pangan Keluarga Dalam Mengoptimalkan Sumberdaya Yang Dimiliki
2. Mewujudkan Penguatan Cadangan Pangan Untuk Ketahanan Pangan Masyarakat
3. Mewujudkan penganekaragaman pangan berbasis sumberdaya lokal menuju konsumsi pangan yang cukup, beragam, bergizi seimbang sesuai dengan kualitas referensi pangan masyarakat

3) Nilai – Nilai Organisasi

Nilai – nilai organisasi Dinas Ketahanan Pangan Kota Pekanbaru, sebagai berikut :

a. Integritas

Menjaga kepercayaan publik dengan menyajikan data pangan yang akurat, jujur, dan transparan sesuai regulasi dan pedoman nasional.

b. Profesionalisme

Bekerja secara kompeten dan berdedikasi tinggi dalam menjalankan program ketahanan pangan serta menjaga mutu dan keamanan pangan segar.

c. Akuntabilitas

Menerapkan prinsip pertanggungjawaban dalam seluruh tahapan kegiatan mulai dari perencanaan, implementasi hingga pelaporan kinerja, serta memastikan penggunaannya dapat dipertanggung jawabkan.

d. Kolaborasi

Mengoptimalkan sinergi dengan lintas OPD, akademisi, pelaku usaha, dan masyarakat untuk memperkuat ketahanan pangan berbasis potensi lokal.

e. Pelayanan Publik

Memberikan layanan yang cepat, transparan, dan mudah diakses kepada masyarakat.

f. Inovasi

Mendorong penggunaan teknologi informasi (misalnya GIS, aplikasi digital, atau QR Code) untuk layanan publik yang lebih responsif dan modern.

B. Profil Peserta

1) Peserta

Saya Siti Azahra, S.T.P., merupakan peserta pelatihan dasar calon pegawai negeri sipil (CPNS) Angkatan XXXI tahun 2025 yang diselenggarakan PPSDM Regional Bukittinggi. Saya lahir di Kota Solok pada tanggal 18 Maret 1999 dan saat ini saya menetap di Kota Pekanbaru. Saya merupakan salah satu alumni dari Institut Pertanian Bogor jurusan Teknologi Pangan yang memulai pendidikan dari tahun 2016 hingga menyelesaikan pendidikan pada tahun 2020. Saat ini saya bekerja di Dinas Ketahanan Pangan Kota Pekanbaru sebagai Analis Ketahanan Pangan Ahli Pertama.



Gambar 2. 2 Profil Peserta

2) Role Model

Role Model yang menjadi teladan bagi saya adalah Ibu Yarnengsing Alam, S.E., M.Si., A.K. Beliau menjabat sebagai Kepala Bidang Konsumsi dan Keamanan Pangan di Dinas Ketahanan Pangan Kota Pekanbaru. Sebagai seorang ASN, beliau selalu menunjukkan sikap disiplin, berintegritas, dan berkomitmen dalam menjalankan tugas. Beliau memberikan arahan, motivasi

serta menjadi contoh nyata dalam penerapan nilai BerAKHLAK di lingkungan kerja, dan menjadi panutan dalam melaksanakan tugas serta pengabdian sebagai ASN.



Gambar 2. 3 Profil Role Model

Dalam membimbing, beliau menunjukkan sikap rendah hati dan terbuka. Beliau tidak memposisikan diri sebagai orang yang paling tahu, melainkan sebagai mitra belajar yang siap mendampingi. Beliau menghargai setiap masukan, mendengarkan aspirasi, serta berusaha mencari solusi yang sesuai dengan kondisi nyata di lapangan. Sikap ini menciptakan suasana kerja yang harmonis, menumbuhkan kepercayaan, serta membangun hubungan yang sehat di lingkungan kerja.

Sikap beliau mencerminkan nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK. Beliau berorientasi pada pelayanan, selalu hadir untuk membantu dan memastikan kebutuhan masyarakat dapat terpenuhi. Beliau akuntabel, dengan melaksanakan pekerjaan secara transparan dan dapat dipertanggung jawabkan. Beliau kompeten, senantiasa meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam

bidang ketahanan pangan. Beliau juga mampu menciptakan suasana kerja yang harmonis, membangun komunikasi yang baik dengan rekan kerja dan masyarakat. Dan nilai loyal tercermin dari kesetiaannya dalam melaksanakan tugas dan mendukung visi organisasi tanpa pamrih.

Keteladanan beliau mengajarkan bahwa keberhasilan tidak hanya soal pencapaian target kerja, melainkan juga tentang menjaga integritas, membangun hubungan yang bermakna, dan memberi manfaat bagi banyak orang. Dalam lingkungan kerja yang terus berubah, sikap berAKHLAK dan adaptif menjadi fondasi utama agar tetap relevan, dipercaya, dan dihormati. Nilai-nilai yang beliau tunjukkan menjadi inspirasi bagi saya untuk terus belajar, mengabdikan, serta berusaha menjadi ASN yang berintegritas dan dapat diandalkan.

BAB III

RINGKASAN RANCANGAN AKTUALISASI

A. Deskripsi Isu

Pada saat melaksanakan tugas sebagai seorang Analis Ketahanan Pangan Ahli Pertama di Dinas Ketahanan Pangan Kota Pekanbaru, ditemukan beberapa isu yang terjadi sebagai berikut :

Tabel 3. 1 Identifikasi Isu Dinas Ketahanan Pangan Kota Pekanbaru

No	Isu	Kondisi Saat Ini	Kondisi yang Diharapkan
1.	Belum adanya informasi keamanan pangan segar di Kota Pekanbaru	Informasi keamanan pangan segar yang terpublikasi 0 (tidak ada)	Informasi keamanan pangan segar yang terpublikasi 1 – 3 laporan per minggu
2.	Belum adanya penyediaan data tentang pangan lokal di Kota Pekanbaru	Data penyediaan pangan lokal 0 (tidak ada)	Data penyediaan pangan lokal 1 laporan per bulan
3.	Minimnya variasi menu olahan Makanan Bergizi Gratis (MBG) di Kota Pekanbaru	Jumlah menu yang dilaporkan hanya 5% dari 20 dapur SPPG di Kota Pekanbaru	Jumlah menu yang dilaporkan seharusnya 100% dari 20 dapur SPPG di Kota Pekanbaru

Sumber : oleh penulis, 2025

1. Belum adanya informasi tentang keamanan pangan segar di Kota Pekanbaru

Keamanan pangan segar merupakan aspek penting dalam menjaga kesehatan masyarakat sekaligus mendukung ketahanan pangan nasional. Namun, di Kota Pekanbaru hingga saat ini belum tersedia informasi yang terintegrasi dan mudah diakses publik terkait hasil pengawasan keamanan pangan segar. Kondisi ini menyebabkan masyarakat sulit memperoleh kepastian

mengenai keamanan pangan yang mereka konsumsi sehari-hari, khususnya pada produk pangan segar seperti sayur, buah, daging, dan ikan.

Ketiadaan informasi ini juga berdampak pada lemahnya transparansi publik dan kurangnya kesadaran konsumen dalam memilih pangan yang aman, sehat, dan bergizi. Bagi pelaku usaha, keterbatasan informasi menghambat peningkatan daya saing produk, karena tidak ada data pendukung yang bisa digunakan untuk menjamin mutu pangan segar yang dipasarkan. Sementara bagi pemerintah daerah, khususnya Dinas Ketahanan Pangan, hal ini menjadi kendala dalam memperkuat sistem pengawasan pangan segar yang efektif dan partisipatif.

Berikut tabel pendukung isu belum adanya informasi tentang keamanan pangan segar di Dinas Ketahanan Pangan Kota Pekanbaru.

Tabel 3. 2 Pendukung Isu Belum Adanya informasi tentang keamanan pangan segar

No.	Indikator	Data
1.	Jumlah pengujian sampel pangan segar oleh DKP	± 500 sampel diuji per tahun
2.	Data yang di publikasikan	0 (Belum ada)

Sumber : oleh penulis, 2025

Berdasarkan tabel 3.2 di atas menunjukkan bahwa setiap tahunnya Dinas Ketahanan Pangan (DKP) Kota Pekanbaru telah melakukan pengujian terhadap sekitar pangan segar. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan pengawasan keamanan pangan sebenarnya sudah berjalan secara rutin. Namun demikian, hasil dari pengujian tersebut belum dipublikasikan kepada masyarakat. Data yang dipublikasikan tercatat 0 atau belum ada, sehingga masyarakat, pelaku usaha, maupun stakeholder lainnya tidak memperoleh akses informasi terkait

kondisi keamanan pangan segar di Kota Pekanbaru. Kondisi ini menegaskan adanya kesenjangan antara kegiatan pengawasan yang telah dilakukan dengan keterbukaan informasi publik yang seharusnya tersedia, sehingga menimbulkan urgensi perlunya inovasi publikasi data melalui media yang mudah diakses.

2. Belum adanya penyediaan data tentang pangan lokal di Kota Pekanbaru

Pangan lokal memiliki peran strategis dalam mendukung ketahanan pangan daerah, diversifikasi konsumsi, serta peningkatan nilai ekonomi masyarakat. Ketersediaan data pangan lokal yang akurat sangat penting sebagai dasar perencanaan, pengembangan usaha, dan kebijakan pemerintah daerah. Namun, hingga saat ini di Kota Pekanbaru belum tersedia data terpadu mengenai pangan lokal yang dapat diakses dan dimanfaatkan oleh pemerintah, pelaku usaha, maupun masyarakat.

Ketiadaan data ini mengakibatkan pemerintah daerah kesulitan dalam menyusun kebijakan dan program yang berbasis potensi pangan lokal. Masyarakat juga kurang mendapatkan informasi mengenai jenis pangan lokal yang bisa dikembangkan dan dikonsumsi untuk mendukung pola makan B2SA (Beragam, Bergizi, Seimbang, dan Aman). Selain itu, pelaku usaha pangan, UMKM, maupun investor tidak memiliki acuan yang jelas dalam mengembangkan produk berbasis pangan lokal sehingga peluang ekonomi daerah belum tergarap optimal.

Berikut tabel pendukung isu yang diambil dari kondisi nyata yang terjadi di Dinas Ketahanan Pangan Kota Pekanbaru.

Tabel 3. 3 Pendukung isu belum adanya penyediaan data tentang pangan lokal

No.	Indikator	Data
1.	Jumlah komoditas pangan lokal yang berpotensi dikembangkan	± 25 Jenis (contoh: ubi, jagung, singkong, sagu, sayur lokal, buah lokal)
2.	Jumlah produksi pangan lokal (contoh ubi kayu, jagung, sayur mayur, buah lokal)	± 10.000 ton/tahun (perkiraan BPS Riau 2023 untuk skala kota)
3.	Ketersediaan data resmi pangan lokal di website/publikasi pemerintah	0 (belum ada)

Sumber : oleh penulis, 2025

Berdasarkan Tabel 3.3 di atas menunjukkan bahwa Kota Pekanbaru memiliki potensi pangan lokal yang cukup besar dan jumlah produksi pangan lokal juga mencapai ± 10.000 ton per tahun, yang menunjukkan ketersediaan pangan lokal sebenarnya melimpah. Meskipun potensi dan produksi pangan lokal cukup signifikan, data resmi mengenai pangan lokal belum tersedia atau dipublikasikan oleh pemerintah (tercatat 0). Kondisi ini menimbulkan masalah, karena tanpa adanya penyediaan data resmi, informasi mengenai ketersediaan, jenis, serta produksi pangan lokal tidak dapat diakses secara terbuka oleh masyarakat, pelaku usaha, maupun stakeholder lainnya. Akibatnya, potensi pangan lokal yang ada belum dimanfaatkan secara optimal, baik untuk pengembangan ekonomi, diversifikasi pangan, maupun mendukung ketahanan pangan di Kota Pekanbaru.

3. Minimnya variasi menu olahan Makan Bergizi Gratis di Kota Pekanbaru

Program Makan Bergizi Gratis (MBG) merupakan salah satu program prioritas pemerintah yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas gizi anak sekolah serta mendukung tumbuh kembang generasi muda yang sehat, cerdas, dan produktif. Di Kota Pekanbaru, program ini mulai dijalankan sebagai wujud

komitmen pemerintah dalam memperkuat ketahanan pangan sekaligus meningkatkan sumber daya manusia di masa depan.

Namun, dalam pelaksanaannya program ini masih menghadapi tantangan, salah satunya adalah minimnya variasi menu olahan yang disajikan kepada peserta didik. Menu yang monoton atau berulang dapat menyebabkan anak kurang tertarik untuk mengonsumsi makanan yang disediakan dan suka menyisakan makanan yang disajikan, sehingga tujuan program untuk meningkatkan kecukupan gizi tidak tercapai secara optimal. Selain itu, keterbatasan variasi menu juga berpotensi membuat asupan gizi kurang seimbang, karena jenis pangan yang dikonsumsi tidak beragam sesuai prinsip B2SA (Beragam, Bergizi, Seimbang, dan Aman).

Berikut tabel pendukung isu yang diambil dari kondisi nyata yang terjadi di Dinas Ketahanan Pangan Kota Pekanbaru.

Tabel 3. 4 Pendukung Isu Minimnya variasi menu olahan Makan Bergizi Gratis

No.	Indikator	Data
1.	Variasi Menu yang Tersedia	Hanya ± 5–7 jenis menu utama yang berulang setiap minggu
2.	Anggaran MBG per Siswa per Hari	Rp 15.000 – Rp 20.000

Sumber : oleh penulis, 2025

Berdasarkan Tabel 3.4, dapat dilihat bahwa variasi menu yang tersedia masih terbatas. Kondisi ini dapat berdampak pada kejenuhan siswa, kurangnya diversifikasi zat gizi, serta potensi penurunan efektivitas program MBG dalam mendukung gizi seimbang. Selain itu, keterbatasan anggaran juga menjadi tantangan untuk pihak penyelenggara dalam menyusun menu yang bervariasi, bergizi, sekaligus sesuai standar kebutuhan harian, sehingga menu yang

tersedia menjadi monoton. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun program MBG sudah berjalan dengan baik dalam menyediakan makanan bagi siswa, tetapi masih diperlukan inovasi dalam perencanaan menu, pemanfaatan pangan lokal, serta manajemen anggaran agar program tidak hanya sekadar memenuhi kebutuhan konsumsi, melainkan juga meningkatkan kualitas gizi dan selera anak didik.

B. Penetapan Core Isu

Dari beberapa isu di atas dapat dilakukan penapisan isu untuk menentukan Core Issue yang akan diangkat menjadi isu utama dalam pelaksanaan aktualisasi, yaitu dengan metode Aktual, Problematik, Kekhalayakan, dan Kelayakan (APKL) dengan skala penilaian 1 – 5 dimulai dari yang sangat rendah (1) hingga sangat tinggi (5). Berikut ini adalah tabel penetapan core isu dengan metode APKL :

Tabel 3. 5 Penetapan Core Isu dengan Metode APKL

No	Identifikasi Isu	Penilaian Isu				Score	Rank
		A	P	K	L		
1.	Belum adanya informasi tentang keamanan pangan segar di Kota Pekanbaru	5	5	5	4	19	I
2.	Belum adanya penyediaan data tentang pangan lokal di Kota Pekanbaru	5	4	4	4	17	II
3.	Minimnya variasi menu olahan MBG di Kota Pekanbaru	5	4	3	3	15	III

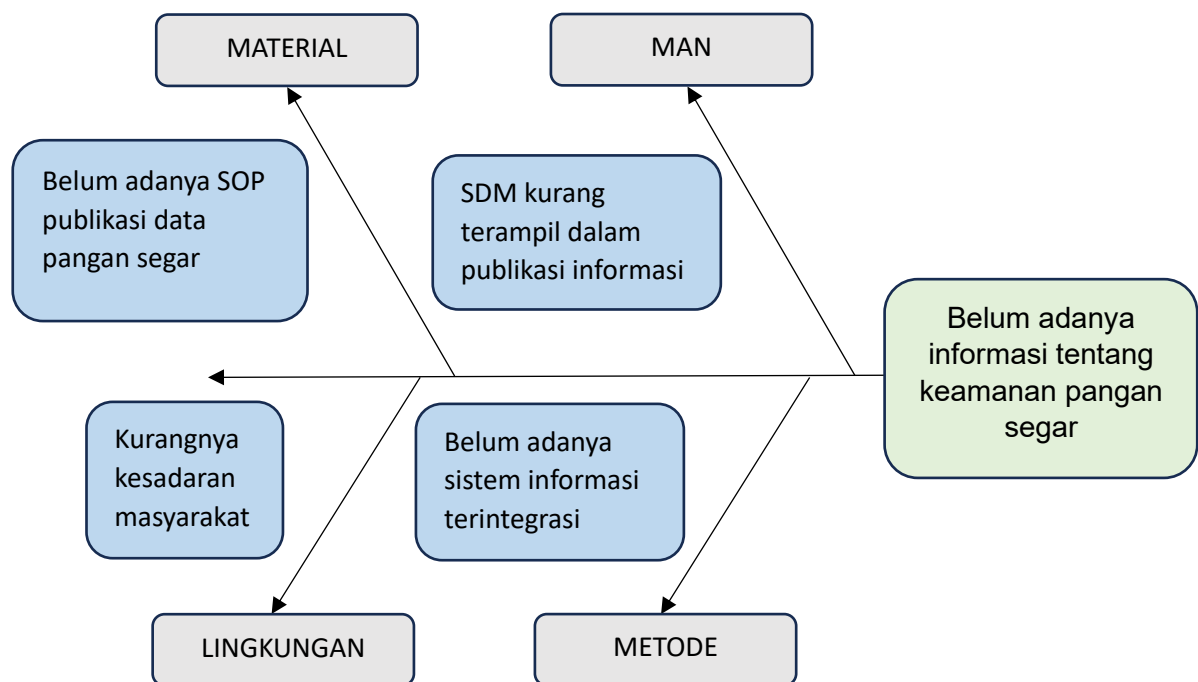
Sumber : Diolah oleh penulis, 2025

Berdasarkan penilaian isu menggunakan metode APKL, diperoleh satu itu yang dijadikan sebagai isu utama dengan nilai Aktual, Problematik,

Kekhalayakan, dan Layak yang tertinggi yaitu “Belum Adanya Informasi tentang Keamanan Pangan Segar Kota Pekanbaru”.

C. Analisis Core Isu

Berdasarkan core isu tentang Belum Adanya Informasi tentang Keamanan Pangan Segar Kota Pekanbaru, maka perlu dilakukan penyelesaian dengan melakukan analisis penyebab terhadap isu utama dengan menggunakan Diagram Fishbone, sebagai berikut :



Gambar 3. 1 Diagram Fishbone

1. Faktor man : SDM kurang terampil dalam publikasi informasi
2. Faktor material : belum adanya SOP tentang publikasi data pangan segar
3. Faktor metode : belum adanya sistem informasi terintegrasi
4. Faktor lingkungan : kurangnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan pangan segar

Belum adanya informasi tentang keamanan pangan segar dipengaruhi oleh beberapa faktor. Pertama, dari faktor man, sumber daya manusia (SDM) yang kurang terampil dalam publikasi menjadi salah satu kendala utama dalam penyebaran informasi keamanan pangan segar, karena masih terbatasnya kemampuan dalam pemanfaatan teknologi digital, pengelolaan data, serta penyajian informasi yang menarik dan mudah dipahami oleh masyarakat.

Kedua, dari faktor material, yaitu belum adanya regulasi ataupun SOP yang mengatur kewajiban atau keharusan mempublikasikan data pengawasan. Akibatnya, instansi yang bertanggung jawab dalam hal pengawasan keamanan pangan ini tidak ada panduan atau aturan baku tentang bagaimana informasi dipublikasikan kepada masyarakat.

Ketiga, dari sisi metode, yaitu belum adanya sistem informasi terintegrasi. Hal ini berkaitan dengan pemanfaatan teknologi informasi yang ada. Belum adanya pemanfaatan ini, menyebabkan informasi hasil pengawasan pangan segar hanya tersimpan secara internal (laporan tertulis/manual) dan tidak bisa diakses publik.

Keempat, dari sisi lingkungan, yaitu kurangnya kesadaran masyarakat akan keamanan pangan segar. Masyarakat tidak menuntut akan laporan pengawasan pangan yang telah dilakukan sehingga menjadikan mereka tidak terbiasa untuk mengakses tentang informasi keamanan pangan yang dikonsumsi.

D. Gagasan Kreatif Penyelesaian Core Isu

Dengan merujuk pada akar penyebabnya, maka gagasan kreatif yang akan dilakukan untuk menyelesaikan *Core Isu* tersebut di atas adalah **“Optimalisasi Informasi Keamanan Pangan Segar Kota Pekanbaru dengan Pemanfaatan Google Sites (PEGAS) di Dinas Ketahanan Pangan Kota Pekanbaru”**. Kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan selama masa habituasi untuk mewujudkan gagasan kreatif tersebut adalah sebagai berikut :

- 1) Pelaksanaan konsultasi dengan mentor tentang pemanfaatan Google Sites
- 2) Pengumpulan data hasil pengawasan keamanan pangan segar Kota Pekanbaru
- 3) Pembuatan Google Sites
- 4) Pelaksanaan sosialisasi tentang Google Sites ke pihak internal Dinas Ketahanan Pangan
- 5) Pelaksanaan implementasi Google Sites tentang informasi keamanan pangan segar
- 6) Pelaksanaan evaluasi terkait penggunaan Google Sites
- 7) Pembuatan laporan tentang penggunaan Google Site

BAB IV

CAPAIAN PELAKSANAAN AKTUALISASI

A. Matrik Jadwal Kegiatan Aktualisasi

Berikut ini merupakan jadwal kegiatan aktualisasi penulis yang telah terlaksana selama masa Habitiasi :

Tabel 4.1 Jadwal Pelaksanaan Aktualisasi

No	Kegiatan	Oktober				November	
		II	III	IV	V	I	II
1	Pelaksanaan konsultasi dengan mentor tentang pemanfaatan Google Sites						
2	Pengumpulan data hasil pengawasan keamanan pangan segar Kota Pekanbaru						
3	Pembuatan Google Sites						
4	Pelaksanaan sosialisasi tentang Google Sites ke pihak internal Dinas Ketahanan Pangan						
5	Pelaksanaan implementasi Google Sites tentang informasi keamanan pangan segar						
6	Pelaksanaan evaluasi terkait penggunaan Google Sites						
7	Pembuatan laporan tentang penggunaan Google Sites						

B. Matriks Pelaksanaan Aktualisasi

- Unit Kerja : Dinas Ketahanan Pangan Kota Pekanbaru
- Identifikasi Isu : 1. Belum adanya informasi keamanan pangan segar di Kota Pekanbaru
2. Belum adanya penyediaan data tentang pangan lokal di Kota Pekanbaru
3. Minimnya variasi menu olahan Makan Bergizi Gratis di Kota Pekanbaru
- Isu yang diangkat : Belum adanya informasi keamanan pangan segar di Kota Pekanbaru
- Gagasan Pemecahan Isu : Optimalisasi informasi keamanan pangan segar Kota Pekanbaru dengan pemanfaatan Google Sites di Dinas Ketahanan Pangan Kota Pekanbaru

Berikut adalah Tabel 4.2 Matriks Kegiatan Pelaksanaan Aktualisasi:

Tabel 4.2 Matriks Pelaksanaan Aktualisasi

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil Kegiatan	Keterkaitan Subtansi Mata Pelatihan 2	Pihak-Pihak yang Terkait	Potensi Konflik YA/TIDAK	Solusi Jika Ada Konflik
1.	2.	3.	4.	5.	6.	7.	8.
1	Pelaksanaan konsultasi dengan mentor tentang pemanfaatan Google Sites	1. Menyiapkan bahan konsultasi	Bahan konsultasi dan Dokumentasi	Akuntabel: saya telah menyusun bahan konsultasi berdasarkan data dan informasi yang valid serta dapat dipertanggungjawabkan. Adaptif: saya telah menggunakan media	Peserta Latsar, Mentor	YA	Potensi konflik dapat muncul akibat perbedaan persepsi tentang urgensi dan manfaat penggunaannya. Selain itu, keterbatasan waktu,

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil Kegiatan	Keterkaitan Subtansi Mata Pelatihan 2	Pihak-Pihak yang Terkait	Potensi Konflik YA/TIDAK	Solusi Jika Ada Konflik
1.	2.	3.	4.	5.	6.	7.	8.
				yang relevan (dokumen tertulis, presentasi, atau digital). Kompeten: saya telah menyajikan bahan konsultasi secara sistematis, ringkas, dan mudah dipahami			tingkat penguasaan teknologi yang berbeda, serta komunikasi yang kurang efektif juga dapat menimbulkan kendala dalam proses diskusi. Konflik ini dapat diminimalisir melalui komunikasi terbuka, penyamaan tujuan, dan penekanan pada manfaat nyata Google Sites bagi instansi maupun masyarakat.
		2. Melakukan konsultasi dengan mentor	Catatan Rekap konsultasi dan Dokumentasi	Kolaboratif: saya telah berdiskusi dengan mentor untuk menemukan solusi terbaik Berorientasi Pelayanan: saya telah menyampaikan kebutuhan konsultasi dengan jelas agar mentor dapat membantu secara optimal			
		3. Meminta persetujuan mentor	Surat persetujuan dan Dokumentasi	Harmonis: saya telah mengajukan permintaan persetujuan dengan sikap sopan, santun,			

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil Kegiatan	Keterkaitan Subtansi Mata Pelatihan 2	Pihak-Pihak yang Terkait	Potensi Konflik YA/TIDAK	Solusi Jika Ada Konflik
1.	2.	3.	4.	5.	6.	7.	8.
				dan menghargai waktu mentor Loyal: saya telah menjadikan persetujuan mentor sebagai bentuk penghormatan			
2	Pengumpulan data hasil pengawasan keamanan pangan segar Kota Pekanbaru	1. Menyiapkan form pengawasan pangan segar	Form pangan segar dan Dokumentasi	Akuntabel: saya telah menyusun form dengan data yang valid, lengkap, dan sesuai kebutuhan pengawasan Kompeten: saya telah menggunakan pengetahuan dan keterampilan teknis dalam menyusun format form yang sesuai dengan regulasi	Peserta latsar, Pelaku usaha, rekan sebidang, Mentor	YA	Potensi konflik dapat muncul akibat perbedaan kepentingan antara petugas pengawas dan pelaku usaha. Keterbatasan SDM, sarana, serta komunikasi yang kurang efektif juga dapat menimbulkan ketidakakuratan data dan resistensi. Solusinya adalah dengan meningkatkan transparansi, memperkuat
		2. Melakukan pengawasan pangan segar	Hasil pengawasan pangan segar dan Dokumentasi	Berorientasi pelayanan: saya telah melakukan pengawasan pangan segar dengan tujuan memberikan informasi yang			

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil Kegiatan	Keterkaitan Subtansi Mata Pelatihan 2	Pihak-Pihak yang Terkait	Potensi Konflik YA/TIDAK	Solusi Jika Ada Konflik
1.	2.	3.	4.	5.	6.	7.	8.
				bermanfaat bagi masyarakat Harmonis: saya telah berkomunikasi yang baik dengan pelaku usaha pangan saat melakukan pengawasan Kolaboratif: saya telah bekerja sama dengan tim penguji untuk melakukan pengujian sampel produk pangan segar Adaptif: saya telah menyesuaikan diri dengan berbagai jenis sampel pangan yang beragam di lapangan			koordinasi, serta memanfaatkan teknologi dan SOP yang jelas agar data lebih akurat dan diterima semua pihak.
		3. Melakukan konsultasi dengan mentor terkait hasil pengawasan	Catatan konsultasi dan Dokumentasi	Loyal: saya telah menunjukkan komitmen untuk melaksanakan arahan mentor demi keberhasilan tugas.			

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil Kegiatan	Keterkaitan Subtansi Mata Pelatihan 2	Pihak-Pihak yang Terkait	Potensi Konflik YA/TIDAK	Solusi Jika Ada Konflik
1.	2.	3.	4.	5.	6.	7.	8.
3.	Pembuatan Google Sites	1. Membuat konsep tampilan Google sites	Konsep Tampilan dan Dokumentasi	Akuntabel: saya telah menyusun konsep berdasarkan data dan kebutuhan riil, bukan sekadar estetika. Berorientasi Pelayanan: saya telah merancang tampilan Google Sites yang sederhana, informatif, dan mudah diakses masyarakat	Peserta Latsar, Mentor, rekan sebidang	YA	Potensi konflik dapat muncul karena perbedaan ide desain, keterbatasan kemampuan teknis, maupun koordinasi yang kurang efektif. Keterbatasan waktu dan pembagian tugas yang tidak seimbang juga dapat memicu perdebatan dalam proses pelaksanaannya. Solusinya adalah dengan menyepakati desain sejak awal, meningkatkan keterampilan teknis, membagi tugas secara adil, dan menjaga komunikasi terbuka agar hasil sesuai kebutuhan instansi.
		2. Melakukan Konsultasi tampilan Google Sites	Catatan Konsultasi dan dokumentasi	Harmonis: saya telah menjaga etika, sopan santun, dan sikap menghargai dalam berdiskusi dengan mentor Loyal: saya telah menindaklanjuti arahan mentor dengan penuh tanggung jawab demi kepentingan organisasi Kolaboratif: saya telah kerja sama untuk			

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil Kegiatan	Keterkaitan Subtansi Mata Pelatihan 2	Pihak-Pihak yang Terkait	Potensi Konflik YA/TIDAK	Solusi Jika Ada Konflik
1.	2.	3.	4.	5.	6.	7.	8.
				menyempurnakan rancangan			
		3. Membuat Google Sites	Google Sites dan Dokumentasi	Adaptif: saya telah mengikuti perkembangan teknologi digital agar Google Sites tetap relevan dan modern Kompeten: saya telah menggunakan keterampilan digital dalam mengatur desain, menu, dan navigasi Google Sites			
4.	Pelaksanaan sosialisasi tentang Google Sites ke pihak internal Dinas Ketahanan Pangan	1. Membuat undangan sosialisasi tentang pengenalan Google Sites	Undangan dan Dokumentasi	Kompeten: saya telah membuat undangan yang disusun dengan memperhatikan tata bahasa resmi dan format yang sesuai aturan	Peserta latsar, rekan sebidang	YA	Potensi konflik dapat muncul karena perbedaan literasi digital, keterbatasan waktu, dan komunikasi yang kurang efektif. Hal ini bisa menimbulkan resistensi atau salah persepsi mengenai tujuan
		2. Melakukan Sosialisasi tentang Google Sites	Daftar Hadir dan Dokumentasi	Harmonis: saya telah membangun suasana sosialisasi yang ramah, terbuka, dan			

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil Kegiatan	Keterkaitan Subtansi Mata Pelatihan 2	Pihak-Pihak yang Terkait	Potensi Konflik YA/TIDAK	Solusi Jika Ada Konflik
1.	2.	3.	4.	5.	6.	7.	8.
				menghargai pendapat peserta Loyal: saya telah menekankan pentingnya pemanfaatan Google Sites sebagai bagian dari dukungan terhadap tugas dan misi Dinas Ketahanan Pangan Kolaboratif: saya telah mengajak peserta aktif berdiskusi			pemanfaatannya. Solusinya adalah dengan penyampaian materi yang sederhana, pendampingan praktis, serta komunikasi yang jelas agar manfaat Google Sites lebih mudah diterima.
		3. Membuat notulen	Notulen dan Dokumentasi	Akuntabel: saya telah bertanggung jawab atas kebenaran isi notulen yang disusun Adaptif: saya telah memanfaatkan komputer/laptop dalam pembuatan notulensi Berorientasi Pelayanan: saya telah menyusun notulen dengan rapi dan jelas agar peserta rapat			

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil Kegiatan	Keterkaitan Subtansi Mata Pelatihan 2	Pihak-Pihak yang Terkait	Potensi Konflik YA/TIDAK	Solusi Jika Ada Konflik
1.	2.	3.	4.	5.	6.	7.	8.
				mudah memahami hasil pembahasan			
5	Pelaksanaan implementasi Google Sites tentang informasi keamanan pangan segar	1. Melakukan input data pada Google Sites	Data dan Dokumentasi	Akuntabel: saya telah memasukkan data yang benar, akurat, dan sesuai sumber aslinya Adaptif: saya telah menggunakan berbagai format (teks, tabel, grafik, atau infografis) agar informasi lebih menarik	Peserta Latsar, Mentor, rekan sebidang	YA	Berpotensi menimbulkan konflik karena keterbatasan literasi digital pegawai, perbedaan persepsi isi informasi, serta kendala teknis. Hal ini dapat menghambat optimalisasi pemanfaatan Google Sites sebagai media informasi. Solusinya adalah dengan memberikan pelatihan, menyusun standar informasi, serta memperkuat koordinasi agar implementasi berjalan efektif.
		2. Melakukan konsultasi penginputan data	Persetujuan dan Dokumentasi	Harmonis: saya telah bersikap sopan, ramah, dan menghargai pendapat mentor selama diskusi Loyal: saya telah menindaklanjuti hasil konsultasi sesuai arahan mentor demi kepentingan organisasi Kolaboratif: saya telah bekerja sama dalam menyempurnakan data			

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil Kegiatan	Keterkaitan Subtansi Mata Pelatihan 2	Pihak-Pihak yang Terkait	Potensi Konflik YA/TIDAK	Solusi Jika Ada Konflik
1.	2.	3.	4.	5.	6.	7.	8.
		3. Melakukan konversi <i>Google Sites</i> Menjadi QR Code	QR Code dan Dokumentasi	Kompeten: saya telah menguasai teknik pembuatan QR Code menggunakan platform digital secara online			
		4. Melakukan pengunggahan QR Code di Media Sosial	Media sosial dinas dan Dokumentasi	Berorientasi Pelayanan: saya telah mengunggah QR Code di media sosial untuk memberikan kemudahan masyarakat dalam mengakses informasi keamanan pangan segar			
6	Pelaksanaan evaluasi terkait penggunaan Google Sites	1. Membuat form kuesioner	Form kuesioner dan Dokumentasi	Kompeten: saya telah memanfaatkan keterampilan dalam merancang pertanyaan yang tepat sesuai kebutuhan analisis Adaptif: saya telah menyesuaikan format kuesioner dengan perkembangan teknologi	Peserta Latsar, Masyarakat, rekan kerja sebidang, Mentor	YA	Potensi konflik dapat timbul karena perbedaan persepsi efektivitas antara pegawai dan pimpinan, kritik yang dianggap kurang membangun, serta keterbatasan data dan partisipasi. Hal ini berisiko

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil Kegiatan	Keterkaitan Subtansi Mata Pelatihan 2	Pihak-Pihak yang Terkait	Potensi Konflik YA/TIDAK	Solusi Jika Ada Konflik
1.	2.	3.	4.	5.	6.	7.	8.
				Berorientasi Pelayanan: saya telah menyusun kuesioner dengan bahasa yang mudah dipahami dan singkat bagi responden			menimbulkan resistensi maupun ketidakpuasan terhadap hasil evaluasi. Solusinya adalah melaksanakan evaluasi secara transparan dan partisipatif dengan instrumen berbasis data, serta menyampaikan masukan secara konstruktif untuk perbaikan bersama.
		2. Menyebar kuesioner	Kuesioner sudah terisi dan Dokumentasi	Kolaboratif: saya telah melibatkan pihak lain seperti masyarakat, pelaku usaha dalam penyebaran			
		3. Membuat analisis kuesioner	Analisis kuesioner dan Dokumentasi	Akuntabel: saya telah menyajikan hasil evaluasi dengan transparan sesuai fakta di lapangan Loyal: saya telah membuat analisis evaluasi sesuai dengan visi dan misi Dinas Ketahanan Pangan Kota Pekanbaru Harmonis: saya telah menghargai masukan dari berbagai pihak			

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil Kegiatan	Keterkaitan Subtansi Mata Pelatihan 2	Pihak-Pihak yang Terkait	Potensi Konflik YA/TIDAK	Solusi Jika Ada Konflik
1.	2.	3.	4.	5.	6.	7.	8.
				dalam penyusunan analisis			
7	Pembuatan laporan terkait penggunaan Google Sites	1. Membuat rancangan/draft laporan	Draft laporan dan Dokumentasi	Akuntabel: saya telah menyiapkan data dan informasi yang valid, akurat, serta dapat dipertanggung jawabkan Adaptif: saya telah menyesuaikan format laporan dengan kebutuhan dan kebijakan terkini	Peserta Latsar, Mentor	YA	Potensi konflik dapat timbul karena perbedaan interpretasi data, format, maupun bahasa yang digunakan dalam laporan. Selain itu, keterbatasan waktu dan beban kerja yang tidak merata juga dapat memicu ketegangan dalam tim. Solusi untuk mengatasi konflik tersebut adalah dengan menyepakati format sejak awal, serta menyusun laporan secara objektif berbasis data melalui komunikasi terbuka.
		2. Melakukan konsultasi dengan mentor	Catatan Konsultasi dan Dokumentasi	Harmonis: saya telah menjaga etika, sopan santun, dan menghargai waktu mentor Loyal: saya telah menjadikan arahan mentor sebagai pedoman dalam melaksanakan tugas dengan penuh dedikasi Kolaboratif: saya telah berkomunikasi dua arah agar tercapai			

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil Kegiatan	Keterkaitan Subtansi Mata Pelatihan 2	Pihak-Pihak yang Terkait	Potensi Konflik YA/TIDAK	Solusi Jika Ada Konflik
1.	2.	3.	4.	5.	6.	7.	8.
				pemahaman yang selaras			
		3. Memperbaiki laporan	Laporan final dan Dokumentasi	Berorientasi Pelayanan: saya telah menyusun laporan akhir yang bermanfaat bagi pimpinan, instansi, dan masyarakat Kompeten: saya telah menggunakan kemampuan analisis, dan penulisan secara profesional			

C. Matriks Rekapitulasi Realisasi Habitiasi NND PNS (BerAKHLAK)

Berikut adalah Tabel 4.3 Matriks Rekapitulasi Realisasi Habitiasi NND PNS (BerAKHLAK) :

Tabel 4.3 Matriks Rekapitulasi Realisasi Habitiasi NND PNS

No	Mata Pelatihan	Kegiatan														Jumlah Aktualisasi per MP
		Ke-1		Ke-2		Ke-3		Ke-4		Ke-5		Ke-6		Ke-7		
		Ren cana	Real isasi	Ren cana	Real isasi	Ren cana	Real isasi	Ren cana	Real isasi	Ren cana	Real isasi	Ren cana	Real isasi	Ren cana	Real isasi	
1	Berorientasi Pelayanan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	7
2	Akuntabel	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	7
3	Kompeten	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	7
4	Harmonis	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	7
5	Loyal	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	7
6	Adaptif	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	7
7	Kolaboratif	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	7
Jumlah MP yang Diaktualisasikan Per Kegiatan		7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	49

D. Capaian Penyelesaian Core Isu

Perbandingan kondisi sebelum dan sesudah aktualisasi optimalisasi informasi keamanan pangan segar Kota Pekanbaru dengan pemanfaatan Google Sites (PEGAS) di Dinas Ketahanan Pangan Kota Pekanbaru dapat dilihat dari beberapa aspek berikut:

Tabel 4.4 Capaian Penyelesaian Core Isu

Kondisi Core Isu	
Sebelum Aktualisasasi	Sesudah Aktualiasasi
Informasi hasil pengawasan pangan segar hanya tersedia dalam bentuk laporan internal dan belum dipublikasikan ke masyarakat (0 informasi yang dipublikasikan).	Dengan penerapan sistem informasi digital melalui situs PEGAS, terdapat 20 informasi hasil pengawasan yang tersedia secara publik dan dapat diakses publik.
Akses informasi oleh masyarakat dan pelaku usaha sangat terbatas, hanya $\pm 20\%$ pihak yang mengetahui hasil pengawasan.	Sesudah penerapan sistem informasi, akses publik meningkat, sekitar $\pm 70\%$ pihak terkait dapat mengakses informasi secara daring.
Pegawai belum menguasai pengelolaan konten digital dan publikasi daring (sekitar 30% kompeten).	Dengan penerapan sistem informasi ini, pegawai telah memahami dan mampu mengelola situs informasi pangan (sekitar 80% kompeten).

E. Manfaat terselesaikannya Core Isu

Berikut adalah manfaat dari terselesaikannya core isu “Optimalisasi Informasi Keamanan Pangan Segar Kota Pekanbaru dengan Pemanfaatan Google Sites (PEGAS) di Dinas Ketahanan Pangan Kota Pekanbaru” bagi berbagai pihak:

1. Manfaat bagi Penulis:

- a. Memperoleh kemampuan baru dalam merancang, mengelola, dan mempublikasikan informasi menggunakan Google Sites sebagai platform digital.

- b. Memahami lebih dalam tentang standar keamanan pangan, hasil uji sampel, serta urgensi pengawasan pangan segar bagi masyarakat.
 - c. Mampu mempraktikkan nilai BerAKHLAK dalam implementasi aktualisasi.
2. Manfaat bagi Instansi (Dinas Ketahanan Pangan Kota Pekanbaru)
- a. Memperkuat transparansi, akuntabilitas, dan pelayanan informasi kepada masyarakat.
 - b. Menjadi sarana edukasi berkelanjutan, sekaligus mendukung pelaksanaan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE)
 - c. Mempermudah dokumentasi dan pelaporan kegiatan.
3. Manfaat bagi Stakeholders
- a. Masyarakat mudah mendapatkan informasi keamanan pangan segar seperti hasil uji sampel, edukasi pangan aman, dan pelaku usaha pangan segar yang tersertifikasi PSAT PDUK.
 - b. Konten edukatif yang tersedia membantu masyarakat memahami cara memilih, mengolah, menyimpan, dan mengonsumsi pangan yang aman.
 - c. Pelaku usaha dapat melihat temuan keamanan pangan dan menindaklanjuti untuk meningkatkan kualitas produk.

F. Rencana Tindak Lanjut Hasil Aktualisasi

Berikut adalah tabel rencana tindak lanjut terhadap aktualisasi Optimalisasi Informasi Keamanan Pangan Segar Kota Pekanbaru dengan Pemanfaatan Google Sites (PEGAS) di Dinas Ketahanan Pangan Kota Pekanbaru:

Tabel 4.5 Tindak Lanjut Hasil Aktualisasi

No	Kegiatan	Output	Durasi dan Waktu	Parapihak Terlibat	Sumber Biaya	Ket
1.	Melakukan penyediaan QR Code serta tautan media sosial resmi instansi pada titik-titik pengawasan keamanan pangan	Tersedianya QR Code dan Link sosial Media Dinas Ketahanan Pangan Kota Pekanbaru	Jangka Pendek (6 Bulan)	Pimpinan, OKKPD, dan Pelaku Usaha	APBD	-
2.	Melakukan update data pengawasan keamanan pangan segar secara berkala untuk melengkapi informasi keamanan pangan yang dibutuhkan masyarakat	Tersedianya informasi keamanan pangan segar terbaru dan lengkap	Jangka Panjang (1 tahun)	Pimpinan dan Petugas OKKPD	APBD	-
3.	Melakukan pengembangan sistem informasi keamanan pangan segar kota pekanbaru berbasis web	Tersedianya Web keamanan pangan segar kota pekanbaru	Jangka Panjang (1 tahun)	Pimpinan, OKKPD & Tim IT	APBD	-

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Pelaksanaan aktualisasi Optimalisasi Informasi Keamanan Pangan Segar Kota Pekanbaru melalui pemanfaatan Google Sites (PEGAS) telah memberikan peningkatan yang signifikan terhadap keterbukaan dan ketersediaan informasi publik di Dinas Ketahanan Pangan Kota Pekanbaru. Sebelum aktualisasi, Dinas Ketahanan Pangan belum memiliki media publikasi khusus sehingga jumlah data pengawasan keamanan pangan segar yang dapat diakses masyarakat adalah 0 publikasi, dan seluruh informasi masih terbatas pada dokumen internal tanpa mekanisme penyebarluasan secara daring. Ketiadaan media publikasi juga membuat masyarakat tidak memiliki akses terhadap informasi hasil uji sampel maupun edukasi keamanan pangan secara daring. Sesudah aktualisasi, melalui pengembangan Google Sites PEGAS, jumlah data pengawasan yang dipublikasikan meningkat secara kuantitatif, yaitu sebanyak 20 hasil pengawasan terpublikasikan. Situs PEGAS juga memungkinkan akses informasi meningkat dari 0% menjadi 100%, karena publik kini dapat memperoleh informasi melalui tautan digital dan QR Code yang disebarluaskan.

Pelaksanaan aktualisasi ini juga menunjukkan penerapan yang kuat terhadap nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK. Pengembangan dan penerapan PEGAS mencerminkan Berorientasi Pelayanan melalui penyediaan sistem yang dapat diakses dan membantu instansi dalam penyampaian hasil pengawasan keamanan pangan segar. Nilai Akuntabel tampak dari tersedianya informasi yang

jelas dan dapat dipertanggungjawabkan, sementara Kompeten tercermin dari kemampuan memanfaatkan teknologi informasi dalam meningkatkan efisiensi kerja. Prosesnya pun dilaksanakan secara Harmonis melalui kerja sama mentor, rekan kerja dan pelaku usaha, dan disertai sikap Loyal dalam mendukung kebijakan instansi. Selain itu, penggunaan sistem digital menunjukkan sikap Adaptif terhadap perkembangan teknologi, serta memperkuat nilai Kolaboratif dengan melibatkan berbagai pihak dalam pelaksanaan aktualisasi. Dengan demikian, penerapan PEGAS tidak hanya meningkatkan efektivitas kerja, tetapi juga memperkuat integritas dan profesionalisme ASN dalam memberikan pelayanan publik.

B. Rekomendasi

1. Untuk Penyelenggara Pelatihan

Berdasarkan pelaksanaan pemanfaatan digital berupa Google Sites sebagai media informasi, direkomendasikan agar penyelenggara pelatihan Latsar CPNS dapat memperkuat materi pelatihan yang berfokus pada keterampilan digital dan pengelolaan sistem informasi berbasis web sehingga peserta yang tidak memiliki latar belakang teknologi dapat lebih siap dalam menghadapi perkembangan berbasis teknologi atau pun digital di instansinya. Selain itu, penyelenggara pelatihan diharapkan dapat memberikan pendampingan pasca-pelatihan agar setiap program aktualisasi bisa terukur dan berkelanjutan. Peningkatan tersebut diharapkan mampu mendukung pembelajaran yang lebih adaptif, terukur, dan sesuai kebutuhan kompetensi ASN.

2. Untuk Instansi Asal Peserta

Berdasarkan hasil aktualisasi, Dinas Ketahanan Pangan Kota Pekanbaru disarankan untuk dapat memberikan dukungan terhadap Google Sites PEGAS secara berkala agar data keamanan pangan segar dapat terus disajikan dan dapat diandalkan untuk pengambilan keputusan. Selain itu, penyusunan SOP publikasi informasi keamanan pangan perlu diprioritaskan guna menjamin konsistensi dan akuntabilitas alur kerja. Peningkatan kapasitas pegawai melalui pelatihan literasi digital serta pelaksanaan sosialisasi pemanfaatan PEGAS kepada OPD terkait dan masyarakat juga penting untuk memperluas jangkauan pemanfaatan platform. Dengan adanya dukungan penuh dari instansi, diharapkan Google Sites ini dapat memberikan dampak jangka panjang dalam peningkatan pelayanan publik kepada masyarakat terkait informasi keamanan pangan segar di Kota Pekanbaru.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pangan Nasional Republik Indonesia. (2024). *Peraturan Badan Pangan Nasional Nomor 2 Tahun 2024 tentang Pengawasan terhadap Pemenuhan Persyaratan Keamanan, Mutu, Gizi, Label, dan Iklan Pangan Segar*. Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2024 Nomor 105.
- Badan Pusat Statistik Kota Pekanbaru. (2024). *Statistik Ketahanan Pangan Kota Pekanbaru 2023*. BPS Kota Pekanbaru.
- Pemerintah Kota Pekanbaru. (2024). *Peraturan Wali Kota Pekanbaru Nomor 36 Tahun 2024 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas, dan Fungsi serta Tata Kerja Perangkat Daerah Kota Pekanbaru*. Berita Daerah Kota Pekanbaru Tahun 2024.
- Republik Indonesia. (2012). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2012 tentang Pangan*. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 227. Jakarta: Sekretariat Negara.

LAMPIRAN 1

LAMPIRAN 1. LAPORAN MINGGU KE-1

Kegiatan 1 : Pelaksanaan konsultasi dengan mentor tentang pemanfaatan Google Sites

Tahap 1 : Menyiapkan bahan konsultasi

Rincian Nilai Berakhlak :

Pada tahapan menyiapkan bahan konsultasi tentang pemanfaatan Google Sites untuk disampaikan kepada mentor, penulis menerapkan nilai **Akuntabel** dengan memastikan setiap data dan informasi yang penulis susun bersumber dari referensi yang jelas, valid serta dapat dipertanggungjawabkan. Penulis menyusun bahan konsultasi secara jujur, teliti, dan kemudian melakukan pengecekan ulang agar tidak terjadi kesalahan. Melalui penerapan nilai akuntabel ini, penulis berusaha menunjukkan integritas dan kejujuran dalam bekerja.

Penerapan nilai **Adaptif** pada tahapan ini tercermin dengan penyesuaian cara penyajian bahan konsultasi agar lebih efektif dan mudah dipahami. Penulis menggunakan media yang relevan, yaitu dengan dokumen tertulis sesuai dengan kebutuhan konsultasi agar memudahkan diskusi pada tahap konsultasi. Sikap ini mencerminkan adaptasi terhadap tuntutan situasi, sehingga bahan konsultasi yang disusun dapat memberikan gambaran yang jelas dan mudah dipahami.

Sementara itu, penerapan nilai **Kompeten** tercermin dengan berupaya menyajikan bahan konsultasi secara sistematis, ringkas, dan mudah dipahami. Penulis menata isi bahan berdasarkan urutan logis mulai dari latar belakang, tujuan diskusi, data pengawasan keamanan pangan segar tahun 2025, hingga

harapan dari diskusi nanti agar memudahkan mentor dalam memahami pokok permasalahan yang disampaikan. Selain itu, penulis juga menggunakan bahasa yang jelas dan data yang akurat untuk mendukung kejelasan isi bahan konsultasi.

Bukti Output :

Dokumen :	Dokumentasi :																								
BAHAN DISKUSI DENGAN MENTOR Kegiatan: Konsultasi Terkait Pembuatan Sistem Informasi Keamanan Pangan Segar dengan Pemanfaatan Google Sites Nama : Sili Azahra, S.T.P Mentor: Yarnengsing Alam, S.E., M.Si., AK. Unit Kerja: Dinas Ketahanan Pangan Kota Pekanbaru 1. Latar Belakang Permasalahan Pemerintah Kota Pekanbaru melalui Dinas Ketahanan Pangan telah melakukan pengawasan keamanan terhadap pangan segar. Namun, hasil pengawasan yang telah dilakukan belum dipublikasikan secara optimal sehingga masyarakat, pelaku usaha, maupun pihak terkait kesulitan memperoleh data yang akurat dan terkini terkait informasi keamanan pangan segar di Kota Pekanbaru. Ketiadaan publikasi yang jelas dan mudah diakses berpotensi menimbulkan keraguan masyarakat terhadap mutu pangan segar yang akan dikonsumsi, melemahkan kesadaran pelaku usaha dalam menjaga standar keamanan pangan, serta mengurangi efektivitas pemerintah daerah dalam membangun transparansi dan akuntabilitas publik terhadap keamanan pangan segar. Oleh karena itu, diperlukan sistem publikasi baik, cepat, dan mudah digunakan agar informasi hasil pengawasan keamanan pangan dapat tersampaikan dengan efektif kepada seluruh lapisan masyarakat. 2. Tujuan Diskusi Untuk mendapatkan arahan, masukan, dan persetujuan dari mentor terkait data informasi keamanan pangan segar, alternatif solusi digital, serta konsep yang akan dikembangkan agar sesuai kebutuhan unit kerja dan mendukung tugas organisasi. 3. Data Pengawasan Keamanan Pangan Segar Tahun 2025 <table border="1"> <thead> <tr> <th>No.</th> <th>Lokasi</th> <th>Jumlah komoditi</th> <th>Hasil Pengawasan</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>SPPG Marpoyan Damai</td> <td>16</td> <td>Layak dikonsumsi</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>Pasar Rakyat Palapa</td> <td>14</td> <td>Layak dikonsumsi</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>Pasar Lima Puluh</td> <td>1</td> <td>Layak dikonsumsi</td> </tr> <tr> <td>4</td> <td>SPPG Tuah Madani</td> <td>7</td> <td>Layak dikonsumsi</td> </tr> <tr> <td>5</td> <td>SPPG Perhentian Marpoyan</td> <td>6</td> <td>Layak dikonsumsi</td> </tr> </tbody> </table> 4. Harapan dari Diskusi Diharapkan hasil diskusi ini dapat memberikan arahan yang jelas mengenai rancangan sistem informasi keamanan pangan segar di Kota Pekanbaru yang efektif, efisien, dan sesuai dengan kebutuhan organisasi. Selain itu, kegiatan ini diharapkan memperkuat nilai-nilai ASN BerAKHLAK.	No.	Lokasi	Jumlah komoditi	Hasil Pengawasan	1	SPPG Marpoyan Damai	16	Layak dikonsumsi	2	Pasar Rakyat Palapa	14	Layak dikonsumsi	3	Pasar Lima Puluh	1	Layak dikonsumsi	4	SPPG Tuah Madani	7	Layak dikonsumsi	5	SPPG Perhentian Marpoyan	6	Layak dikonsumsi	
No.	Lokasi	Jumlah komoditi	Hasil Pengawasan																						
1	SPPG Marpoyan Damai	16	Layak dikonsumsi																						
2	Pasar Rakyat Palapa	14	Layak dikonsumsi																						
3	Pasar Lima Puluh	1	Layak dikonsumsi																						
4	SPPG Tuah Madani	7	Layak dikonsumsi																						
5	SPPG Perhentian Marpoyan	6	Layak dikonsumsi																						

Dampak jika tidak dilakukan :

Apabila pada tahapan ini, nilai akuntabel tidak diterapkan, data dan informasi yang disusun berpotensi tidak valid serta sulit dipertanggungjawabkan, sehingga mengurangi kepercayaan mentor terhadap integritas penulis. Ketiadaan sikap adaptif dapat membuat bahan konsultasi disajikan dengan cara yang kaku dan sulit dipahami karena tidak menyesuaikan dengan kebutuhan konsultasi. Sementara itu, tanpa nilai kompeten, bahan yang disusun tidak sistematis, bertele-tele, dan kurang akurat, sehingga menyulitkan mentor memahami pokok permasalahan yang disampaikan. Akibatnya, proses

konsultasi menjadi kurang optimal dan mencerminkan lemahnya tanggung jawab serta profesionalisme dalam melaksanakan tugas.

Kegiatan 1 : Pelaksanaan konsultasi dengan mentor tentang pemanfaatan Google Sites

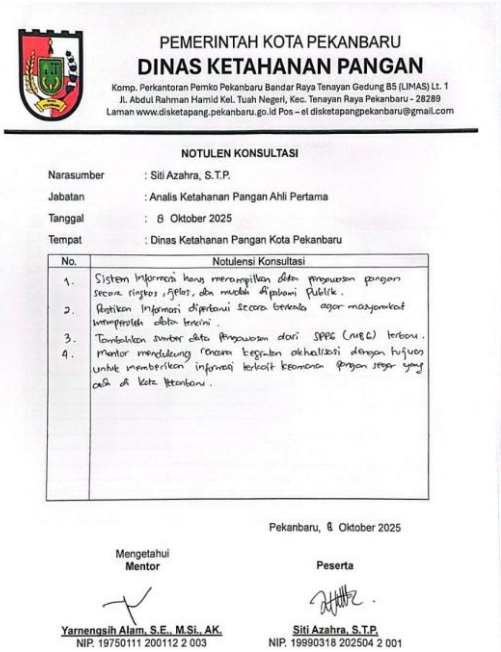
Tahap 2 : Melakukan konsultasi dengan mentor

Rincian Nilai BerAKHLAK :

Pada tahapan melakukan konsultasi rencana pelaksanaan aktualisasi tentang pemanfaatan Google Sites dengan mentor, penulis menerapkan nilai **Kolaboratif** dengan membangun komunikasi yang terbuka dan saling menghargai. Penulis menyampaikan ide serta rencana kegiatan dengan jelas, kemudian mendengarkan dengan seksama setiap masukan yang diberikan oleh mentor. Melalui sikap kolaboratif ini, penulis berupaya menumbuhkan semangat kebersamaan dan gotong royong yang menjadi dasar profesionalisme ASN dalam bekerja.

Kemudian penulis menerapkan nilai **Berorientasi Pelayanan** dengan berupaya menyampaikan kebutuhan konsultasi secara jelas dan terarah agar mentor dapat memberikan bimbingan secara optimal. Penulis menyiapkan pertanyaan dan bahan diskusi yang relevan dengan rencana aktualisasi, sehingga waktu konsultasi dapat dimanfaatkan secara efektif. Selain itu, penulis bersikap sopan, terbuka, dan responsif terhadap setiap arahan yang diberikan. Dengan cara ini, saya berusaha memberikan pelayanan terbaik dalam proses komunikasi dan siap melayani dengan penuh tanggung jawab dan kesungguhan.

Bukti Output :

Dokumen :		Dokumentasi :											
 PEMERINTAH KOTA PEKANBARU DINAS KETAHANAN PANGAN Korp. Perkantoran Pemko Pekanbaru Bandar Raya Tenayan Gedung B5 (UMAS) Lt. 1 Jl. Abdul Rahman Hamid Kel. Tuah Negeri, Kec. Tenayan Raya Pekanbaru - 28289 Laman www.disketapang.pekanbaru.go.id Pos - el disketapangpekanbaru@gmail.com NOTULEN KONSULTASI Narasumber : Siti Azahra, S.T.P. Jabatan : Analis Ketahanan Pangan Ahli Pertama Tanggal : 8 Oktober 2025 Tempat : Dinas Ketahanan Pangan Kota Pekanbaru <table border="1"><thead><tr><th>No.</th><th>Notulensi Konsultasi</th></tr></thead><tbody><tr><td>1.</td><td>Sistem informasi yang menggunakan data pengawasan pangan secara riagtas, siflet, dan media Aplikasi Publik.</td></tr><tr><td>2.</td><td>Respon Informasi dipertani secara terakala agar masyarakat memperoleh data terkini.</td></tr><tr><td>3.</td><td>Terdapat sumber data pengawasan dari SPPE (NISC) terakala.</td></tr><tr><td>4.</td><td>Mentor mendukung rencana terakala aktualisasi dengan tujuan untuk memberikan informasi terakala keamanan pangan segar yang ada di Kota Pekanbaru.</td></tr></tbody></table> Pekanbaru, 8 Oktober 2025 Mengetahui Mentor  Yarnensih Alhm, S.E., M.Si., AK. NIP. 19750111 200112 2 003 Peserta  Siti Azahra, S.T.P. NIP. 19990318 202504 2 001		No.	Notulensi Konsultasi	1.	Sistem informasi yang menggunakan data pengawasan pangan secara riagtas, siflet, dan media Aplikasi Publik.	2.	Respon Informasi dipertani secara terakala agar masyarakat memperoleh data terkini.	3.	Terdapat sumber data pengawasan dari SPPE (NISC) terakala.	4.	Mentor mendukung rencana terakala aktualisasi dengan tujuan untuk memberikan informasi terakala keamanan pangan segar yang ada di Kota Pekanbaru.		
No.	Notulensi Konsultasi												
1.	Sistem informasi yang menggunakan data pengawasan pangan secara riagtas, siflet, dan media Aplikasi Publik.												
2.	Respon Informasi dipertani secara terakala agar masyarakat memperoleh data terkini.												
3.	Terdapat sumber data pengawasan dari SPPE (NISC) terakala.												
4.	Mentor mendukung rencana terakala aktualisasi dengan tujuan untuk memberikan informasi terakala keamanan pangan segar yang ada di Kota Pekanbaru.												

Dampak jika tidak dilakukan :

Apabila nilai kolaboratif tidak diterapkan maka hubungan antara penulis dan mentor bisa menjadi kurang harmonis karena tidak adanya keterbukaan, saling menghargai, maupun kerja sama yang efektif, sehingga ide dan solusi sulit dikembangkan bersama. Sementara itu, tanpa nilai berorientasi pelayanan, penulis mungkin tidak menyampaikan kebutuhan konsultasi secara jelas, kurang sopan, dan tidak responsif terhadap arahan mentor. Hal ini dapat membuat proses konsultasi tidak efisien, bimbingan mentor tidak optimal, serta menunjukkan kurangnya tanggung jawab dan kesungguhan dalam melaksanakan tugas. Akibatnya, tujuan aktualisasi sulit tercapai dan citra profesionalisme sebagai ASN menurun.

Kegiatan 1 : Pelaksanaan konsultasi dengan mentor tentang pemanfaatan Google Sites

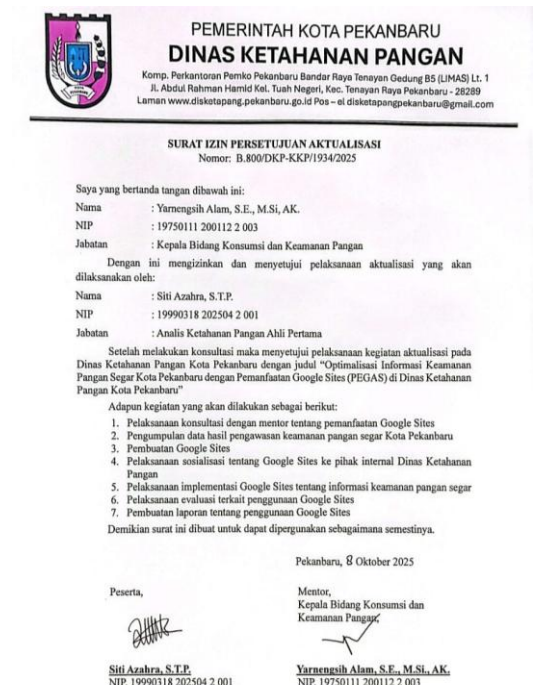
Tahap 3 : meminta persetujuan mentor terkait aktualisasi

Rincian Nilai BerAKHLAK :

Pada tahapan meminta persetujuan mentor terkait aktualisasi, penulis menerapkan nilai **Harmonis** dengan menjaga sikap sopan, menghargai pendapat, dan membangun komunikasi yang baik dengan mentor. Penulis menyampaikan permohonan persetujuan dengan tutur kata yang santun serta menunjukkan sikap terbuka terhadap saran atau masukan yang diberikan. Melalui sikap harmonis ini, tercipta hubungan kerja yang saling menghormati dan kondusif, sehingga proses persetujuan dapat berjalan lancar.

Selain itu, penulis menerapkan nilai **Loyal** dengan menunjukkan komitmen dan kesetiaan terhadap arahan mentor serta kebijakan instansi. Penulis menerima keputusan mentor dengan penuh tanggung jawab dan melaksanakannya secara konsisten sebagai bentuk dedikasi terhadap tugas dan organisasi. Dengan penerapan kedua nilai ini, penulis berupaya mencerminkan profesionalisme, rasa hormat, dan integritas dalam setiap tahapan pelaksanaan aktualisasi.

Bukti Output :

Dokumen :	Dokumentasi :
 PEMERINTAH KOTA PEKANBARU DINAS KETAHANAN PANGAN Komp. Perkantoran Pemko Pekanbaru Bandar Raya Tenayan Gedung 85 (LIMAS) Lt. 1 Jl. Abdul Rahman Hamid Kel. Tuah Negeri, Kec. Tenayan Raya Pekanbaru - 28289 Laman www.disketapang.pekanbaru.go.id Pos - di disketapangpekanbaru@gmail.com SURAT IZIN PERSETUJUAN AKTUALISASI Nomor: B.800/DKP-KKP/1934/2025 Saya yang bertanda tangan dibawah ini: Nama : Yarmengsih Alam, S.E., M.Si., AK. NIP : 19750111 200112 2 003 Jabatan : Kepala Bidang Konsumsi dan Keamanan Pangan Dengan ini mengizinkan dan menyetujui pelaksanaan aktualisasi yang akan dilaksanakan oleh: Nama : Siti Azhara, S.T.P. NIP : 19990318 202504 2 001 Jabatan : Analis Ketahanan Pangan Ahli Pertama Setelah melakukan konsultasi maka menyetujui pelaksanaan kegiatan aktualisasi pada Dinas Ketahanan Pangan Kota Pekanbaru dengan judul "Optimalisasi Informasi Keamanan Pangan Segar Kota Pekanbaru dengan Pemanfaatan Google Sites (PEGAS)" di Dinas Ketahanan Pangan Kota Pekanbaru" Adapun kegiatan yang akan dilakukan sebagai berikut: 1. Pelaksanaan konsultasi dengan mentor tentang pemanfaatan Google Sites 2. Pengumpulan data hasil pengawasan keamanan pangan segar Kota Pekanbaru 3. Pembuatan Google Sites 4. Pelaksanaan sosialisasi tentang Google Sites ke pihak internal Dinas Ketahanan Pangan 5. Pelaksanaan implementasi Google Sites tentang informasi keamanan pangan segar 6. Pelaksanaan evaluasi terkait penggunaan Google Sites 7. Pembuatan laporan tentang penggunaan Google Sites Demikian surat ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana semestinya. Pekanbaru, 8 Oktober 2025 Peserta,  Siti Azhara, S.T.P. NIP. 19990318 202504 2 001 Mentor,  Kepala Bidang Konsumsi dan Keamanan Pangan, Yarmengsih Alam, S.E., M.Si., AK. NIP. 19750111 200112 2 003	

Dampak jika tidak dilakukan :

Apabila nilai Harmonis dan Loyal tidak diterapkan pada tahapan meminta persetujuan mentor terkait aktualisasi, maka proses komunikasi dan hubungan kerja dapat terganggu. Tanpa nilai harmonis, penulis bisa bersikap kurang sopan, tidak menghargai pendapat, atau menutup diri terhadap masukan, sehingga menimbulkan kesalahpahaman dan suasana kerja yang tidak kondusif. Hal ini dapat menghambat proses persetujuan dan menurunkan kepercayaan mentor terhadap sikap profesional penulis. Sementara itu, tanpa nilai loyal, penulis mungkin tidak menunjukkan komitmen terhadap arahan mentor maupun kebijakan instansi, serta berpotensi bersikap acuh atau tidak konsisten dalam menjalankan keputusan yang telah disepakati. Akibatnya, integritas dan

tanggung jawab sebagai ASN menurun, serta tujuan aktualisasi sulit tercapai secara optimal.

Kegiatan 2 : Pengumpulan data hasil pengawasan keamanan pangan segar di Kota Pekanbaru

Tahap 1 : Menyiapkan form pengawasan pangan segar

Rincian Nilai Berakhlak :

Pada tahapan menyiapkan form pengawasan pangan segar, penulis menerapkan nilai **Akuntabel** dengan memastikan setiap komponen yang tercantum dalam form sesuai dengan ketentuan dan pedoman yang berlaku. Penulis menyusun form dengan cermat, teliti, dan berdasarkan pedoman agar hasil pengawasan dapat dipertanggungjawabkan secara administrasi maupun teknis. Melalui penerapan nilai akuntabel ini, penulis berupaya menunjukkan tanggung jawab, kejujuran, dan integritas dalam mendukung pelaksanaan pengawasan pangan segar yang transparan dan dapat dipercaya.

Nilai **Kompeten** diterapkan dengan memanfaatkan pengetahuan, keterampilan, dan ketelitian dalam menyusun form sesuai pedoman yang berlaku. Penulis memahami setiap indikator dan parameter yang harus dicantumkan, seperti tanggal pengawasan, lokasi pengawasan, jenis komoditi, hasil pengujian, serta jenis pengujian yang dilakukan. Dalam proses penyusunan, penulis memastikan form disusun secara sistematis, mudah dipahami, dan siap digunakan untuk kegiatan pengawasan di lapangan. Melalui penerapan nilai kompeten ini, penulis menunjukkan kesiapan dan kemampuan teknis dalam mendukung pengawasan pangan yang berkualitas.

Bukti Output :

Dokumen :

BERITA ACARA PEMERIKSAAN PANGAN SEGAR POST MARKET

Pada hari ini tanggal Bulan Tahun Dua Ribu Dua Puluh Lima, kami telah melakukan pengawasan Keamanan Pangan dan Mutu Pangan Segar oleh Tim Pengawas Keamanan Pangan Segar OKSPD Kota Pekanbaru.

Nama Pelaku Usaha :
Nama Perusahaan :
Alamat :

Dari hasil pengawasan dan pemeriksaan ditemukan sebagai berikut
Hasil Rapid Test Kiri uji residu pestisida/formalin :

No	Komoditi	Positif	Negatif
1			
2			
3			
4			
5			
6			
7			
8			
9			
10			

Demikian Berita Acara Pengawasan Keamanan Pangan dan Mutu Pangan Segar ini dibuat sesuai dengan kondisi sebenarnya.

Mengetahui
Pelaku Usaha

Dilaporkan Oleh
Ketua Tim

YARNENGSIH ALAM, SE., M.Si
NIP. 19750111 200112 2 003

Anggota :
1. Djuhi Rizki Kajiki - S
2. Catur Dono
3.

Dokumentasi :



Dampak jika tidak dilakukan :

Apabila nilai akuntabel tidak diterapkan, form yang disusun mungkin akan mengandung data atau indikator yang tidak valid, tidak sesuai pedoman, atau terdapat kesalahan administrasi yang dapat menimbulkan keraguan terhadap integritas dan kejujuran penyusun nantinya. Sementara itu, tanpa nilai kompeten, form dapat disusun secara tidak sistematis, kurang memahami indikator penting, serta tidak sesuai standar teknis, sehingga menyulitkan petugas dalam pelaksanaan pengawasan di lapangan. Akibatnya, hasil pengawasan pangan segar menjadi kurang efektif, berpotensi menimbulkan kesalahan dalam pengambilan keputusan, dan mencerminkan rendahnya profesionalisme serta tanggung jawab dalam menjalankan tugas.

Kegiatan 2 : Pengumpulan data hasil pengawasan keamanan pangan segar di Kota Pekanbaru

Tahap 2 : Melakukan pengawasan pangan segar

Rincian Nilai Berakhlak :

Pada tahapan melakukan pengawasan pangan segar, penulis menerapkan nilai **Berorientasi Pelayanan** dengan melaksanakan tugas secara profesional, ramah, dan responsif demi memastikan pangan yang diawasi aman dan layak dikonsumsi masyarakat. Penulis berupaya memberikan pelayanan terbaik dengan menjelaskan tujuan serta prosedur pengawasan kepada pelaku usaha secara jelas dan sopan, sehingga tercipta pemahaman dan kerja sama yang baik di lapangan. Selain itu, penulis juga menanggapi setiap pertanyaan, serta kendala yang muncul dengan cepat dan solutif agar proses pengawasan berjalan lancar. Melalui sikap ini, penulis berusaha mewujudkan pelayanan publik yang berkualitas, transparan, dan berorientasi pada perlindungan kesehatan masyarakat.

Kemudian penulis menerapkan nilai **Harmonis** dengan menjaga sikap sopan, menghargai setiap pihak yang diawasi, serta membangun komunikasi yang baik dan saling menghormati selama proses pengawasan berlangsung. Penulis berupaya menciptakan suasana yang kondusif dengan menggunakan bahasa yang santun dan pendekatan yang persuasif agar pelaku usaha merasa dihargai serta terbuka dalam memberikan informasi yang dibutuhkan. Sikap ini membantu menghindari kesalahpahaman dan menciptakan hubungan kerja yang positif antara petugas pengawas dan pelaku usaha. Dengan menerapkan nilai

harmonis, kegiatan pengawasan dapat berjalan lancar, efektif, serta mencerminkan profesionalisme dan etika kerja yang baik sebagai aparatur pemerintah.

Penulis juga menerapkan nilai **Kolaboratif** dengan membangun kerja sama yang baik bersama tim pengawas dan pihak terkait untuk memastikan pelaksanaan pengawasan berjalan efektif dan menyeluruh. Penulis aktif berkoordinasi, saling berbagi informasi, serta menjalin komunikasi yang baik dengan pelaku usaha agar proses pengawasan dapat berlangsung secara terbuka dan transparan. Melalui sikap kolaboratif ini, penulis berupaya menciptakan sinergi kerja yang solid, memperkuat rasa tanggung jawab bersama, dan meningkatkan kualitas hasil pengawasan pangan segar demi melindungi masyarakat dari pangan yang tidak aman.

Nilai **Adaptif** tercermin dengan menyesuaikan diri terhadap berbagai kondisi dan situasi yang ditemui selama proses pengawasan. Penulis menyesuaikan diri dengan berbagai jenis sampel pangan yang beragam di lapangan, baik dari segi karakteristik pangan, lokasi pengambilan sampel, maupun metode pemeriksaannya, agar hasil pengawasan tetap akurat dan sesuai standar. Melalui penerapan sikap adaptif ini, penulis berupaya memastikan kegiatan pengawasan pangan segar berjalan efektif, efisien, dan mampu menjawab tantangan di lapangan demi terjaminnya keamanan pangan bagi masyarakat.

Bukti Output :

Dokumen :

BERITA ACARA PEMERIKSAAN PANGAN SEGAR POST MARKET

Pada hari ini Senin, tanggal 20 Bulan Oktober Tahun Dua Ribu Dua Puluh Lima, Kami telah melakukan pengawasan Keamanan Pangan dan Mutu Pangan Segar oleh Tim Pengawas Keamanan Pangan Segar OKKPD Kota Pekanbaru.

Nama Pelaku Usaha : SITG 'Syntan Benda' Indragiri Hilir Brgpyo.
 Nama Perusahaan : J. Kupu Sari RD-12, Pengembang Timur, Terenggan Kaya Pekanbaru.
 Alamat : J. Kupu Sari RD-12, Pengembang Timur, Terenggan Kaya Pekanbaru.

Dari hasil pengawasan dan pemeriksaan ditemukan sebagai berikut
 Hasil Rapid Test Kit uji residu pestisida/formalin :

No	Komoditi	Positif	Negatif
1	Bawang merah		✓
2	Bawang putih		✓
3	Kacang		✓
4	Kacang kedelai		✓
5		✓	
6	Agave		✓
7	Ayuran		✓
8	Telur		✓
9			
10			

Demikian Berita Acara Pengawasan Keamanan Pangan dan Mutu Pangan Segar ini dibuat sesuai dengan kondisi sebenarnya

Mengetahui
Pelaku Usaha

(Signature)
RIKO FERRIANTARA
Sabutan : W. 1996
No. Kontak : 08222921402968

Dilaporkan Oleh
Ketua Tim

(Signature)
YARNENGSHI ALAM, SE, M.SLAK
NIP. 19750111 200112 2 003

Anggota :

1. Dewi Sri Rejeki - 5 *(Signature)*
2. Cernia Dora *(Signature)*
3. *(Signature)*

Dokumentasi :



Dampak jika tidak dilakukan :

Apabila nilai berorientasi pelayanan tidak diterapkan, petugas bisa bersikap kurang ramah, tidak responsif, dan tidak komunikatif terhadap pelaku usaha, sehingga menimbulkan kesalahpahaman selama proses pengawasan serta menurunkan kepercayaan masyarakat terhadap kinerja pengawasan. Ketiadaan sikap harmonis dapat menyebabkan suasana kerja yang tegang dan hubungan yang kurang baik antara petugas dan pelaku usaha, sehingga proses pengawasan berpotensi menghadapi penolakan atau ketidakterbukaan informasi. Tanpa nilai kolaboratif, koordinasi antaranggota tim maupun dengan pihak terkait menjadi lemah, mengakibatkan kesalahan dalam pengumpulan data dan hasil pengawasan yang tidak optimal. Sementara itu, tanpa nilai adaptif,

petugas kesulitan menyesuaikan diri dengan kondisi lapangan, variasi jenis pangan, dan metode yang digunakan, sehingga pengawasan menjadi lambat dan tidak akurat. Akibatnya, tujuan pengawasan pangan segar untuk menjamin keamanan dan kesehatan masyarakat tidak dapat tercapai secara maksimal.

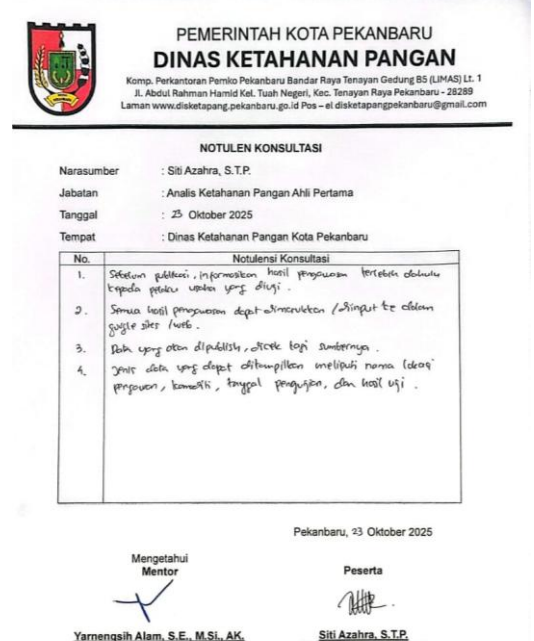
Kegiatan 2 : Pengumpulan data hasil pengawasan keamanan pangan segar di Kota Pekanbaru

Tahap 3 : Melakukan konsultasi dengan mentor terkait hasil pengawasan

Rincian Nilai Berakhlak :

Pada tahapan melakukan konsultasi dengan mentor terkait hasil pengawasan pangan segar, penulis menerapkan nilai **Loyal** dengan menunjukkan kesetiaan dan komitmen terhadap arahan mentor serta kebijakan instansi terhadap hasil pengawasan pangan segar. Penulis menyampaikan hasil pengawasan secara jujur dan terbuka, serta menerima setiap masukan atau koreksi dari mentor dengan positif dan bertanggungjawab. Selain itu, penulis melaksanakan tindak lanjut sesuai petunjuk yang diberikan sebagai bentuk dedikasi untuk meningkatkan kualitas hasil kerja dan mendukung tujuan instansi dalam menjaga keamanan pangan segar Kota Pekanbaru. Melalui penerapan nilai loyal ini, penulis berusaha mencerminkan integritas, rasa hormat, dan kesetiaan terhadap pimpinan serta komitmen dalam menjaga nama baik instansi.

Bukti Output :

Dokumen :		Dokumentasi :										
 PEMERINTAH KOTA PEKANBARU DINAS KETAHANAN PANGAN Komp. Perkantoran Pemko Pekanbaru Bandar Raya Tersepat Gedung BS (UMAS) Lt. 1 Jl. Abdul Rahman Hamid Kal. Tuah Negeri, Kec. Tersepat Raya Pekanbaru - 28289 Laman www.disketapang.pekanbaru.go.id Pos - el disketapangpekanbaru@gmail.com NOTULEN KONSULTASI Narasumber : Siti Azhara, S.T.P. Jabatan : Analis Ketahanan Pangan Ahli Pertama Tanggal : 25 Oktober 2025 Tempat : Dinas Ketahanan Pangan Kota Pekanbaru <table border="1"> <thead> <tr> <th>No.</th> <th>Notulensi Konsultasi</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1.</td> <td>Sebelum publikasi, informasi hasil pengawasan terdapat dahulu kepada pelaku usaha yang dilayani.</td> </tr> <tr> <td>2.</td> <td>Semua hasil pengawasan dapat diinformasikan (dijelaskan) dengan segera atas / web.</td> </tr> <tr> <td>3.</td> <td>Revisi yang akan dipublikasikan, dicetak lagi sumbernya.</td> </tr> <tr> <td>4.</td> <td>Yang data yang dapat ditunjukkan meliputi nama lokasi pengawasan, komoditas, tanggal pengujian, dan hasil uji.</td> </tr> </tbody> </table> Pekanbaru, 23 Oktober 2025 Mengetahui Mentor <i>[Signature]</i> Yarnengsih Alam, S.E., M.Si., Ak. NIP. 19750111 200112 2 003 Peserta <i>[Signature]</i> Siti Azhara, S.T.P. NIP. 19990318 202504 2 001		No.	Notulensi Konsultasi	1.	Sebelum publikasi, informasi hasil pengawasan terdapat dahulu kepada pelaku usaha yang dilayani.	2.	Semua hasil pengawasan dapat diinformasikan (dijelaskan) dengan segera atas / web.	3.	Revisi yang akan dipublikasikan, dicetak lagi sumbernya.	4.	Yang data yang dapat ditunjukkan meliputi nama lokasi pengawasan, komoditas, tanggal pengujian, dan hasil uji.	
No.	Notulensi Konsultasi											
1.	Sebelum publikasi, informasi hasil pengawasan terdapat dahulu kepada pelaku usaha yang dilayani.											
2.	Semua hasil pengawasan dapat diinformasikan (dijelaskan) dengan segera atas / web.											
3.	Revisi yang akan dipublikasikan, dicetak lagi sumbernya.											
4.	Yang data yang dapat ditunjukkan meliputi nama lokasi pengawasan, komoditas, tanggal pengujian, dan hasil uji.											

Dampak jika tidak dilakukan :

Apabila nilai Loyal tidak diterapkan pada tahapan melakukan konsultasi dengan mentor terkait hasil pengawasan pangan segar, maka hubungan kerja dan kualitas hasil bimbingan dapat menurun. Tanpa sikap loyal, penulis tidak menunjukkan komitmen terhadap arahan mentor maupun kebijakan instansi, sehingga berpotensi mengabaikan masukan yang diberikan atau tidak menindaklanjutinya dengan sungguh-sungguh. Hal ini dapat menimbulkan kesan kurang menghargai bimbingan mentor, menurunkan kepercayaan, serta menghambat peningkatan kualitas hasil pengawasan. Akibatnya, tujuan organisasi untuk mewujudkan pengawasan pangan yang efektif dan terpercaya tidak akan tercapai secara optimal.

LAMPIRAN 2. LAPORAN MINGGU KE-2

Kegiatan 3 : Pembuatan Google Sites

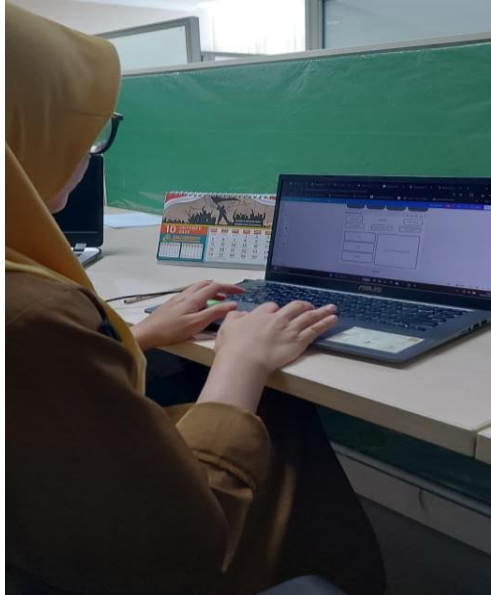
Tahap 1 : Membuat konsep tampilan Google sites

Rincian Nilai Berakhlak :

Pada tahapan membuat konsep tampilan Google Sites tentang hasil pengawasan keamanan pangan segar di Kota Pekanbaru, penulis menerapkan nilai **Akuntabel** dengan memastikan seluruh informasi yang ditampilkan bersumber dari data yang valid, akurat, dan dapat dipertanggungjawabkan. Penulis menyeleksi setiap konten secara cermat, mulai dari hasil pengawasan pangan segar, pelaku usaha teregistrasi PSAT PDUK, hingga laporan visual, agar sesuai dengan fakta lapangan dan peraturan yang berlaku. Melalui penerapan nilai akuntabel ini, penulis berupaya menghadirkan media informasi yang terpercaya, terbuka, dan mendukung peningkatan kesadaran publik terhadap pentingnya keamanan pangan segar di Kota Pekanbaru.

Kemudian penulis juga menerapkan nilai **Berorientasi Pelayanan** dengan menyusun tampilan situs yang informatif, mudah dipahami, dan mudah diakses oleh masyarakat. Penulis berupaya menghadirkan desain yang sederhana namun menarik, serta menampilkan informasi hasil pengawasan secara jelas agar masyarakat dapat memperoleh data yang akurat mengenai keamanan pangan di Kota Pekanbaru. Melalui penerapan nilai berorientasi pelayanan ini, penulis berusaha memberikan pelayanan publik yang transparan, responsif, dan mendukung peningkatan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya konsumsi pangan yang aman dan berkualitas.

Bukti Output :

Dokumen :	Dokumentasi :
LOGO DINAS JUDUL LOGO OKKPD Hasil Pengujian Pelaku Usaha Persyaratan Registrasi PSAT-PDUK VISI MISI Profile slide show komoditi	

Dampak jika tidak dilakukan :

Apabila nilai Akuntabel tidak diterapkan, data yang ditampilkan berpotensi tidak valid, tidak akurat, atau tidak sesuai dengan kondisi lapangan, sehingga dapat menyesatkan masyarakat dan menurunkan kepercayaan publik terhadap instansi pengawas pangan segar. Sementara itu, tanpa nilai berorientasi pelayanan, tampilan situs mungkin dibuat tanpa memperhatikan kemudahan akses dan kejelasan informasi, sehingga masyarakat kesulitan memahami atau memanfaatkan informasi yang disediakan. Akibatnya, tujuan publikasi hasil pengawasan untuk meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam menjamin keamanan pangan tidak tercapai secara optimal.

Kegiatan 3 : Pembuatan Google Sites

Tahap 2 : Melakukan Konsultasi tampilan Google Sites dengan Mentor

Rincian Nilai Berakhlak :

Pada tahapan melakukan konsultasi tampilan Google Sites dengan mentor, penulis menerapkan nilai **Harmonis** dengan membangun komunikasi yang sopan, terbuka, dan saling menghargai selama proses diskusi berlangsung. Penulis menyampaikan ide serta konsep tampilan dengan bahasa yang santun dan mendengarkan dengan saksama setiap masukan yang diberikan oleh mentor serta menciptakan suasana konsultasi yang nyaman dan kondusif agar tercipta pemahaman yang selaras antara penulis dan mentor mengenai tujuan pembuatan tampilan Google Sites. Melalui penerapan nilai harmonis ini, penulis tidak hanya memperkuat hubungan kerja yang positif dengan mentor, tetapi juga memastikan hasil konsultasi berjalan lancar dan menghasilkan tampilan Google Sites yang lebih baik, informatif, serta sesuai harapan.

Kemudian penulis juga menerapkan nilai **Loyal** dengan menunjukkan kesetiaan, komitmen, dan rasa hormat terhadap arahan serta bimbingan yang diberikan. Penulis menyampaikan perkembangan hasil kerja secara jujur dan terbuka, kemudian menerima setiap masukan dari mentor dengan sikap positif dan penuh tanggung jawab. Selain itu, penulis berupaya menindaklanjuti saran yang diberikan secara konsisten untuk menyempurnakan tampilan situs sesuai dengan standar dan tujuan instansi. Melalui penerapan nilai loyal ini, penulis berusaha mencerminkan dedikasi dan integritas dalam bekerja dan menunjukkan

komitmen dalam mendukung keberhasilan penyampaian informasi publik melalui media digital yang transparan dan berkualitas.

Nilai **Kolaboratif** diterapkan dengan membangun kerja sama yang aktif dan saling mendukung untuk menghasilkan tampilan situs yang informatif dan menarik. Penulis aktif berdiskusi, menyampaikan ide serta menerima masukan dari mentor dengan terbuka, sehingga tercipta pertukaran gagasan yang konstruktif serta berupaya menyesuaikan konsep tampilan sesuai hasil kesepakatan bersama agar tercapai keselarasan antara kebutuhan instansi dan saran dari mentor. Melalui penerapan nilai kolaboratif ini, penulis menumbuhkan semangat kerja sama, memperkuat komunikasi yang efektif, dan memastikan hasil akhir tampilan Google Sites menjadi lebih optimal serta bermanfaat bagi masyarakat.

Bukti Output :

Dokumen :		Dokumentasi :	
PEMERINTAH KOTA PEKANBARU DINAS KETAHANAN PANGAN Kemp. Perkantoran Pemko Pekanbaru Bandar Raya Tenayan Gedung B5 (LIMAS) Lt. 1 Jl. Abdul Rahman Hamid Kel. Tuah Negeri, Kac. Tenayan Raya Pekanbaru - 28289 Laman www.disketapang.pekanbaru.go.id Pos - el disketapangpekanbaru@gmail.com NOTULEN KONSULTASI Narasumber : Siti Azahra, S.T.P. Jabatan : Analis Ketahanan Pangan Ahli Pertama Tanggal : 14 Oktober 2025 Tempat : Dinas Ketahanan Pangan Kota Pekanbaru No. Notulen Konsultasi 1. Tampilan halaman utama hasil pemenuhan kebutuhan Dinas Ketahanan Pangan. 2. Struktur situs disesuaikan layout dan layout menu utama: banner, hasil data pengujian, picture usaha pangan terintegrasi PRAT POUK, informasi ketahanan pangan. 3. Gantian layout dan informasi dan media database melalui program aplikasi. 4. Informasi utama seperti hasil data pengujian perlu efektifitas di bagian atas agar langsung terlihat oleh pengguna. Pekanbaru, 14 Oktober 2025 Mengetahui Mentor Yarnengsih Alam, S.E., M.Si., AK. NIP. 19750111 200112 2 003 Peserta Siti Azahra, S.T.P. NIP. 19980318 202504 2 001			

Dampak jika tidak dilakukan :

Apabila nilai Harmonis tidak diterapkan, suasana konsultasi bisa menjadi kaku, penuh kesalahpahaman, atau bahkan menimbulkan ketegangan karena kurangnya sikap sopan dan saling menghargai. Ketiadaan nilai loyal dapat menyebabkan penulis kurang menghargai arahan mentor, atau tidak menindaklanjuti saran yang diberikan, sehingga menurunkan kepercayaan dan menghambat penyempurnaan hasil kerja. Sementara itu, tanpa nilai kolaboratif, proses konsultasi akan kehilangan semangat kerja sama, pertukaran ide menjadi terbatas, dan hasil tampilan situs berpotensi tidak sesuai dengan harapan atau kebutuhan instansi. Akibatnya, tujuan pembuatan Google Sites sebagai media informasi publik yang efektif dan berkualitas tidak dapat tercapai secara optimal,

serta mencerminkan kurangnya profesionalisme dan etika kerja dalam pelaksanaan tugas.

Kegiatan 3 : Pembuatan Google Sites

Tahap 3 : Membuat Google Sites tentang informasi keamanan pangan segar

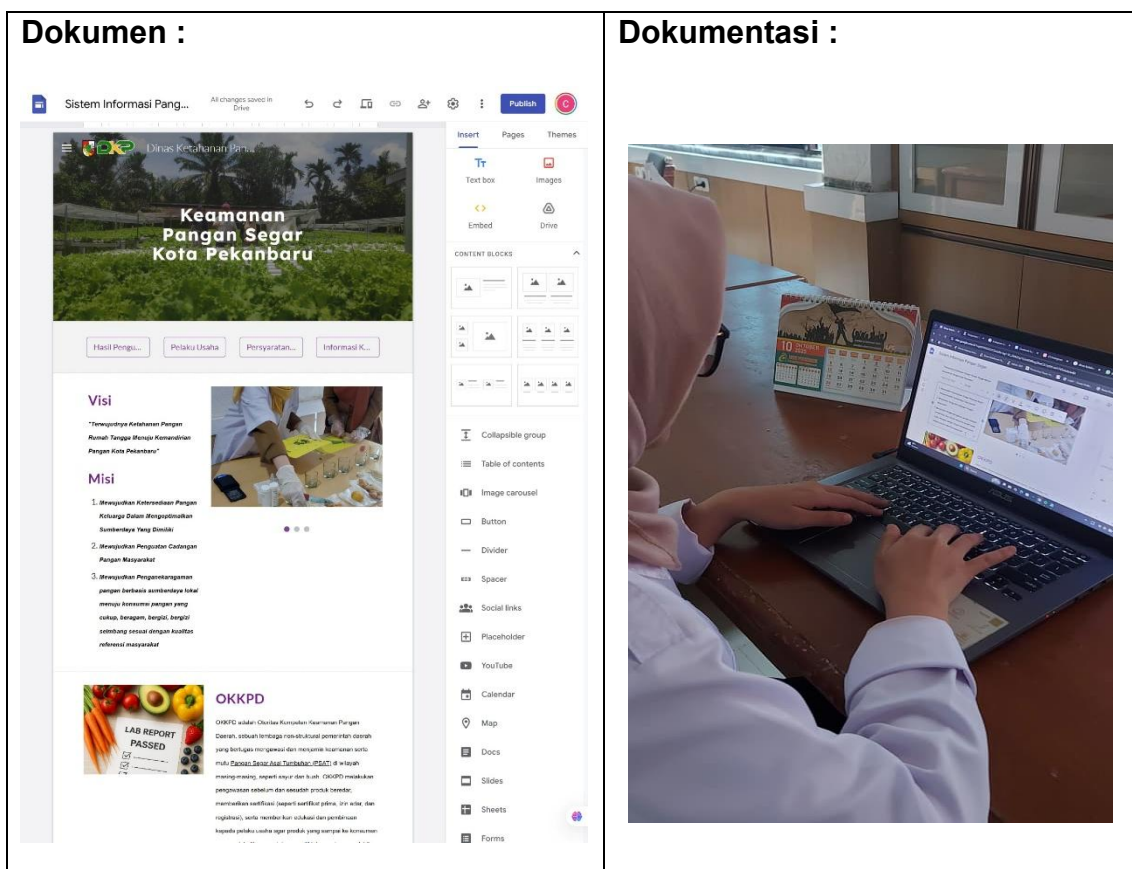
Rincian Nilai Berakhlak :

Pada tahapan membuat Google Sites tentang informasi keamanan pangan segar, penulis menerapkan nilai **Adaptif** dengan menyesuaikan diri terhadap perkembangan teknologi digital serta kebutuhan masyarakat akan akses informasi yang cepat dan mudah dipahami. Penulis mempelajari berbagai fitur dan tampilan pada Google Sites agar dapat menghasilkan desain yang menarik, responsif, dan sesuai dengan standar komunikasi publik yang efektif. Selain itu, penulis juga menyesuaikan konten dan gaya penyajian informasi berdasarkan masukan dari mentor maupun kondisi aktual hasil pengawasan pangan segar di lapangan. Dengan penerapan nilai adaptif ini, penulis menunjukkan kemampuan untuk berinovasi serta mampu memanfaatkan teknologi secara optimal untuk menghadirkan media informasi yang relevan, edukatif, dan bermanfaat bagi masyarakat luas.

Kemudian penulis juga menerapkan nilai **Kompeten** dengan memanfaatkan pengetahuan, keterampilan, dan ketelitian dalam menyusun konten serta merancang tampilan situs agar informatif dan menarik. Penulis memastikan setiap data yang ditampilkan bersumber dari hasil pengawasan pangan segar yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan, serta

menyajikannya dengan struktur yang jelas dan mudah dipahami oleh masyarakat. Selain itu, penulis mengoptimalkan kemampuan teknis dalam penggunaan fitur-fitur Google Sites untuk menciptakan desain yang profesional, responsif, dan sesuai dengan tujuan penyebaran informasi publik. Melalui penerapan nilai kompeten ini, penulis menunjukkan profesionalisme, tanggung jawab, dan dedikasi dalam menghasilkan media digital yang berkualitas serta mendukung peningkatan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya keamanan pangan segar di Kota Pekanbaru.

Bukti Output :



Dampak jika tidak dilakukan :

Apabila nilai Adaptif tidak diterapkan, penulis akan kesulitan menyesuaikan diri terhadap perubahan format, fitur digital, atau masukan dari mentor, sehingga tampilan situs menjadi kurang menarik dan tidak mampu menyampaikan informasi secara optimal kepada masyarakat. Sementara tanpa nilai kompeten, hasil situs dapat berisikan data yang kurang akurat, tata letak yang tidak rapi, serta konten yang sulit dipahami oleh pengguna. Hal ini dapat menurunkan kredibilitas informasi yang disampaikan, menghambat penyebaran edukasi tentang keamanan pangan segar, serta mencerminkan kurangnya profesionalisme dalam pelaksanaan tugas. Akibatnya, tujuan pembuatan situs sebagai sarana publikasi informasi yang transparan, informatif, dan terpercaya tidak akan tercapai secara maksimal.

Kegiatan 4 : Pelaksanaan sosialisasi tentang Google Sites ke pihak internal
Dinas Ketahanan Pangan

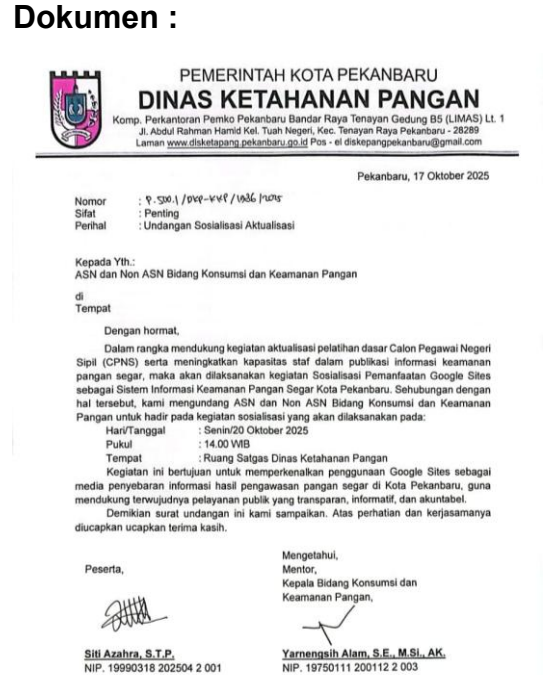
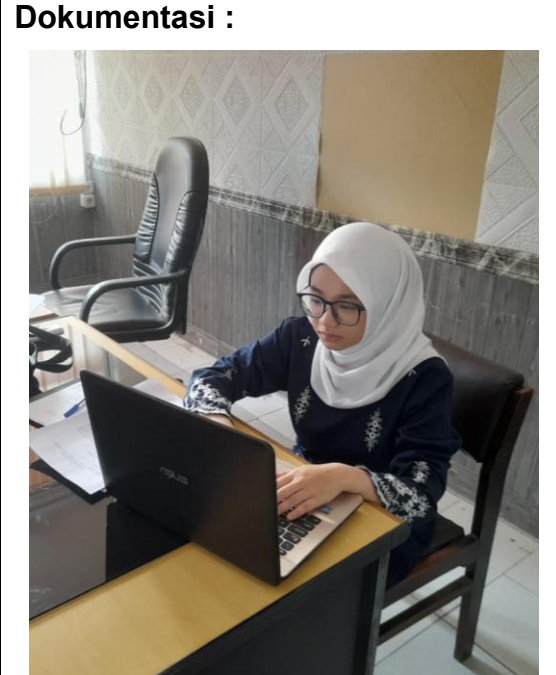
Tahap 1 : Membuat undangan sosialisasi tentang pengenalan Google Sites

Rincian Nilai Berakhlak :

Pada tahapan membuat undangan sosialisasi tentang pengenalan Google Sites, penulis menerapkan nilai **Kompeten** dengan menyusun undangan secara profesional, jelas, dan sesuai dengan format aturan dinas yang berlaku. Penulis memastikan seluruh unsur penting tercantum, seperti peserta sosialisasi, tujuan kegiatan, waktu pelaksanaan, tempat pelaksanaan, serta tujuan sosialisasi, agar informasi mudah dipahami dan tidak menimbulkan kebingungan. Melalui penerapan nilai kompeten ini, penulis menunjukkan kemampuan dan

profesionalisme dalam mendukung kelancaran kegiatan sosialisasi di lingkungan kerja.

Bukti Output :

Dokumen :	Dokumentasi :
 PEMERINTAH KOTA PEKANBARU DINAS KETAHANAN PANGAN Komp. Perkantoran Pemko Pekanbaru Bandar Raya Tenayan Gedung B5 (UMAS) Lt. 1 Jl. Abdul Rahman Hamid Kel. Tuah Negeri, Kec. Tenayan Raya Pekanbaru - 28299 Laman www.disketapang.pekanbaru.go.id Pos - el.disketapangpekanbaru@gmail.com Pekanbaru, 17 Oktober 2025 Nomor : 9.300.1/000-VV/036/1025 Sifat : Penting Perihal : Undangan Sosialisasi Aktualisasi Kepada Yth.: ASN dan Non ASN Bidang Konsumsi dan Keamanan Pangan di Tempat Dengan hormat, Dalam rangka mendukung kegiatan aktualisasi pelatihan dasar Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) serta meningkatkan kapasitas staf dalam publikasi informasi keamanan pangan segar, maka akan dilaksanakan kegiatan Sosialisasi Pemanfaatan Google Sites sebagai Sistem Informasi Keamanan Pangan Segar Kota Pekanbaru. Sehubungan dengan hal tersebut, kami mengundang ASN dan Non ASN Bidang Konsumsi dan Keamanan Pangan untuk hadir pada kegiatan sosialisasi yang akan dilaksanakan pada: Hari/Tanggal : Senin/20 Oktober 2025 Pukul : 14.00 WIB Tempat : Ruang Satgas Dinas Ketahanan Pangan Kegiatan ini bertujuan untuk memperkenalkan penggunaan Google Sites sebagai media penyebaran informasi hasil pengawasan pangan segar di Kota Pekanbaru, guna mendukung terwujudnya pelayanan publik yang transparan, informatif, dan akuntabel. Demikian surat undangan ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan ucapan terima kasih. Peserta, Mengelahi, Mentor, Kepala Bidang Konsumsi dan Keamanan Pangan, <u>Siti Azahra, S.T.P.</u> NIP. 19990318 202504 2 001 <u>Yarmengsih Alam, S.E., M.Si., AK.</u> NIP. 19750111 200112 2 003	

Dampak jika tidak dilakukan :

Apabila nilai Kompeten tidak diterapkan pada tahapan membuat undangan sosialisasi tentang pengenalan Google Sites, maka undangan yang disusun dapat menjadi kurang jelas, tidak sistematis, dan berpotensi menimbulkan kesalahpahaman. Tanpa kompetensi yang memadai, penulis mungkin mengabaikan unsur penting seperti waktu, tempat, tujuan, atau peserta kegiatan, sehingga informasi yang disampaikan tidak lengkap dan dapat menghambat kelancaran sosialisasi. Akibatnya, koordinasi antaranggota tim menjadi tidak efektif dan kegiatan sosialisasi tidak berjalan sesuai rencana.

Kegiatan 4 : Pelaksanaan sosialisasi tentang Google Sites ke pihak internal
Dinas Ketahanan Pangan

Tahap 2 : Melakukan Sosialisasi tentang Google Sites

Rincian Nilai Berakhlak :

Pada tahapan melakukan sosialisasi tentang Google Sites, penulis menerapkan nilai **Harmonis** dengan menciptakan suasana komunikasi yang terbuka, saling menghargai, dan penuh kerja sama dengan peserta sosialisasi. Penulis menyampaikan materi dengan bahasa yang sopan dan mudah dipahami, serta memberikan kesempatan kepada setiap anggota tim untuk bertanya atau menyampaikan pendapat. Melalui penerapan nilai harmonis ini, penulis berkontribusi dalam menciptakan lingkungan kerja yang inklusif, kolaboratif, dan kondusif bagi peningkatan kompetensi bidang.

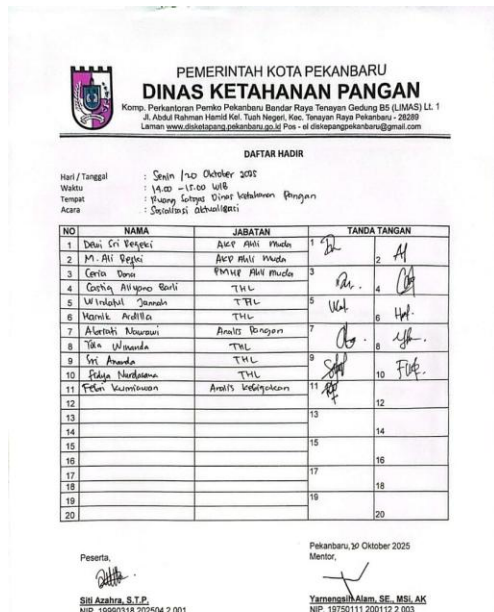
Penerapan nilai **Loyal** dengan menunjukkan komitmen dan kesetiaan terhadap tugas yang diberikan serta tujuan instansi dalam meningkatkan kinerja tim. Penulis melaksanakan kegiatan sosialisasi dengan penuh tanggung jawab, menjelaskan manfaat penggunaan Google Sites sebagai sarana pendukung kerja yang efisien, serta memastikan seluruh peserta memahami dan siap menerapkannya.

Nilai **Kolaboratif** juga diterapkan penulis dengan mengedepankan kerja sama dan partisipasi aktif seluruh anggota tim selama kegiatan berlangsung. Penulis tidak hanya menyampaikan materi secara satu arah, tetapi juga mengajak peserta untuk berdiskusi, dan saling membantu dalam memahami cara penggunaan Google Sites. Melalui penerapan nilai kolaboratif ini, penulis

berupaya menumbuhkan semangat kebersamaan, gotong royong, serta memperkuat koordinasi tim dalam mengoptimalkan penggunaan teknologi untuk mendukung pengawasan pangan yang lebih efektif.

Bukti Output :

Dokumen :



PEMERINTAH KOTA PEKANBARU
DINAS KETAHANAN PANGAN
Komplek Perkantoran Pemko Pekanbaru, Banteng Raya, Taman Gedung BS (UMAS) Lt. 1
Jl. Abdul Rahman Hamid Kel. Tuah Negeri, Kec. Tanjayan Raya Pekanbaru - 28289
Laman: www.dinketapangan.pekanbaru.go.id | Pos: el.dinketapangan@gmail.com

DAFTAR HADIR

Hari/Tanggal : Senin 30 Oktober 2025
Waktu : 14.00 - 17.00 WIB
Tempat : Ruang Rapat Dinas Ketahanan Pangan
Acara : Sosialisasi Dinketapangan

NO	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN
1	Dewi Sri Setyati	Ases Ahli Muda	[Signature]
2	M. Ali Begel	Ases Ahli Muda	[Signature]
3	Citra Dini	PMHE Ahli Muda	[Signature]
4	Geetha Alvinora Berti	TML	[Signature]
5	Wendy Azzahra	TML	[Signature]
6	Nurika Andika	TML	[Signature]
7	Alviani Nuraini	Analisis Pangan	[Signature]
8	Tika Wulandari	TML	[Signature]
9	Iri Aminda	TML	[Signature]
10	Felisa Nurhidana	TML	[Signature]
11	Feni Wulandari	Analisis Keamanan	[Signature]
12			
13			
14			
15			
16			
17			
18			
19			
20			

Peserta, *[Signature]*
Siti Azahra, S.T.P.
NIP. 19960318 202504 2 001

Pekanbaru, 30 Oktober 2025
Mentor,
[Signature]
Yarneng Alim, SE, MSi, AK
NIP. 19750111 200112 2 003

Dokumentasi :



Dampak jika tidak dilakukan :

Apabila nilai harmonis tidak diterapkan, suasana kegiatan bisa menjadi kaku dan tidak kondusif karena kurangnya sikap saling menghargai dan komunikasi yang terbuka, sehingga peserta sosialisasi enggan berpartisipasi aktif. Tanpa nilai loyal, penulis tidak akan melaksanakan tugas dengan penuh tanggung jawab, memberikan informasi yang tidak akurat, atau menunjukkan kurangnya komitmen terhadap tujuan instansi, yang dapat menurunkan kepercayaan dan citra profesional. Sementara itu, tanpa nilai kolaboratif, kegiatan sosialisasi dapat berlangsung secara satu arah, minim interaksi, dan tidak mendorong kerja sama antar anggota tim, sehingga pemahaman peserta

terhadap materi menjadi terbatas. Akibatnya, implementasi penggunaan Google Sites di lingkungan kerja menjadi tidak optimal, koordinasi tim melemah, dan efektivitas kinerja instansi pun menurun.

Kegiatan 4 : Pelaksanaan sosialisasi tentang Google Sites ke pihak internal
Dinas Ketahanan Pangan

Tahap 3 : Membuat notulen hasil sosialisasi

Rincian Nilai Berakhlak :

Pada tahapan membuat notulen hasil sosialisasi, penulis menerapkan nilai **Akuntabel** dengan mencatat seluruh jalannya kegiatan secara objektif, lengkap, dan sesuai fakta yang terjadi. Penulis memastikan setiap poin penting, seperti hasil rapat termasuk pembahasan, saran, serta tindak lanjut hasil sosialisasi, terdokumentasi dengan jelas dan akurat. Dalam proses penyusunan, penulis menyampaikan informasi dengan baik serta melakukan pengecekan ulang sebelum notulen disahkan. Selain itu, penulis mencantumkan waktu, tempat, dan daftar peserta untuk memperkuat keabsahan dokumen. Melalui penerapan nilai akuntabel ini, penulis menunjukkan tanggung jawab, ketelitian, dan kejujuran dalam mendukung transparansi serta akurasi pelaporan hasil kegiatan.

Nilai **Adaptif** tercermin dengan menyesuaikan format dan gaya penyusunan notulen agar lebih efisien, jelas, dan mudah dipahami oleh seluruh pihak yang terlibat. Penulis memanfaatkan teknologi komputer untuk mempercepat proses pencatatan dan mempermudah kolaborasi dengan rekan kerja. Selain itu, penulis menyesuaikan isi notulen dengan kebutuhan organisasi,

dan hanya menuliskan poin-poin penting yang relevan. Dengan bersikap adaptif, penulis mampu menyesuaikan diri terhadap perkembangan teknologi dan perubahan kebutuhan kerja, sehingga hasil notulen menjadi lebih informatif, praktis, dan mendukung efektivitas tindak lanjut hasil sosialisasi.

Nilai **Berorientasi Pelayanan** juga diterapkan penulis dengan berupaya menyusun notulen secara rapi, jelas, dan tepat waktu agar dapat segera digunakan sebagai acuan tindak lanjut kegiatan. Penulis memastikan seluruh informasi penting, seperti hasil pembahasan, serta saran dari peserta tersusun dengan sistematis dan mudah dipahami oleh pihak yang terlibat. Dalam prosesnya, penulis menunjukkan sikap responsif terhadap permintaan atau masukan dari atasan dan rekan kerja untuk memastikan notulen sesuai dengan kebutuhan organisasi. Melalui penerapan nilai berorientasi pelayanan ini, penulis menunjukkan komitmen untuk memberikan hasil kerja terbaik yang bermanfaat bagi kelancaran komunikasi, koordinasi, dan peningkatan kinerja tim.

Bukti Output :

Dokumen :	Dokumentasi :
PEMERINTAH KOTA PEKANBARU DINAS KETAHANAN PANGAN Korp. Perkantoran Pemko Pekanbaru Bandar Raya Temayan Gedung B5 (LIMAS) Lt. 1 Jl. Abdul Rahman Hamid Kel. Tuah Negeri, Kec. Tenayan Raya Pekanbaru - 28289 Laman www.disketapang.pekanbaru.go.id Pos - el disketapangpekanbaru@gmail.com NOTULEN KEGIATAN Hari/Tanggal : Senin/20 Oktober 2025 Waktu : 14.00 – 15.00 WIB Tempat : Ruang Rapat Dinas Ketahanan Pangan Kota Pekanbaru Kegiatan : Sosialisasi Kegiatan Aktualisasi Sistem Informasi Keamanan Pangan Segar Pimpinan Rapat : Yarnengsh Alam, SE., Msi., AK Peserta : ASN dan Non ASN Bidang Konsumsi dan Keamanan Pangan Hasil Rapat : 1. Memperkenalkan platform Google Sites sebagai sarana publikasi dan penyebaran informasi hasil pengawasan keamanan pangan segar yang sudah dilakukan tim OKKPD agar lebih transparan, mudah diakses, dan informatif bagi masyarakat serta pihak lainnya. 2. Sistem informasi ini memuat hasil pengujian komoditas, daftar pelaku usaha pangan yang sudah teregistrasi PSAT – PDUK serta pembinaan informasi keamanan pangan lainnya. 3. Meningkatkan akuntabilitas dan keterbukaan informasi publik di bidang keamanan pangan kepada masyarakat. 4. Peserta latsar menampilkan tampilan halaman utama, menu informasi, serta cara mengunggah data hasil pengawasan pangan segar. 5. Kepala Bidang mendorong seluruh staf untuk berpartisipasi aktif dalam pengelolaan konten situs. 6. Menjaga keakuratan dan validitas data sebelum dipublikasikan. 7. Evaluasi efektivitas penggunaan Google Sites setelah diimplementasikan. Peserta Latsar, Siti Azahra, S.T.P. NIP. 199903182025042001 Mengetahui, Mentor, Yarnengsh Alam, SE., Msi., AK NIP. 19750111 200112 2 003	

Dampak jika tidak dilakukan :

Apabila nilai Akuntabe tidak diterapkan, notulen berisiko berisi informasi yang tidak akurat atau tidak sesuai fakta, sehingga dapat menimbulkan kesalahpahaman dan menurunkan kepercayaan terhadap hasil dokumentasi. Ketiadaan nilai adaptif dapat membuat notulen disusun dengan cara yang tidak efisien, menggunakan format yang kaku, serta sulit dipahami karena tidak menyesuaikan dengan kebutuhan organisasi maupun perkembangan teknologi. Sementara itu, tanpa nilai berorientasi pelayanan, penulis mungkin tidak memperhatikan ketepatan waktu, kerapian, dan kebutuhan pengguna dokumen, sehingga notulen menjadi kurang bermanfaat bagi proses koordinasi dan pengambilan keputusan. Akibatnya, hasil sosialisasi sulit ditindaklanjuti dengan baik, komunikasi antarpegawai menjadi tidak efektif, dan citra profesionalisme penulis sebagai ASN dapat menurun.

LAMPIRAN 3. LAPORAN MINGGU KE-3

Kegiatan 5 : Pelaksanaan implementasi Google Sites tentang informasi keamanan pangan segar

Tahap 1 : Melakukan input data pada Google Sites

Rincian Nilai Berakhlak :

Pada tahapan melakukan input data pada Google Sites, penulis menerapkan nilai **Akuntabel** dengan memastikan seluruh informasi yang dimasukkan bersifat benar, akurat, dan sesuai dengan sumber aslinya. Penulis memasukkan data dengan penuh tanggung jawab, melakukan verifikasi terhadap setiap informasi sebelum diunggah, serta memastikan tidak ada kesalahan yang dapat menimbulkan kekeliruan dalam penyajian data. Selain itu, penulis juga mengumpulkan dan menyimpan bukti sumber data sebagai bentuk transparansi dan tanggung jawab dalam pengelolaan informasi. Dalam prosesnya, penulis juga menjaga integritas dengan tidak mengubah atau memanipulasi data untuk kepentingan tertentu. Melalui penerapan nilai akuntabel ini, penulis berupaya menciptakan sistem informasi yang kredibel, transparan, dan mendukung peningkatan kinerja pengawasan pangan secara profesional.

Kemudian penulis juga menerapkan nilai **Adaptif** dengan menyesuaikan diri terhadap penggunaan teknologi digital dalam pengelolaan dan penyajian data. Penulis memanfaatkan berbagai fitur Google Sites secara optimal untuk menampilkan informasi dengan cara yang menarik, efisien, dan mudah dipahami oleh pengguna. Penulis menggunakan berbagai format seperti teks, slides, gambar, maupun infografis untuk menampilkan data dan informasi secara visual

dan informatif. Selain itu, penulis juga memanfaatkan fitur-fitur yang tersedia di Google Sites untuk memaksimalkan tampilan yang dibuat. Dengan sikap adaptif ini, penulis mampu menyesuaikan diri terhadap perkembangan teknologi, sehingga informasi yang disajikan tidak monoton dan efektif dalam mendukung penyajian informasi keamanan pangan segar.

Bukti Output :

Dokumen :



Dokumentasi :



Dampak jika tidak dilakukan :

Apabila nilai Akuntabel tidak diterapkan, data yang dimasukkan ke Google Sites berpotensi tidak akurat, tidak sesuai sumber aslinya, atau bahkan menimbulkan kesalahan informasi yang dapat merugikan instansi bahkan pelaku usaha yang telah diawasi. Sementara itu, tanpa nilai adaptif, penulis akan kesulitan memanfaatkan fitur teknologi secara optimal, sehingga tampilan data menjadi monoton, sulit dipahami, dan tidak menarik bagi pengguna. Akibatnya, penyajian informasi di Google Sites menjadi tidak efektif dan mencerminkan

kurangnya profesionalisme serta kemampuan dalam menyesuaikan diri dengan perkembangan teknologi.

Kegiatan 5 : Pelaksanaan implementasi Google Sites tentang informasi keamanan pangan segar

Tahap 2 : Melakukan konsultasi penginputan data keamanan pangan segar

Rincian Nilai Berakhlak :

Pada tahapan melakukan konsultasi penginputan data, penulis menerapkan nilai **Harmonis** dengan melakukan komunikasi yang baik serta membangun suasana diskusi yang saling menghargai. Penulis bersikap sopan, ramah, dan menghargai pendapat mentor selama diskusi, sehingga tercipta interaksi yang nyaman dan produktif. Penulis mendengarkan dengan saksama setiap arahan atau masukan yang diberikan, serta menanggapi dengan sikap terbuka dan positif. Melalui penerapan nilai harmonis ini, penulis berupaya menciptakan hubungan kerja yang kondusif, kolaboratif dalam mendukung ketepatan serta keakuratan proses penginputan data.

Kemudian penulis menerapkan nilai **Loyal** dengan menunjukkan komitmen dan kesetiaan terhadap arahan mentor dan kebijakan instansi, dimana penulis mengikuti dan menghargai setiap petunjuk dan prosedur yang berlaku dengan penuh tanggung jawab. Melalui penerapan nilai loyal ini, penulis berupaya menjaga integritas, menunjukkan dedikasi terhadap tugas, dan berkontribusi aktif dalam mendukung kelancaran serta keakuratan dalam penyajian data keamanan pangan segar.

Nilai **Kolaboratif** dicerminkan dengan menjalin kerja sama yang baik bersama mentor untuk memastikan data yang diinput benar, lengkap, dan sesuai dengan sumber yang ada melalui diskusi yang terbuka. Selain itu, penulis turut berbagi pemahaman dan pengalaman terkait teknis penginputan data guna memperkuat kerja tim dan meningkatkan efisiensi. Melalui penerapan nilai kolaboratif ini, penulis tidak hanya menunjukkan kebersamaan dalam tim, tetapi juga memastikan proses penginputan data berjalan lebih efektif, efisien, dan menghasilkan keluaran yang berkualitas dan bermanfaat untuk pengguna.

Bukti Output :



Dampak jika tidak dilakukan :

Apabila nilai Harmonis tidak diterapkan, suasana diskusi dapat menjadi kaku antara penulis dan mentor, sehingga arahan yang ada bisa terabaikan atau terjadinya salah paham. Ketiadaan nilai loyal dapat mengakibatkan kurangnya

kepatuhan terhadap pedoman dan kebijakan instansi, yang berpotensi menimbulkan kesalahan prosedur atau hasil kerja yang tidak sesuai standar. Sementara tanpa nilai kolaboratif, kerja sama tim akan lemah, ide dan solusi yang konstruktif tidak muncul, serta penyempurnaan data menjadi lambat dan kurang akurat. Akibatnya, hasil penginputan data keamanan pangan segar menjadi tidak valid, menurunkan kredibilitas informasi, dan menghambat upaya peningkatan kinerja pengawasan pangan secara keseluruhan.

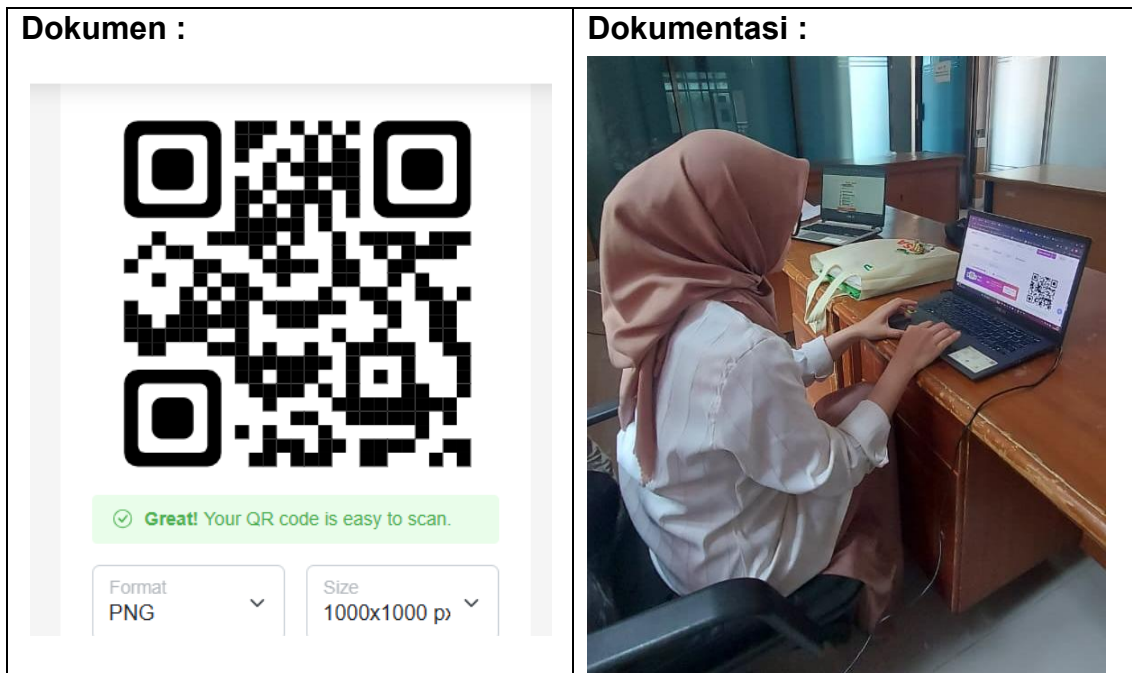
Kegiatan 5 : Pelaksanaan implementasi Google Sites tentang informasi keamanan pangan segar

Tahap 3 : Melakukan konversi Google Sites Menjadi QR Code

Rincian Nilai Berakhlak :

Pada tahapan melakukan konversi Google Sites menjadi QR Code, penulis menerapkan nilai **Kompeten** dengan menunjukkan kemampuan teknis dan pemahaman yang baik terhadap proses digitalisasi informasi. Penulis memastikan bahwa tautan Google Sites yang akan dikonversi sudah benar, aktif, dan berfungsi dengan baik sebelum diubah menjadi QR Code. Penulis melakukan uji coba pemindaian untuk memastikan hasil QR Code dapat diakses dengan lancar dan menampilkan halaman Google Sites sesuai tujuan. Melalui penerapan nilai kompeten ini, penulis membuktikan profesionalisme, ketelitian, dan keahlian dalam memanfaatkan teknologi digital untuk meningkatkan kemudahan akses informasi.

Bukti Output :



Dampak jika tidak dilakukan :

Apabila nilai Kompeten tidak diterapkan pada tahapan melakukan konversi Google Sites menjadi QR Code, maka proses pembuatan kode berpotensi mengalami berbagai kesalahan teknis yang dapat menghambat efektivitas penyebaran informasi. QR Code yang dihasilkan mungkin tidak dapat dipindai dengan baik, mengarah ke tautan yang salah, atau bahkan tidak berfungsi sama sekali.

Kegiatan 5 : Pelaksanaan implementasi Google Sites tentang informasi keamanan pangan segar

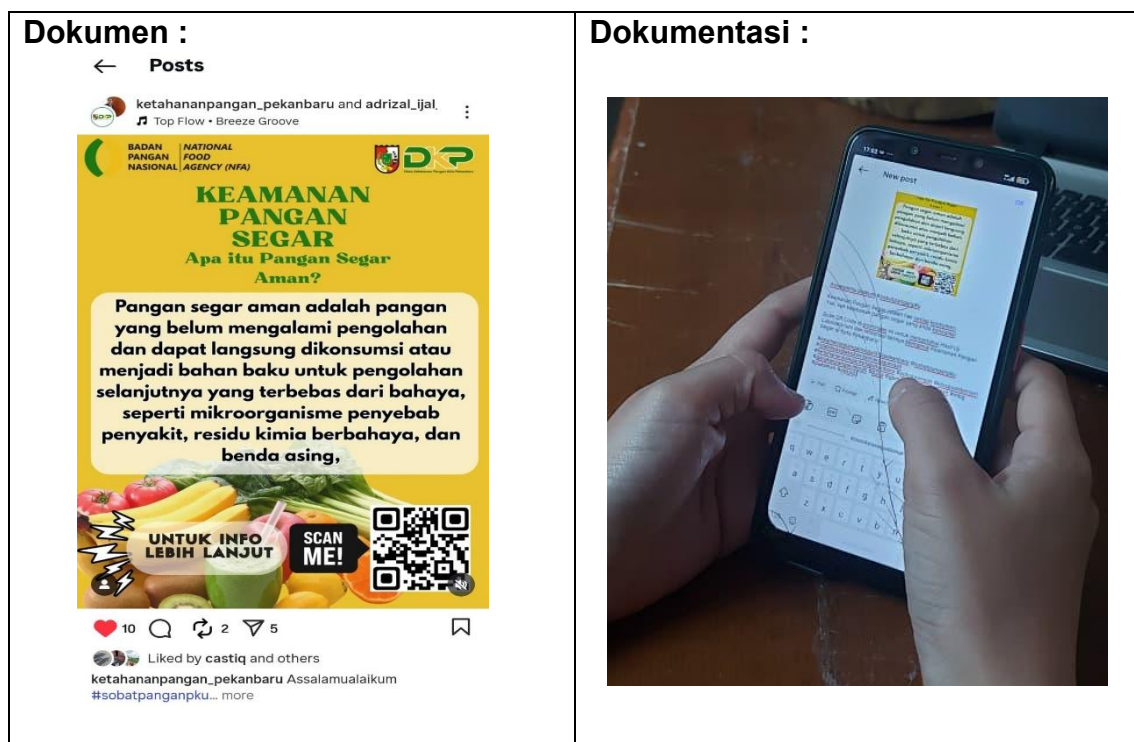
Tahap 4 : Melakukan pengunggahan QR Code di Media Sosial

Rincian Nilai Berakhlak :

Pada tahapan melakukan pengunggahan QR Code di media sosial, penulis menerapkan nilai **Berorientasi Pelayanan** dengan memastikan

informasi yang dibagikan dapat diakses dengan mudah, jelas, dan bermanfaat bagi pengguna. Penulis menyertakan deskripsi yang informatif dan bahasa yang komunikatif agar pengguna memahami tujuan serta cara menggunakan QR Code tersebut. Selain itu, penulis memastikan tampilan visual yang menarik agar pesan tersampaikan secara efektif. Melalui penerapan nilai berorientasi pelayanan ini, penulis menunjukkan kepedulian terhadap kebutuhan publik serta berupaya meningkatkan kemudahan akses informasi keamanan pangan secara cepat dan efisien melalui media digital.

Bukti Output :



Dampak jika tidak dilakukan :

Jika nilai Berorientasi Pelayanan tidak diterapkan pada tahapan melakukan pengunggahan QR Code di media sosial, maka informasi yang dibagikan berpotensi tidak jelas, sulit diakses, atau bahkan tidak dapat dipahami

oleh pengguna. Deskripsi yang kurang informatif dapat menyebabkan kebingungan mengenai tujuan postingan dan cara penggunaan QR Code, sehingga informasi yang akan disampaikan tidak optimal. Selain itu, tampilan yang tidak menarik dapat mengurangi jangkauan serta minat pengguna untuk mengakses informasi tersebut. Akibatnya, efektivitas menurun, partisipasi pengguna berkurang, dan tujuan utama untuk mempermudah akses informasi keamanan pangan tidak tercapai secara optimal.

Kegiatan 6 : Pelaksanaan evaluasi terkait penggunaan Google Sites

Tahap 1 : Membuat form kuesioner

Rincian Nilai Berakhlak :

Pada tahapan membuat form kuesioner terkait penggunaan Google Sites, penulis menerapkan nilai **Kompeten** dengan menunjukkan kemampuan dan ketelitian dalam merancang kuesioner evaluasi yang relevan dan mudah dipahami oleh responden. Penulis mempelajari beberapa referensi tentang penyusunan kuesioner, memilih indikator penilaian yang sesuai dengan tujuan aktualisasi, serta memastikan pertanyaan yang disusun mampu menggambarkan efektivitas dan kemanfaatan Google Sites sebagai media informasi. Melalui penerapan nilai kompeten ini, penulis berupaya menghasilkan alat ukur yang valid, akurat, dan dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas sistem informasi keamanan pangan segar di Kota Pekanbaru.

Kemudian penulis menerapkan nilai **Adaptif** dengan menyesuaikan diri terhadap kebutuhan evaluasi dan perkembangan teknologi dalam proses penyusunan instrumen evaluasi. Penulis memanfaatkan fitur digital seperti

Google Form agar kuesioner dapat diakses secara daring, sehingga mempermudah responden dalam memberikan tanggapan secara efisien. Selain itu, penulis juga menyesuaikan isi dan bahasa pertanyaan agar relevan dengan tingkat pemahaman responden dari berbagai latar belakang. Penerapan nilai adaptif ini mencerminkan sikap terbuka terhadap perubahan dan inovasi, serta kemampuan untuk menyesuaikan metode kerja guna mendukung efektivitas evaluasi sistem informasi keamanan pangan segar di Kota Pekanbaru.

Penulis juga menerapkan nilai **Berorientasi Pelayanan** dengan berupaya memberikan kemudahan dan kenyamanan bagi responden dalam mengisi kuesioner. Penulis menyusun pertanyaan dengan bahasa yang jelas, sopan, dan mudah dipahami agar responden dapat memberikan jawaban secara objektif. Selain itu, penulis memastikan tampilan form menarik dan terstruktur rapi sehingga proses pengisian menjadi lebih efisien. Penerapan nilai berorientasi pelayanan ini mencerminkan komitmen penulis untuk memberikan pengalaman terbaik kepada responden serta memperoleh umpan balik yang berkualitas guna meningkatkan efektivitas Google Sites sebagai sistem informasi keamanan pangan segar di Kota Pekanbaru.

Bukti Output :

Dokumen :	Dokumentasi :
1. Saya mengetahui adanya situs <i>Google Sites SiPangeran</i> yang berisi informasi keamanan pangan segar di Kota Pekanbaru * ☐ Setuju ☐ Biasa Saja ☐ Tidak Setuju 2. Situs <i>SiPangeran</i> mudah diakses melalui perangkat komputer maupun ponsel. * ☐ Setuju ☐ Biasa Saja ☐ Tidak Setuju 3. Tampilan dan desain situs <i>SiPangeran</i> menarik dan mudah dipahami. *	



Dampak jika tidak dilakukan :

Apabila nilai kompeten tidak diterapkan, kuesioner akan berisi pertanyaan yang tidak relevan dengan kebutuhan penulis, ambigu, atau tidak mampu menggambarkan efektivitas sistem informasi secara akurat. Ketidakhadiran nilai adaptif dapat menyebabkan form kuesioner tidak menyesuaikan dengan perkembangan teknologi atau kebutuhan responden, sehingga pengisiannya menjadi kurang efisien. Sementara itu, tanpa nilai berorientasi pelayanan, tampilan dan bahasa kuesioner akan kurang ramah pengguna, membuat responden enggan atau tidak nyaman dalam memberikan tanggapan. Akibatnya, data yang terkumpul menjadi kurang valid dan proses evaluasi terhadap pemanfaatan Google Sites tidak berjalan optimal dan tujuan peningkatan kualitas sistem informasi keamanan pangan segar di Kota Pekanbaru sulit tercapai.

Kegiatan 6 : Pelaksanaan evaluasi terkait penggunaan Google Sites

Tahap 2 : Menyebar kuesioner

Rincian Nilai Berakhlak :

Pada tahapan menyebar kuesioner terkait penggunaan Google Sites, penulis menerapkan nilai **Kolaboratif** dengan menjalin kerja sama dengan rekan kerja dan pihak lainnya untuk memastikan penyebaran kuesioner berjalan efektif dan menjangkau responden yang tepat sasaran. Penulis berkoordinasi dengan staf di bidang keamanan pangan serta memanfaatkan jaringan komunikasi penulis untuk memperluas distribusi kuesioner secara efisien. Melalui penerapan nilai kolaboratif ini, penulis menunjukkan kerja sama dan saling mendukung demi keberhasilan evaluasi aktualisasi Google Sites sebagai sarana peningkatan kualitas informasi keamanan pangan segar di Kota Pekanbaru.

Bukti Output :

Dokumen :

1. Saya mengetahui adanya situs Google Sites *SiPangeran* yang berisi informasi keamanan pangan segar di Kota Pekanbaru *

- ☒ Setuju
☐ Biasa Saja
☐ Tidak Setuju

Tambahkan masukan individual

2. Situs *SiPangeran* mudah diakses melalui perangkat komputer maupun ponsel. *

- ☒ Setuju
☐ Biasa Saja
☐ Tidak Setuju

Dokumentasi :



Dampak jika tidak dilakukan :

Jika nilai Kolaboratif tidak diterapkan, maka proses distribusi kuesioner berpotensi berjalan kurang efektif dan hasil evaluasi menjadi tidak maksimal. Tanpa kerja sama dengan rekan kerja atau pihak terkait, penyebaran kuesioner bisa terbatas pada lingkup kecil dan tidak menjangkau responden yang relevan, sehingga data yang diperoleh kurang representatif. Akibatnya, hasil evaluasi tidak mencerminkan kondisi sebenarnya dan tujuan peningkatan efektivitas Google Sites sebagai sistem informasi keamanan pangan segar di Kota Pekanbaru menjadi sulit tercapai.

Kegiatan 6 : Pelaksanaan evaluasi terkait penggunaan Google Sites

Tahap 3 : Membuat analisis kuesioner

Rincian Nilai Berakhlak :

Pada tahapan membuat analisis kuesioner terkait pemanfaatan Google Sites sebagai sistem informasi keamanan pangan segar Kota Pekanbaru, penulis menerapkan nilai **Akuntabel** dengan melaksanakan proses analisis secara jujur, objektif, dan dapat dipertanggungjawabkan. Penulis memastikan bahwa setiap data yang diperoleh dari responden diolah dengan metode yang tepat tanpa manipulasi, serta menyajikan hasil analisis sesuai dengan fakta yang ada. Penerapan nilai akuntabel ini mencerminkan tanggung jawab dan integritas penulis dalam menghasilkan laporan evaluasi yang valid dan kredibel untuk mendukung peningkatan kualitas Google Sites sebagai sistem informasi keamanan pangan segar di Kota Pekanbaru.

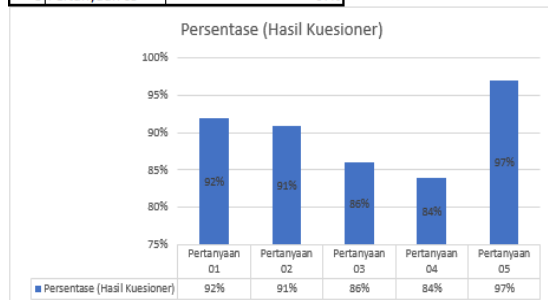
Kemudian, penulis menerapkan nilai **Loyal** dengan menunjukkan kesetiaan terhadap tugas dan tanggung jawab yang diberikan serta komitmen pada kebijakan instansi. Penulis melaksanakan proses analisis data dengan penuh integritas dan memastikan hasil analisis disajikan secara objektif tanpa manipulasi. Penerapan nilai loyal ini mencerminkan dedikasi penulis dalam mendukung instansi untuk mewujudkan sistem informasi keamanan pangan segar yang transparan, terpercaya, dan bermanfaat bagi masyarakat Kota Pekanbaru.

Penulis juga menerapkan nilai **Harmonis** dengan menjaga hubungan yang baik dan menghargai perbedaan pendapat antar rekan kerja selama proses pembahasan hasil evaluasi. Penulis menunjukkan sikap saling menghormati dan terbuka terhadap berbagai pandangan yang muncul, baik dari responden maupun dari tim internal, sehingga tercipta suasana yang kondusif dan kolaboratif. Selain itu, penulis berupaya menampilkan hasil analisis secara objektif dan menyampaikan temuan dengan bahasa yang santun. Penerapan nilai harmonis ini mencerminkan komitmen untuk menciptakan keharmonisan dalam lingkungan kerja sekaligus menghasilkan analisis yang kredibel dan dapat diterima oleh semua pihak terkait dalam upaya meningkatkan efektivitas sistem informasi keamanan pangan segar di Kota Pekanbaru.

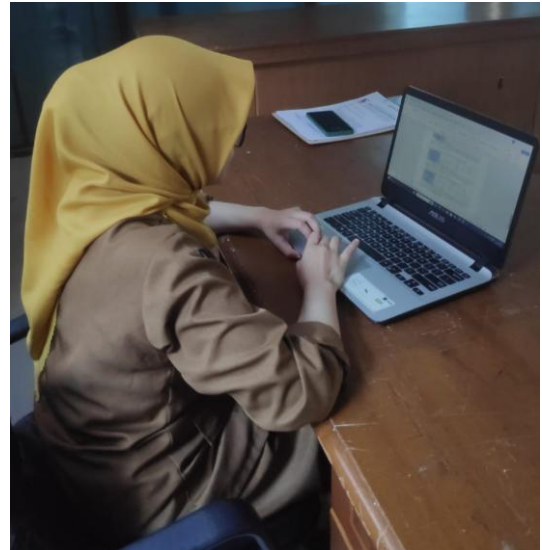
Bukti Output :

Dokumen :

No	Kuesioner	Persentase (Hasil Kuesioner)
1	Pertanyaan 01	92%
2	Pertanyaan 02	91%
3	Pertanyaan 03	86%
4	Pertanyaan 04	84%
5	Pertanyaan 05	97%



Dokumentasi :



Dampak jika tidak dilakukan :

Apabila nilai akuntabel tidak diterapkan, maka proses pengolahan data dilakukan secara asal tanpa memperhatikan kebenaran dan ketepatan metode, sehingga hasilnya tidak dapat dipertanggungjawabkan. Ketidakhadiran nilai loyal dapat menimbulkan kurangnya komitmen terhadap tugas dan kebijakan instansi, yang berakibat pada laporan analisis yang tidak selaras dengan tujuan instansi serta menurunkan kredibilitas hasil kerja. Sementara itu, tanpa nilai harmonis, suasana kerja bisa menjadi kurang kondusif akibat kurangnya rasa saling menghormati dan keterbukaan terhadap pendapat rekan kerja, sehingga kolaborasi dalam menganalisis data menjadi terhambat.

LAMPIRAN 4. LAPORAN MINGGU KE-4

Kegiatan 7 : Pembuatan laporan terkait penggunaan Google Sites

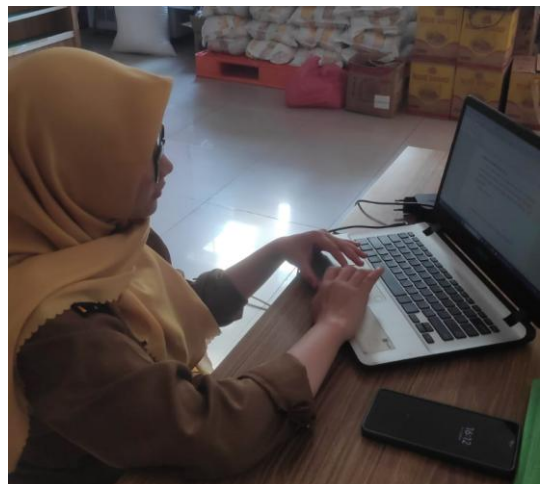
Tahap 1 : Membuat rancangan/draft laporan

Rincian Nilai Berakhlak :

Pada tahapan membuat rancangan atau draft laporan terkait penggunaan Google Sites sebagai sistem informasi keamanan pangan segar Kota Pekanbaru, penulis menerapkan nilai **Akuntabel** dengan menyusun laporan secara jujur, transparan, dan dapat dipertanggungjawabkan. Penulis memastikan seluruh data dan informasi yang dimasukkan ke dalam laporan bersumber dari hasil kegiatan dan evaluasi yang sudah dilakukan. Penerapan nilai akuntabel ini mencerminkan tanggung jawab dan integritas penulis dalam menghasilkan laporan yang berkualitas dan dapat dijadikan dasar pengambilan keputusan untuk pengembangan sistem informasi keamanan pangan segar di Kota Pekanbaru.

Penulis menerapkan nilai **Adaptif** dengan menyesuaikan format dan isi laporan agar sesuai dengan kebutuhan penulis serta perkembangan teknologi informasi. Penulis memanfaatkan Microsoft Word untuk menyusun laporan, sehingga memudahkan proses penyuntingan dan penyesuaian berdasarkan masukan dari mentor. Selain itu, penulis juga menyesuaikan penyajian data dan visualisasi agar lebih menarik dan mudah dipahami.

Bukti Output :

Dokumen :	Dokumentasi :
	

Dampak jika tidak dilakukan :

Apabila nilai akuntabel tidak diterapkan, maka laporan bisa berisi data yang tidak akurat, tidak berdasarkan bukti nyata, atau bahkan tidak transparan, sehingga keabsahan informasi sulit dipertanggungjawabkan. Sementara itu, tanpa nilai adaptif, laporan menjadi kaku, tidak menyesuaikan dengan kebutuhan instansi, dan kurang memanfaatkan teknologi yang dapat mempermudah penyusunan laporan. Akibatnya, proses penyusunan laporan menjadi tidak efisien, dan hasil akhirnya tidak informatif.

Kegiatan 7 : Pembuatan laporan terkait penggunaan Google Sites

Tahap 2 : Melakukan konsultasi dengan mentor

Rincian Nilai Berakhlak :

Pada tahapan melakukan konsultasi dengan mentor terkait laporan penggunaan Google Sites sebagai sistem informasi keamanan pangan segar Kota Pekanbaru, penulis menerapkan nilai **Harmonis** dengan sikap diskusi yang saling menghormati, menunjukkan sopan santun, dan terbuka selama proses

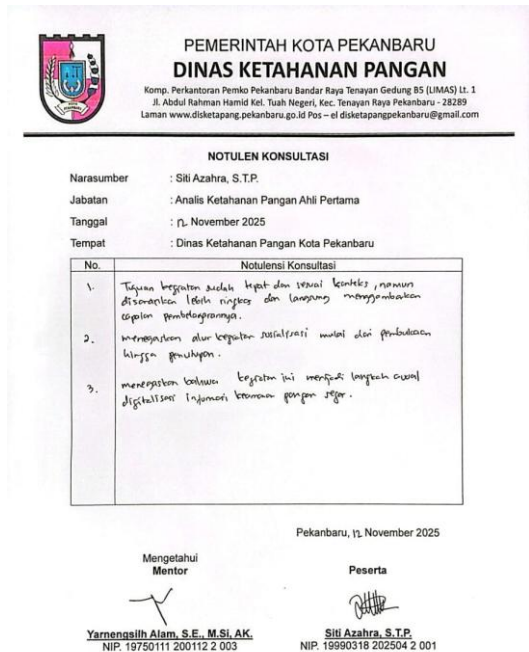
diskusi. Penulis menerima masukan, kritik, dan saran dari mentor serta menanggapi secara positif sebagai bagian dari proses pembelajaran. Penerapan nilai harmonis ini mencerminkan kemampuan penulis dalam membangun hubungan kerja yang baik, kolaboratif, serta memastikan laporan yang disusun menjadi lebih komprehensif, akurat, dan selaras dengan arahan mentor serta tujuan instansi.

Kemudian, penulis menerapkan nilai **Loyal** dengan menunjukkan kesetiaan dan komitmen terhadap arahan serta kebijakan instansi. Penulis melaksanakan konsultasi dengan penuh tanggung jawab, menghargai setiap masukan dan saran yang diberikan oleh mentor, serta berupaya menyesuaikan laporan sesuai arahan dan kebijakan instansi. Penerapan nilai loyal ini mencerminkan dedikasi penulis dalam mendukung kebijakan instansi, sekaligus memastikan laporan yang disusun sejalan dengan standar dan kebijakan yang berlaku guna meningkatkan efektivitas Google Sites sebagai sistem informasi keamanan pangan segar di Kota Pekanbaru.

Penulis juga menerapkan nilai **Kolaboratif** dengan menjalin komunikasi yang terbuka, saling menghargai, dan bekerja sama secara aktif dengan mentor untuk memperoleh masukan yang konstruktif. Penulis menyampaikan hasil rancangan laporan dengan jelas dan mendengarkan setiap saran atau masukan yang diberikan untuk meningkatkan kualitas isi dan penyajian laporan. Selain itu, penulis aktif berdiskusi, mengajukan pertanyaan yang relevan, serta menindaklanjuti arahan mentor dengan penuh tanggung jawab. Penerapan nilai kolaboratif ini mencerminkan semangat kerja sama, keterbukaan, dan kesediaan

untuk belajar guna menghasilkan laporan yang lebih akurat, sistematis, dan bermanfaat dalam pengembangan sistem informasi keamanan pangan segar di Kota Pekanbaru.

Bukti Output :

Dokumen :	Dokumentasi :								
 PEMERINTAH KOTA PEKANBARU DINAS KETAHANAN PANGAN Komp. Perkantoran Pemko Pekanbaru Bandar Raya Tenayan Gedung B5 (LIMAS) Lt. 1 Jl. Abdul Rahman Hamid Kel. Tuah Negeri, Kec. Tenayan Raya Pekanbaru - 28289 Laman www.diketapang.pekanbaru.go.id Pos - el diketapangpekanbaru@gmail.com NOTULEN KONSULTASI Narasumber : Siti Azhara, S.T.P. Jabatan : Analis Ketahanan Pangan Ahli Pertama Tanggal : 11. November 2025 Tempat : Dinas Ketahanan Pangan Kota Pekanbaru <table border="1"> <thead> <tr> <th>No.</th> <th>Notulensi Konsultasi</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1.</td> <td>Temuan kegiatan sudah tepat dan sesuai kebutuhan, namun disamping itu juga masih banyak yang harus diperhatikan dalam pelaksanaan kegiatan.</td> </tr> <tr> <td>2.</td> <td>menyusun atau kegiatan sosialisasi untuk data pendataan hingga kegiatan.</td> </tr> <tr> <td>3.</td> <td>menyusun kembali kegiatan ini menjadi langkah awal digitalisasi informasi keamanan pangan segar.</td> </tr> </tbody> </table> Pekanbaru, 11 November 2025 Mengetahui Mentor  <u>Yarnengalih Alam, S.E., M.Si, AK.</u> NIP. 19750111 200112 2 003 Peserta  <u>Siti Azhara, S.T.P.</u> NIP. 19990318 202504 2 001	No.	Notulensi Konsultasi	1.	Temuan kegiatan sudah tepat dan sesuai kebutuhan, namun disamping itu juga masih banyak yang harus diperhatikan dalam pelaksanaan kegiatan.	2.	menyusun atau kegiatan sosialisasi untuk data pendataan hingga kegiatan.	3.	menyusun kembali kegiatan ini menjadi langkah awal digitalisasi informasi keamanan pangan segar.	
No.	Notulensi Konsultasi								
1.	Temuan kegiatan sudah tepat dan sesuai kebutuhan, namun disamping itu juga masih banyak yang harus diperhatikan dalam pelaksanaan kegiatan.								
2.	menyusun atau kegiatan sosialisasi untuk data pendataan hingga kegiatan.								
3.	menyusun kembali kegiatan ini menjadi langkah awal digitalisasi informasi keamanan pangan segar.								

Dampak jika tidak dilakukan :

Apabila nilai harmonis tidak diterapkan, komunikasi antara penulis dan mentor dapat terganggu sehingga suasana konsultasi menjadi kaku dan tidak produktif. Ketidakhadiran nilai loyal dapat menyebabkan penulis kurang menghargai arahan mentor serta kebijakan instansi, bahkan berpotensi menyusun laporan yang tidak selaras dengan tujuan instansi. Sementara itu, tanpa nilai kolaboratif, penulis mungkin bekerja secara individual tanpa berdiskusi atau meminta umpan balik dari mentor, yang mengakibatkan laporan kurang akurat dan minim penyempurnaan. Akibatnya, hasil akhir laporan tidak

mencerminkan kerja profesional, tidak sesuai dengan standar instansi, dan berpotensi menurunkan kualitas implementasi Google Sites sebagai sistem informasi keamanan pangan segar di Kota Pekanbaru.

Kegiatan 7 : Pembuatan laporan terkait penggunaan Google Sites

Tahap 3 : Memperbaiki laporan

Rincian Nilai Berakhlak :

Pada tahapan memperbaiki laporan untuk laporan final terkait penggunaan Google Sites sebagai sistem informasi keamanan pangan segar Kota Pekanbaru, penulis menerapkan nilai **Berorientasi Pelayanan** dengan berupaya memberikan hasil kerja terbaik yang memenuhi kebutuhan instansi dan bermanfaat bagi pengguna informasi. Penulis menindaklanjuti setiap masukan dari mentor, memperbaiki bagian laporan yang kurang sesuai, serta memastikan isi dan tampilan laporan mudah dipahami dan informatif.

Penulis juga menerapkan nilai **Kompeten** dengan menunjukkan kemampuan, ketelitian, dan profesionalisme dalam meninjau serta menyempurnakan isi laporan. Penulis memeriksa kembali struktur, dan informasi yang disampaikan secara cermat agar sesuai dengan pedoman dan masukan dari mentor. Penulis juga menggunakan kemampuan teknis dalam mengolah data dan memperbaiki tata bahasa agar laporan lebih sistematis, informatif, dan mudah dipahami. Penerapan nilai kompeten ini mencerminkan tanggung jawab penulis untuk menghasilkan laporan akhir yang berkualitas, valid, dan dapat dijadikan acuan dalam pengembangan sistem informasi keamanan pangan segar di Kota Pekanbaru.

Bukti Output :

Dokumen :

E. Hasil Kegiatan

1. Peserta dapat mengenal dan memahami konsep dasar Google Sites sebagai media publikasi.
2. Peserta dapat mengetahui cara penggunaan Google Sites, seperti fungsi, fitur, dan manfaat Google Sites.
3. Peserta dapat mengakses, memanfaatkan, serta mendukung pembaruan konten Google Sites.

F. Evaluasi

Berdasarkan evaluasi kuesioner tentang Google Sites *SiPangeran*, dapat ditarik kesimpulan Google Sites *SiPangeran* dapat diterima dengan baik oleh pengguna dan berfungsi sesuai dengan yang diharapkan serta Google Sites *SiPangeran* telah cukup memberikan informasi yang cepat, akurat dan transparan mengenai pangan segar Kota Pekanbaru.

G. Rekomendasi

1. Menyempurnakan tampilan dashboard hasil uji sampel yang lebih menarik (komoditas, lokasi, parameter uji, status aman/tidak aman).
2. Menambahkan komponen filter berdasarkan tanggal, lokasi, atau jenis komoditas untuk memudahkan pencarian sesuai keinginan pengguna.
3. Menambahkan informasi keamanan pangan lainnya untuk edukasi kepada pengguna.
4. Menambahkan peta titik pengawasan keamanan pangan segar yang menampilkan lokasi pasar, dapur SPPG, distributor, retail modern agar memudahkan masyarakat mengetahui titik pengawasan pangan segar.

H. Penutup

Dengan dilaksanakannya kegiatan sosialisasi ini, diharapkan Google Sites *SiPangeran* dapat mempermudah penyampaian informasi keamanan pangan segar kepada masyarakat demi menjaga kualitas pangan yang beredar di Kota Pekanbaru. Kegiatan ini merupakan langkah awal menuju pelayanan publik berbasis digital yang lebih transparan, tepat, dan akuntabel di Kota Pekanbaru.

Peserta Latsar,

Siti Azahra, S.T.P.
NIP. 199903182025042001

Mentor,

Yarnengsih Alam, SE., MSI., AK
NIP. 19750111 200112 2 003

Dokumentasi :



Dampak jika tidak dilakukan :

Apabila nilai berorientasi pelayanan tidak diterapkan, penulis akan kurang memperhatikan kejelasan isi dan kemudahan pemahaman laporan, sehingga hasil kerja tidak mampu memberikan manfaat optimal bagi pihak yang membutuhkan. Sementara itu, tanpa nilai kompeten, proses perbaikan laporan bisa dilakukan secara asal tanpa ketelitian dalam memeriksa data, analisis, maupun struktur penulisan yang menyebabkan munculnya kesalahan dalam isi laporan. Kurangnya kemampuan dan tanggung jawab dalam penyempurnaan laporan dapat menurunkan kredibilitas hasil akhir. Akibatnya, laporan final menjadi kurang akurat, tidak informatif, dan tidak dapat dijadikan sebagai acuan dalam pengembangan serta peningkatan efektivitas Google Sites sebagai sistem informasi keamanan pangan segar di Kota Pekanbaru.

LAMPIRAN 2

Kegiatan 1. Tahap 1 : Bahan konsultasi dengan mentor

BAHAN DISKUSI DENGAN MENTOR

Kegiatan: Konsultasi Terkait Pembuatan Sistem Informasi Keamanan Pangan Segar dengan Pemanfaatan Google Sites

Nama : Siti Azahra, S.T.P

Mentor: Yarnengsing Alam, S.E., M.Si., AK.

Unit Kerja: Dinas Ketahanan Pangan Kota Pekanbaru

1. Latar Belakang Permasalahan

Pemerintah Kota Pekanbaru melalui Dinas Ketahanan Pangan telah melakukan pengawasan keamanan terhadap pangan segar. Namun, hasil pengawasan yang telah dilakukan belum dipublikasikan secara optimal sehingga masyarakat, pelaku usaha, maupun pihak terkait kesulitan memperoleh data yang akurat dan terkini terkait informasi keamanan pangan segar di Kota Pekanbaru. Ketiadaan publikasi yang jelas dan mudah diakses berpotensi menimbulkan keraguan masyarakat terhadap mutu pangan segar yang akan dikonsumsi, melemahkan kesadaran pelaku usaha dalam menjaga standar keamanan pangan, serta mengurangi efektivitas pemerintah daerah dalam membangun transparansi dan akuntabilitas publik terhadap keamanan pangan segar. Oleh karena itu, diperlukan sistem publikasi baik, cepat, dan mudah digunakan agar informasi hasil pengawasan keamanan pangan dapat tersampaikan dengan efektif kepada seluruh lapisan masyarakat.

2. Tujuan Diskusi

Untuk mendapatkan arahan, masukan, dan persetujuan dari mentor terkait data informasi keamanan pangan segar, alternatif solusi digital, serta konsep yang akan dikembangkan agar sesuai kebutuhan unit kerja dan mendukung tugas organisasi.

3. Data Pengawasan Keamanan Pangan Segar Tahun 2025

No.	Lokasi	Jumlah komoditi	Hasil Pengawasan
1	SPPG Marpoyan Damai	16	Layak dikonsumsi
2	Pasar Rakyat Palapa	14	Layak dikonsumsi
3	Pasar Lima Puluh	1	Layak dikonsumsi
4	SPPG Tuah Madani	7	Layak dikonsumsi
5	SPPG Perhentian Marpoyan	6	Layak dikonsumsi

4. Harapan dari Diskusi

Diharapkan hasil diskusi ini dapat memberikan arahan yang jelas mengenai rancangan sistem informasi keamanan pangan segar di Kota Pekanbaru yang efektif, efisien, dan sesuai dengan kebutuhan organisasi. Selain itu, kegiatan ini diharapkan memperkuat nilai-nilai ASN BerAKHLAK.

Kegiatan 1. Tahap 2: Hasil konsultasi dengan mentor tentang bahan konsultasi



PEMERINTAH KOTA PEKANBARU
DINAS KETAHANAN PANGAN

Komp. Perkantoran Pemko Pekanbaru Bandar Raya Tenayan Gedung B5 (LIMAS) Lt. 1
Jl. Abdul Rahman Hamid Kel. Tuah Negeri, Kec. Tenayan Raya Pekanbaru - 28289
Laman www.disketapang.pekanbaru.go.id Pos – el disketapangpekanbaru@gmail.com

NOTULEN KONSULTASI

Narasumber : Siti Azahra, S.T.P.
Jabatan : Analis Ketahanan Pangan Ahli Pertama
Tanggal : 8 Oktober 2025
Tempat : Dinas Ketahanan Pangan Kota Pekanbaru

No.	Notulensi Konsultasi
1.	Sistem Informasi harus menampilkan data pengawasan pangan secara ringkas, jelas, dan mudah dipahami publik.
2.	Pastikan Informasi dipertani secara berkala agar masyarakat memperoleh data terkini.
3.	Tambahkan sumber data pengawasan dari SPPG (M86) terbaru.
4.	Mentor mendukung rencana kegiatan aktualisasi dengan tujuan untuk memberikan informasi terkait keamanan pangan segar yang ada di Kota Pekanbaru.

Pekanbaru, 8 Oktober 2025

Mengetahui
Mentor


Yarnengsih Alam, S.E., M.Si., AK.
NIP. 19750111 200112 2 003

Peserta


Siti Azahra, S.T.P.
NIP. 19990318 202504 2 001

Kegiatan 1. Tahap 3: Surat persetujuan pelaksanaan aktualisasi

	PEMERINTAH KOTA PEKANBARU DINAS KETAHANAN PANGAN Komp. Perkantoran Pemko Pekanbaru Bandar Raya Tenayan Gedung B5 (LIMAS) Lt. 1 Jl. Abdul Rahman Hamid Kel. Tuah Negeri, Kec. Tenayan Raya Pekanbaru - 28289 Laman www.disketapang.pekanbaru.go.id Pos – el.disketapangpekanbaru@gmail.com
---	--

SURAT IZIN PERSETUJUAN AKTUALISASI
Nomor: B.800/DKP-KKP/1934/2025

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Yarnengsih Alam, S.E., M.Si, AK.
NIP : 19750111 200112 2 003
Jabatan : Kepala Bidang Konsumsi dan Keamanan Pangan

Dengan ini mengizinkan dan menyetujui pelaksanaan aktualisasi yang akan dilaksanakan oleh:

Nama : Siti Azahra, S.T.P.
NIP : 19990318 202504 2 001
Jabatan : Analis Ketahanan Pangan Ahli Pertama

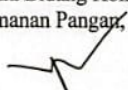
Setelah melakukan konsultasi maka menyetujui pelaksanaan kegiatan aktualisasi pada Dinas Ketahanan Pangan Kota Pekanbaru dengan judul “Optimalisasi Informasi Keamanan Pangan Segar Kota Pekanbaru dengan Pemanfaatan Google Sites (PEGAS) di Dinas Ketahanan Pangan Kota Pekanbaru”

Adapun kegiatan yang akan dilakukan sebagai berikut:

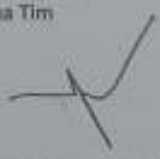
1. Pelaksanaan konsultasi dengan mentor tentang pemanfaatan Google Sites
2. Pengumpulan data hasil pengawasan keamanan pangan segar Kota Pekanbaru
3. Pembuatan Google Sites
4. Pelaksanaan sosialisasi tentang Google Sites ke pihak internal Dinas Ketahanan Pangan
5. Pelaksanaan implementasi Google Sites tentang informasi keamanan pangan segar
6. Pelaksanaan evaluasi terkait penggunaan Google Sites
7. Pembuatan laporan tentang penggunaan Google Sites

Demikian surat ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana semestinya.

Pekanbaru, 8 Oktober 2025

Peserta,  <u>Siti Azahra, S.T.P.</u> NIP. 19990318 202504 2 001	Mentor, Kepala Bidang Konsumsi dan Keamanan Pangan,  <u>Yarnengsih Alam, S.E., M.Si., AK.</u> NIP. 19750111 200112 2 003
--	--

Kegiatan 2. Tahap 1: Form pengawasan pangan segar

BERITA ACARA PEMERIKSAAN PANGAN SEGAR POST MARKET			
Pada hari ini, tanggal, Bulan, Tahun Dua Ribu Dua Puluh Lima, Kami telah melakukan pengawasan Keamanan Pangan dan Mutu Pangan Segar oleh Tim Pengawas Keamanan Pangan Segar OKKPD Kota Pekanbaru.			
Nama Pelaku Usaha : Nama Perusahaan : Alamat :			
Dari hasil pengawasan dan pemeriksaan ditemukan sebagai berikut Hasil Rapid Test Kit uji residu pestisida/formalin :			
No	Komoditi	Positif	Negatif
1			
2			
3			
4			
5			
6			
7			
8			
9			
10			
Demikian Berita Acara Pengawasan Keamanan Pangan dan Mutu Pangan Segar ini dibuat sesuai dengan kondisi sebenarnya			
Mengetahui Pelaku Usaha Jabatan : No. Kontak :		Dilaporkan Oleh Ketua Tim  <u>YARNENGSIH ALAM, SE, M.SIAK</u> NIP. 19750111 200112 2 003 Anggota : 1. Dewi Sri Rejeki - S  2. Celia Dora  3.	

Kegiatan 2. Tahap 2: Form hasil pengawasan pangan segar

BERITA ACARA PEMERIKSAAN PANGAN SEGAR POST MARKET

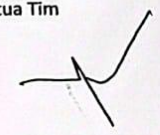
Pada hari ini Senin, tanggal 20 Bulan Oktober Tahun Dua Ribu Dua Puluh Lima, Kami telah melakukan pengawasan Keamanan Pangan dan Mutu Pangan Segar oleh Tim Pengawas Keamanan Pangan Segar OKKPD Kota Pekanbaru.

Nama Pelaku Usaha : SPPG Yayasan Remaja Indragiri Hilir Bangsai.
 Nama Perusahaan :
 Alamat : Jl. Kayu Sari. 10-12, Tembung Timur, Tembung Raya Pekanbaru.

Dari hasil pengawasan dan pemeriksaan ditemukan sebagai berikut
 Hasil Rapid Test Kit uji residu pestisida/formalin :

No	Komoditi	Positif	Negatif
1	bawang merah		✓
2	bawang putih		✓
3	buncis		✓
4	bunga kol		✓
5	gebung walis		✓
6	Agur		✓
7	Ayam		✓
8	Tahu		✓
9			
10			

Demikian Berita Acara Pengawasan Keamanan Pangan dan Mutu Pangan Segar ini dibuat sesuai dengan kondisi sebenarnya

Mengetahui Pelaku Usaha  R. FERRIANTARI Jabatan : <u>Ka SPKG</u> No. Kontak : <u>082272302965</u>	Dilaporkan Oleh Ketua Tim  YARNENGSIH ALAM, SE, M.Si, AK NIP. 19750111 200112 2 003 Anggota : 1. Dewi Sri Rejeki - S  2. Ceria Dona.  3.
--	--

Kegiatan 2. Tahap 3: Notulensi konsultasi tentang hasil pengawasan



PEMERINTAH KOTA PEKANBARU
DINAS KETAHANAN PANGAN

Komp. Perkantoran Pemko Pekanbaru Bandar Raya Tenayan Gedung B5 (LIMAS) Lt. 1
Jl. Abdul Rahman Hamid Kel. Tuah Negeri, Kec. Tenayan Raya Pekanbaru - 28289
Laman www.disketapang.pekanbaru.go.id Pos - el disketapangpekanbaru@gmail.com

NOTULEN KONSULTASI

Narasumber : Siti Azahra, S.T.P.
Jabatan : Analis Ketahanan Pangan Ahli Pertama
Tanggal : 23 Oktober 2025
Tempat : Dinas Ketahanan Pangan Kota Pekanbaru

No.	Notulensi Konsultasi
1.	Sebelum publikasi, informasikan hasil pengawasan terlebih dahulu kepada pelaku usaha yang diuji.
2.	Semua hasil pengawasan dapat dicatat/diinput ke dalam google sites / web.
3.	Data yang akan dipublish, dicek lagi sumbernya.
4.	Jenis data yang dapat ditampilkan meliputi nama (daerah) pengujian, kompetensi, tanggal pengujian, dan hasil uji.

Pekanbaru, 23 Oktober 2025

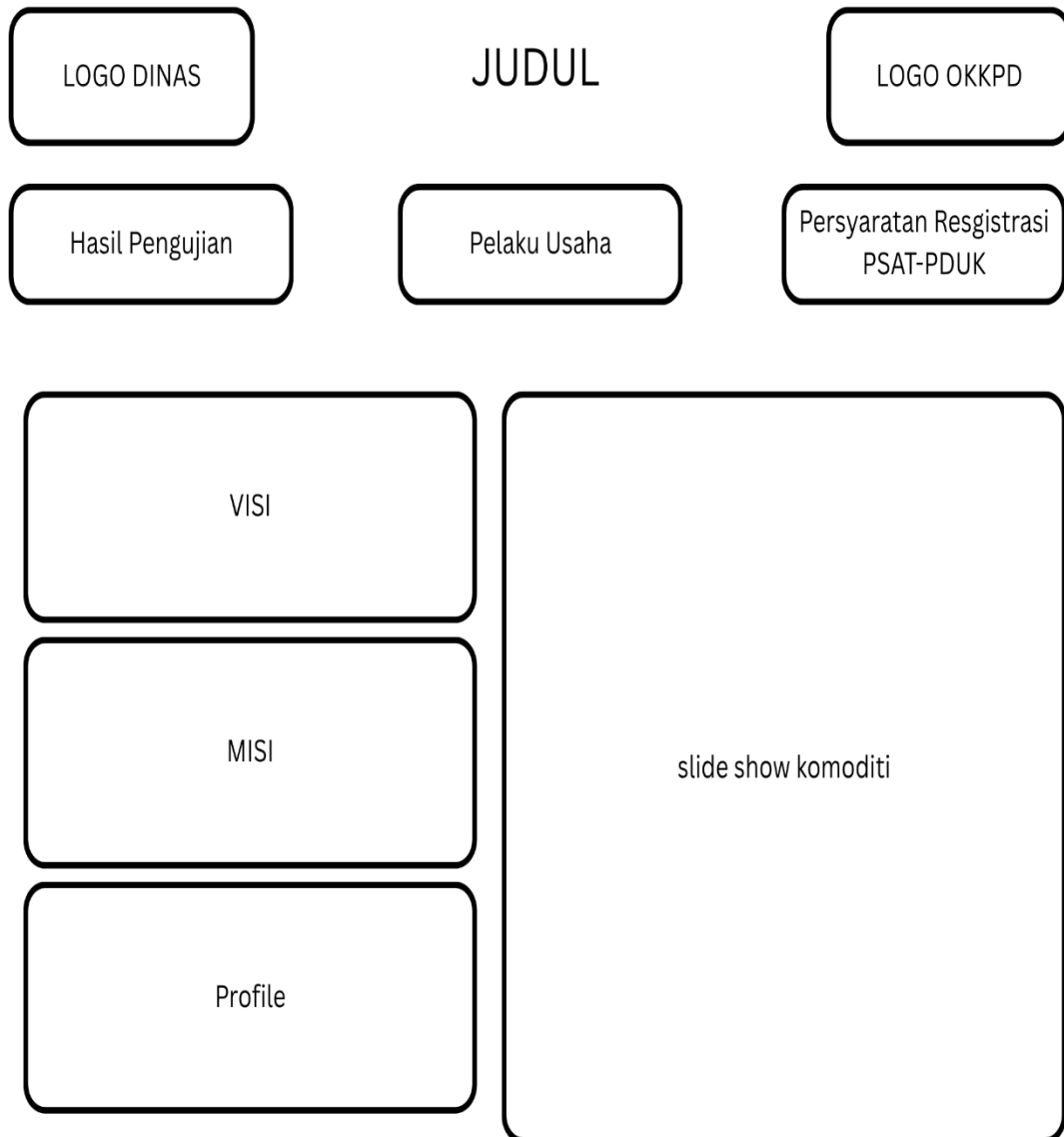
Mengetahui
Mentor

Yarnengsih Alam, S.E., M.Si., AK.
NIP. 19750111 200112 2 003

Peserta

Siti Azahra, S.T.P.
NIP. 19990318 202504 2 001

Kegiatan 3. Tahap 1: Tampilan Google Sites



Kegiatan 3. Tahap 2: Notulen konsultasi tentang tampilan Google Sites



PEMERINTAH KOTA PEKANBARU DINAS KETAHANAN PANGAN

Komp. Perkantoran Pemko Pekanbaru Bandar Raya Tenayan Gedung B5 (LIMAS) Lt. 1
Jl. Abdul Rahman Hamid Kel. Tuah Negeri, Kec. Tenayan Raya Pekanbaru - 28289
Laman www.disketapang.pekanbaru.go.id Pos – el disketapangpekanbaru@gmail.com

NOTULEN KONSULTASI

Narasumber : Siti Azahra, S.T.P.
Jabatan : Analis Ketahanan Pangan Ahli Pertama
Tanggal : 14 Oktober 2025
Tempat : Dinas Ketahanan Pangan Kota Pekanbaru

No.	Notulensi Konsultasi
1.	Tampilan halaman utama harus mencerminkan identitas Dinas Ketahanan Pangan
2.	Struktur situs disarankan terdiri dari beberapa menu utama : beranda, hasil data pengujian, pelaku usaha pangan terregistrasi PRAT POUK, Informasi keamanan pangan.
3.	Gunakan layout sederhana dan mudah diakses melalui perangkat seluler.
4.	Informasi utama seperti hasil data pengujian perlu ditampilkan di bagian atas agar langsung terlihat oleh pengunjung.

Pekanbaru, 14 Oktober 2025

Mengetahui
Mentor

Yarnengsih Alam, S.E., M.Si., AK.
NIP. 19750111 200112 2 003

Peserta

Siti Azahra, S.T.P.
NIP. 19990318 202504 2 001

Kegiatan 3. Tahap 3: Tampilan akhir Google Sites

Sistem Informasi Pang...
All changes saved in Drive
Undo Redo Link Share Settings More Publish

Dinas Ketahanan Pan...

Keamanan Pangan Segar Kota Pekanbaru

Hasil Pengu...

Pelaku Usaha

Persyaratan...

Informasi K...

Visi

"Terwujudnya Ketahanan Pangan Rumah Tangga Menuju Kemandirian Pangan Kota Pekanbaru"

Misi

1. Mewujudkan Ketersediaan Pangan Keluarga Dalam Mengoptimalkan Sumberdaya Yang Dimiliki
2. Mewujudkan Penguatan Cadangan Pangan Masyarakat
3. Mewujudkan Pengankaragaman pangan berbasis sumberdaya lokal menuju konsumsi pangan yang cukup, beragam, bergizi, bergizi seimbang sesuai dengan kualitas referensi masyarakat

OKKPD

OKKPD adalah Otoritas Kompeten Keamanan Pangan Daerah, sebuah lembaga non-struktural pemerintah daerah yang bertugas mengawasi dan menjamin keamanan serta mutu Pangan Segar Asal Tumbuhan (PSAT) di wilayah masing-masing, seperti sayur dan buah. OKKPD melakukan pengawasan sebelum dan sesudah produk beredar, memberikan sertifikasi (seperti sertifikat prima, izin edar, dan registrasi), serta memberikan edukasi dan pembinaan kepada pelaku usaha agar produk yang sampai ke konsumen

Insert Pages Themes

Text box Images

Embed Drive

CONTENT BLOCKS

Image

Text

Image

Image

Text

Image

Image

Image

Image

Image

Text

Image

Image

Image

Image

Image

Image

Text

Collapsible group

Table of contents

Image carousel

Button

Divider

Spacer

Social links

Placeholder

YouTube

Calendar

Map

Docs

Slides

Sheets

Forms

100

Kegiatan 4. Tahap 1: Undangan sosialisasi tentang pengenalan Google Sites



PEMERINTAH KOTA PEKANBARU
DINAS KETAHANAN PANGAN

Komp. Perkantoran Pemko Pekanbaru Bandar Raya Tenayan Gedung B5 (LIMAS) Lt. 1
Jl. Abdul Rahman Hamid Kel. Tuah Negeri, Kec. Tenayan Raya Pekanbaru - 28289
Laman www.disketapang.pekanbaru.go.id Pos - el diskepangpekanbaru@gmail.com

Pekanbaru, 17 Oktober 2025

Nomor : P.500.1 / DKP-KKP / 1036 / 2025
Sifat : Penting
Perihal : Undangan Sosialisasi Aktualisasi

Kepada Yth.:
ASN dan Non ASN Bidang Konsumsi dan Keamanan Pangan

di
Tempat

Dengan hormat,

Dalam rangka mendukung kegiatan aktualisasi pelatihan dasar Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) serta meningkatkan kapasitas staf dalam publikasi informasi keamanan pangan segar, maka akan dilaksanakan kegiatan Sosialisasi Pemanfaatan Google Sites sebagai Sistem Informasi Keamanan Pangan Segar Kota Pekanbaru. Sehubungan dengan hal tersebut, kami mengundang ASN dan Non ASN Bidang Konsumsi dan Keamanan Pangan untuk hadir pada kegiatan sosialisasi yang akan dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Senin/20 Oktober 2025
Pukul : 14.00 WIB
Tempat : Ruang Satgas Dinas Ketahanan Pangan

Kegiatan ini bertujuan untuk memperkenalkan penggunaan Google Sites sebagai media penyebaran informasi hasil pengawasan pangan segar di Kota Pekanbaru, guna mendukung terwujudnya pelayanan publik yang transparan, informatif, dan akuntabel.

Demikian surat undangan ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan ucapan terima kasih.

Peserta,

Siti Azahra, S.T.P.
NIP. 19990318 202504 2 001

Mengetahui,
Mentor,
Kepala Bidang Konsumsi dan
Keamanan Pangan,

Yarnengsih Alam, S.E., M.Si., AK.
NIP. 19750111 200112 2 003

Kegiatan 4. Tahap 2: Daftar hadir sosialisasi



PEMERINTAH KOTA PEKANBARU
DINAS KETAHANAN PANGAN

Komp. Perkantoran Pemko Pekanbaru Bandar Raya Tenayan Gedung B5 (LIMAS) Lt. 1
 Jl. Abdul Rahman Hamid Kel. Tuah Negeri, Kec. Tenayan Raya Pekanbaru - 28289
 Laman www.disketapang.pekanbaru.go.id Pos - el disketapangpekanbaru@gmail.com

DAFTAR HADIR

Hari / Tanggal : Senin / 20 Oktober 2025
 Waktu : 14.00 - 15.00 WIB
 Tempat : Ruang Satgas Dinas Ketahanan Pangan
 Acara : Sosialisasi aktualisasi

NO	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	
1	Dewi Sri Rezeki	AKP Ahli Muda	1 	2 
2	M. Ali Rezeki	AKP Ahli Muda		
3	Ceria Dona	PMHP Ahli Muda	3 	4 
4	Cashig Aliyano Barli	THL		
5	Wirdatul Jannah	THL	5 	6 
6	Hamik Ardilla	THL		
7	Alberti Nawawi	Analisis Pangan	7 	8 
8	Tola Winanda	THL		
9	Sri Ananda	THL	9 	10 
10	Fidyah Nurdiana	THL		
11	Felvi Kurniawan	Analisis Kebagasan	11 	12
12				
13			13	14
14				
15			15	16
16				
17			17	18
18				
19			19	20
20				

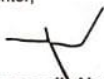
Peserta,



Siti Azahra, S.T.P.
 NIP. 19990318 202504 2 001

Pekanbaru, 20 Oktober 2025

Mentor,



Yarnengsih Alam, SE., MSi, AK
 NIP. 19750111 200112 2 003

Kegiatan 4. Tahap 3: Notulen sosialisasi



PEMERINTAH KOTA PEKANBARU DINAS KETAHANAN PANGAN

Komp. Perkantoran Pemko Pekanbaru Bandar Raya Tenayan Gedung B5 (LIMAS) Lt. 1
Jl. Abdul Rahman Hamid Kel. Tuah Negeri, Kec. Tenayan Raya Pekanbaru - 28289
Laman www.disketapang.pekanbaru.go.id Pos - el diskepangpekanbaru@gmail.com

NOTULEN KEGIATAN

- Hari/Tanggal : Senin/20 Oktober 2025
Waktu : 14.00 – 15.00 WIB
Tempat : Ruang Rapat Dinas Ketahanan Pangan Kota Pekanbaru
Kegiatan : Sosialisasi Kegiatan Aktualisasi Sistem Informasi Keamanan Pangan Segar
Pimpinan Rapat : Yarnengsih Alam, SE., Msi., AK
Peserta : ASN dan Non ASN Bidang Konsumsi dan Keamanan Pangan
Hasil Rapat : 1. Memperkenalkan platform Google Sites sebagai sarana publikasi dan penyebaran informasi hasil pengawasan keamanan pangan segar yang sudah dilakukan tim OKKPD agar lebih transparan, mudah diakses, dan informatif bagi masyarakat serta pihak lainnya.
2. Sistem informasi ini memuat hasil pengujian komoditas, daftar pelaku usaha pangan yang sudah teregistrasi PSAT – PDUK serta pembinaan informasi keamanan pangan lainnya.
3. Meningkatkan akuntabilitas dan keterbukaan informasi publik di bidang keamanan pangan kepada masyarakat.
4. Peserta latsar menampilkan tampilan halaman utama, menu informasi, serta cara mengunggah data hasil pengawasan pangan segar.
5. Kepala Bidang mendorong seluruh staf untuk berpartisipasi aktif dalam pengelolaan konten situs.
6. Menjaga keakuratan dan validitas data sebelum dipublikasikan.
7. Evaluasi efektivitas penggunaan Google Sites setelah diimplementasikan.

Peserta Latsar,

Siti Azahra, S.T.P.
NIP. 199903182025042001

Mengetahui,
Mentor,

Yarnengsih Alam, SE., Msi., AK
NIP. 19750111 200112 2 003

Kegiatan 5. Tahap 1: Data yang diinput ke dalam Google Sites

SPPG Sail Sukamaju 3

 	 	 
Bawang Putih	Jeruk	Daging Ayam
 	 	
Bawang Merah	Pisang	

Tanggal Pengujian : 10/11/2025

Ket :
 Aman Konsumsi
 Tidak Aman

SPPG Sail Sukamaju 2

 	 	 	 
Tomat	Bawang Putih	Buncis	Daging Ayam
 	 	 	
Bawang Merah	Daun Bawang	Tahu	

Tanggal Pengujian : 10/11/2025

Ket :
 Aman Konsumsi
 Tidak Aman

SPPG Sail Sukamaju



Bawang Putih



Seledri



Lengkeng



Daun Bawang



Jahe



Buncis



Daging Ayam

Ket :

 Aman Konsumsi

 Tidak Aman

Tanggal Pengujian : 10/11/2025

SPPG Buah Madani Sidomulyo Barat 2



Tomat



Pir



Kunyit



Mentimun

Ket :

 Aman Konsumsi

 Tidak Aman

Tanggal Pengujian : 31/10/2025

SPPG Rumbai Barat Rumbai Bukit



Wortel



Bawang Putih



Bawang Merah



Kol



Anggur merah



Bawang Bombay



Buncis



Daun Bawang

Ket :

 Aman Konsumsi

 Tidak Aman

Tanggal Pengujian : 30/10/2025

SPPG Marpoyan Damai Maharatu



Jagung Putren



Bawang Putih



Bawang Merah



Daging Sapi



Cabai Merah
Keriting



Anggur Merah



Daun Jeruk



Tahu



Brokoli

Ket :

 Aman Konsumsi

 Tidak Aman

Tanggal Pengujian : 28/10/2025

SPPG Bukit Raya Tangkerang Labuai



Bawang Putih



Bawang Merah



Jahe



Labu Siam



Kacang Panjang

Tanggal Pengujian : 24/10/2025

Ket :

 Aman Konsumsi

 Tidak Aman

SPPG Labuh Timur 2



Bunga Kol



Buncis



Daging Ayam



Kunyit



Wortel



Jahe



Serai



Jeruk

Tanggal Pengujian : 21/10/2025

Ket :

 Aman Konsumsi

 Tidak Aman

SPPG Labuh Baru Timur



Mix Sayuran
Frozen



Pisang



Tempe



Bawang Putih



Bawang Bombai

Ket :



Aman Konsumsi



Tidak Aman

Tanggal Pengujian : 21/10/2025

SPPG Tangkerang Timur



Buncis



Kembang Kol



Jagung



Bawang Putih



Bawang Merah



Anggur Merah



Daging Ayam



Tahu

Ket :



Aman Konsumsi



Tidak Aman

Tanggal Pengujian : 20/10/2025

SPPG Tangkerang Timur 2



Kol



Pisang



Tahu



Bawang Putih



Bawang Merah



Mentimun



Daging Ayam

Ket :

 Aman Konsumsi

 Tidak Aman

Tanggal Pengujian : 20/10/2025

SPPG Brimob Polda Riau



Sawi



Pisang



Daging Ayam



Cengkeh



Bawang Putih



Bawang Merah



Bawang Bombay



Merica



Serai



Jeruk



Bunga Lawang

Ket :

 Aman Konsumsi

 Tidak Aman

Tanggal Pengujian : 03/10/2025

SPPG Marpoyan Damai 2



Bawang Merah



Buncis



Tauge



Bawang Putih



Cabai Merah
Keriting



Sawi



Bawang Bombay

Ket :



Aman Konsumsi



Tidak Aman

Tanggal Pengujian : 25/09/2025

SPPG Mitra Polda Riau



Bawang Merah



Buncis



Daging Ayam



Bawang Putih



Buah Naga



Daun Bawang



Bawang Bombay

Ket :



Aman Konsumsi



Tidak Aman

Tanggal Pengujian : 25/09/2025

SPPG Perhentian Marpoyan



Selada



Cabai merah
keriting



Tempe



Mentimun



Bawang Merah



Pisang

Ket :



Aman Konsumsi



Tidak Aman

Tanggal Pengujian : 15/09/2025

SPPG Tuah Madani



Cabai Rawit
hijau



Cabai Merah
Keriting



Pakcoy



Bawang Putih



Sawi



Cabai hijau
keriting



Bawang Bombay

Ket :



Aman Konsumsi



Tidak Aman

Tanggal Pengujian : 13/08/2025

SPPG Marpoyan Damai



Daun Kunyit



Cabai Merah Keriting



Daging Ayam



Bawang Putih



Wortel



Tahu



Daun Bawang



Daun Kemangi



Jeruk



Tauge

Ket :



Aman Konsumsi



Tidak Aman

Tanggal Pengujian : 13/08/2025

SPPG Marpoyan Damai



Bawang Merah



Cabai Merah Keriting



Buncis



Bawang Putih



Pisang



Wortel

Ket :



Aman Konsumsi



Tidak Aman

Tanggal Pengujian : 06/05/2025

Pasar Lima Puluh



Bawang Merah

Tanggal Pengujian : 01/08/2025

Ket :



Aman Konsumsi



Tidak Aman

Pasar Rakyat Palapa



Bawang Merah



**Cabai Merah
Keriting**



Labu Siam



Bawang Bombay



Bawang Putih



Buah Naga



Daun Jeruk



Daun Bawang



Mentimun



Tomat



Kunyit



Seledri



Kentang



Tauge

Ket :



Aman Konsumsi



Tidak Aman

Tanggal Pengujian : 10/07/2025

Kegiatan 5. Tahap 2: Persetujuan inputan data ke Google Sites



PEMERINTAH KOTA PEKANBARU DINAS KETAHANAN PANGAN

Komp. Perkantoran Pemko Pekanbaru Bandar Raya Tenayan Gedung B5 (LIMAS) Lt. 1
Jl. Abdul Rahman Hamid Kel. Tuah Negeri, Kec. Tenayan Raya Pekanbaru - 28289
Laman www.disketapang.pekanbaru.go.id Pos – el disketapangpekanbaru@gmail.com

SURAT IZIN PERSETUJUAN Nomor: B.800/DKP-KKP/2156/2025

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Yarnengsih Alam, S.E., M.Si, AK.
NIP : 19750111 200112 2 003
Jabatan : Kepala Bidang Konsumsi dan Keamanan Pangan

Dengan ini mengizinkan dan menyetujui penginputan data dan publikasi hasil pengawasan pangan segar di Kota Pekanbaru pada Sistem Informasi Keamanan Pangan Segar yang telah dilaksanakan oleh:

Nama : Siti Azahra, S.T.P.
NIP : 19990318 202504 2 001
Jabatan : Analis Ketahanan Pangan Ahli Pertama

Persetujuan ini diberikan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Data yang diinput harus bersumber dari hasil kegiatan pengawasan resmi yang telah melalui verifikasi internal.
2. Sebelum dipublikasikan, seluruh data wajib melalui proses validasi oleh Kepala Bidang Konsumsi dan Keamanan Pangan.
3. Data hasil pengawasan wajib diperbarui secara berkala sesuai jadwal kegiatan lapangan.
4. Setiap perubahan atau pembaruan data wajib dilaporkan kepada Kepala Bidang Keamanan Pangan untuk dilakukan validasi sebelum ditayangkan.

Demikian surat ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana semestinya.

Pekanbaru, 24 Oktober 2025

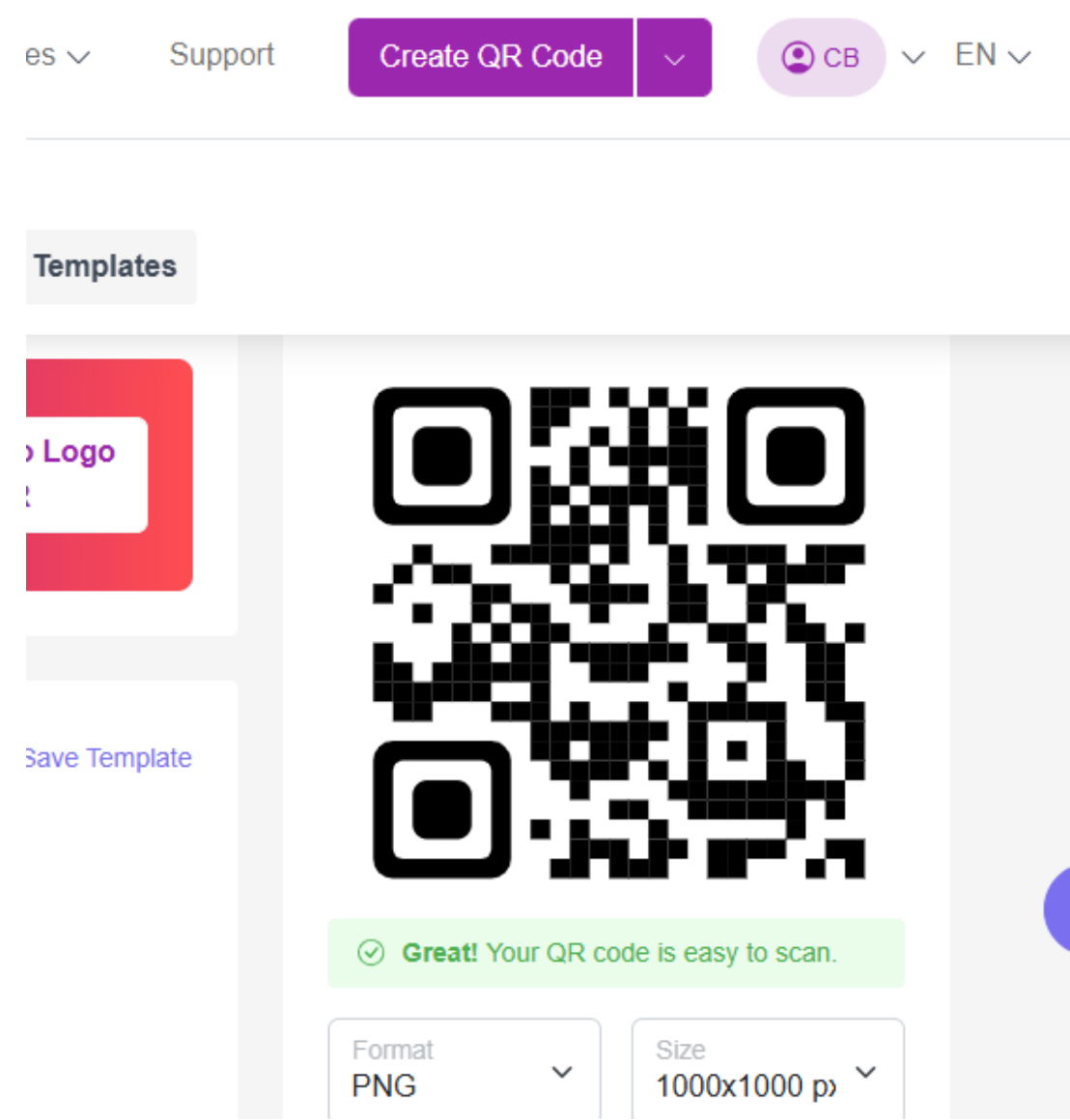
Peserta,

Siti Azahra, S.T.P.
NIP. 19990318 202504 2 001

Mentor,
Kepala Bidang Konsumsi dan
Keamanan Pangan,

Yarnengsih Alam, S.E., M.Si., AK.
NIP. 19750111 200112 2 003

Kegiatan 5. Tahap 3: QR Code



Kegiatan 5. Tahap 4: Unggahan di medsos instansi



Kegiatan 6. Tahap 1: Form Kuesioner

1. Saya mengetahui adanya situs *Google Sites SiPangeran* yang berisi informasi keamanan pangan segar di Kota Pekanbaru *

- ☐ Setuju
- ☐ Biasa Saja
- ☐ Tidak Setuju

2. Situs *SiPangeran* mudah diakses melalui perangkat komputer maupun ponsel. *

- ☐ Setuju
- ☐ Biasa Saja
- ☐ Tidak Setuju

3. Tampilan dan desain situs *SiPangeran* menarik dan mudah dipahami. *

- ☐ Setuju
- ☐ Biasa Saja
- ☐ Tidak Setuju

...

4. Informasi yang disajikan di situs *SiPangeran* jelas, akurat, dan bermanfaat. *

- ☐ Setuju
- ☐ Biasa Saja
- ☐ Tidak Setuju

5. Saya setuju jika *SiPangeran* terus dikembangkan dan diperbarui secara rutin. *

- ☐ Setuju
- ☐ Biasa Saja
- ☐ Tidak Setuju

Kegiatan 6. Tahap 2: Kuesioner yang sudah terisi

1. Saya mengetahui adanya situs <i>Google Sites SiPangeran</i> yang berisi informasi keamanan pangan segar di Kota Pekanbaru	*	/ 0
☒ Setuju		
☐ Biasa Saja		
☐ Tidak Setuju		
Tambahkan masukan individual		

2. Situs <i>SiPangeran</i> mudah diakses melalui perangkat komputer maupun ponsel.	*	/ 0
☒ Setuju		
☐ Biasa Saja		
☐ Tidak Setuju		
Tambahkan masukan individual		

3. Tampilan dan desain situs <i>SiPangeran</i> menarik dan mudah dipahami.	*	/ 0
☒ Setuju		
☐ Biasa Saja		
☐ Tidak Setuju		
Tambahkan masukan individual		

4. Informasi yang disajikan di situs <i>SiPangeran</i> jelas, akurat, dan bermanfaat.	*	/ 0
☒ Setuju		
☐ Biasa Saja		
☐ Tidak Setuju		

Tambahkan masukan individual

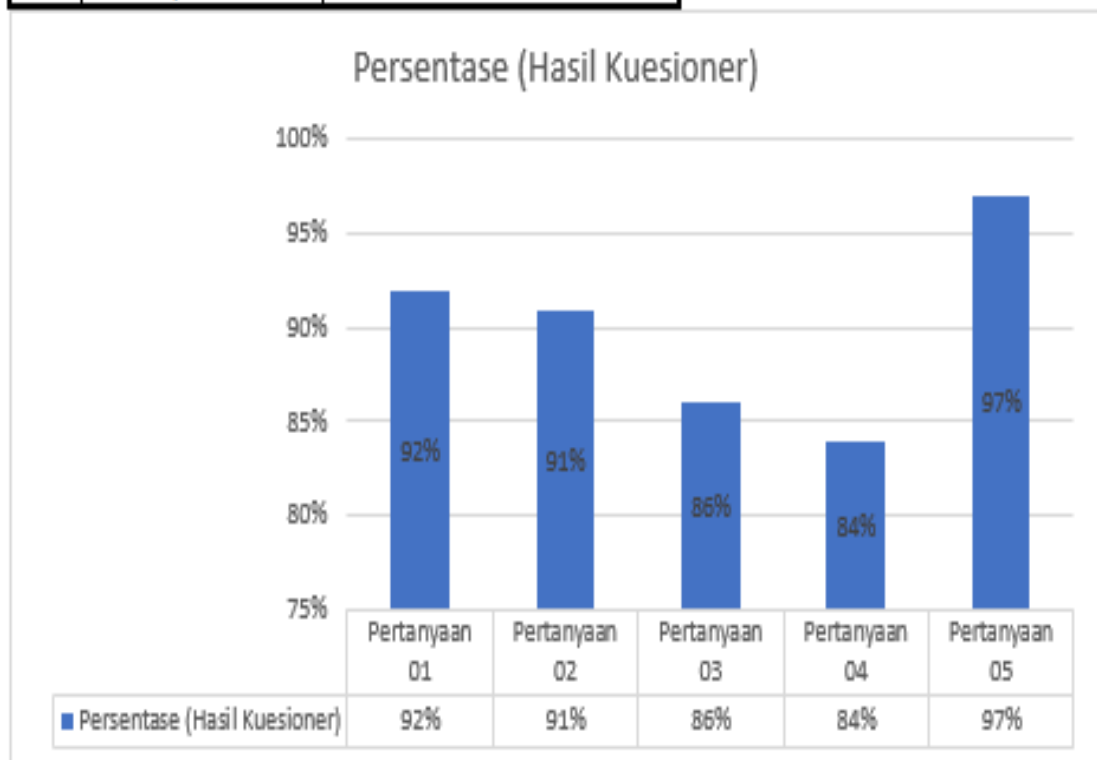
5. Saya setuju jika *SiPangeran* terus dikembangkan dan diperbarui secara rutin. * _____ / 0

- ☒ Setuju
- ☐ Biasa Saja
- ☐ Tidak Setuju

Tambahkan masukan individual

Kegiatan 6. Tahap 3: Analisis kuesioner

No	Kuesioner	Persentase (Hasil Kuesioner)
1	Pertanyaan 01	92%
2	Pertanyaan 02	91%
3	Pertanyaan 03	86%
4	Pertanyaan 04	84%
5	Pertanyaan 05	97%



Kegiatan 7. Tahap 1: Draft laporan



PEMERINTAH KOTA PEKANBARU **DINAS KETAHANAN PANGAN**

Komp. Perkantoran Pemko Pekanbaru Bandar Raya Tenayan Gedung B5 (LIMAS) Lt. 1
Jl. Abdul Rahman Hamid Kel. Tuah Negeri, Kec. Tenayan Raya Pekanbaru - 28289
Laman www.disketapang.pekanbaru.go.id Pos - el diskepangpekanbaru@gmail.com

LAPORAN AKHIR

KEGIATAN SOSIALISASI TENTANG GOOGLE SITES SEBAGAI MEDIA PUBLIKASI KEAMANAN PANGAN SEGAR KOTA PEKANBARU

A. Latar Belakang

Ketiadaan publikasi yang jelas dan mudah diakses berpotensi menimbulkan keraguan masyarakat terhadap mutu pangan segar yang akan dikonsumsi, melemahkan kesadaran pelaku usaha dalam menjaga standar keamanan pangan, serta mengurangi efektivitas pemerintah daerah dalam membangun transparansi dan akuntabilitas publik terhadap keamanan pangan segar. Oleh karena itu, diperlukan sistem publikasi yang baik, cepat, dan mudah digunakan agar informasi hasil pengawasan keamanan pangan dapat tersampaikan dengan efektif kepada seluruh lapisan masyarakat. Sebagai salah satu upaya yang dapat dilakukan oleh Dinas Ketahanan Pangan Kota Pekanbaru adalah dengan memanfaatkan media digital berupa Google Sites sebagai media publikasi keamanan pangan segar.

B. Tujuan Kegiatan

1. Mengenalkan konsep platform Google Sites kepada pengguna sebagai media publikasi.
2. Mensosialisasikan cara penggunaan Google Sites, seperti fungsi, fitur, dan manfaat Google Sites.
3. Mendorong kemampuan pegawai untuk mengakses, memanfaatkan, serta mendukung pembaruan konten Google Sites.

C. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Hari : Senin, 20 Oktober 2025
Tempat : Ruang Rapat Dinas Ketahanan Pangan Kota Pekanbaru
Peserta : Pegawai Dinas Ketahanan Pangan Kota Pekanbaru

D. Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan dimulai dengan sambutan dari Kepala Bidang Konsumsi dan Keamanan Pangan sekaligus membuka acara rapat internal. Kemudian dilanjutkan dengan sosialisasi mengenai Google Sites (SiPangeran), pengenalan, tata cara penggunaannya, penyampaian tentang Google Sites, simulasi, kemudian dilanjutkan dengan tanya jawab dan diakhiri dengan penutupan.

E. Hasil Kegiatan

1. Peserta dapat mengenal dan memahami konsep dasar Google Sites sebagai media publikasi.
2. Peserta dapat mengetahui cara penggunaan Google Sites, seperti fungsi, fitur, dan manfaat Google Sites.
3. Peserta dapat mengakses, memanfaatkan, serta mendukung pembaruan konten Google Sites.

F. Evaluasi

Berdasarkan evaluasi kuesioner tentang Google Sites SiPangeran, dapat ditarik kesimpulan Google Sites SiPangeran dapat diterima dengan baik oleh pengguna dan berfungsi sesuai dengan yang diharapkan serta Google Sites SiPangeran telah cukup memberikan informasi yang cepat, akurat dan transparan mengenai pangan segar Kota Pekanbaru.

G. Rekomendasi

1. Menyempurnakan tampilan dashboard hasil uji sampel yang lebih menarik (komoditas, lokasi, parameter uji, status aman/tidak aman).
2. Menambahkan komponen filter berdasarkan tanggal, lokasi, atau jenis komoditas untuk memudahkan pencarian sesuai keinginan pengguna
3. Menambahkan informasi keamanan pangan lainnya untuk edukasi kepada pengguna.
4. Menambahkan peta titik pengawasan keamanan pangan segar yang menampilkan lokasi pasar, dapur SPPG, distributor, retail modern agar memudahkan masyarakat mengetahui titik pengawasan pangan segar.

H. Penutup

Dengan dilaksanakannya kegiatan sosialisasi ini, diharapkan Google Sites SiPangeran dapat mempermudah penyampaian informasi keamanan pangan segar kepada masyarakat demi menjaga kualitas pangan yang beredar di Kota Pekanbaru. Kegiatan ini merupakan langkah awal menuju pelayanan publik berbasis digital yang lebih transparan, tepat, dan akuntabel di Kota Pekanbaru.

Peserta Latsar,

Mentor,

Siti Azahra, S.T.P.
NIP. 199903182025042001

Yamengsih Alam, SE., MSI., AK
NIP. 19750111 200112 2 003

Kegiatan 7. Tahap 2: Notulen konsultasi tentang laporan Google Sites



PEMERINTAH KOTA PEKANBARU DINAS KETAHANAN PANGAN

Komp. Perkantoran Pemko Pekanbaru Bandar Raya Tenayan Gedung B5 (LIMAS) Lt. 1
Jl. Abdul Rahman Hamid Kel. Tuah Negeri, Kec. Tenayan Raya Pekanbaru - 28289
Laman www.disketapang.pekanbaru.go.id Pos – el disketapangpekanbaru@gmail.com

NOTULEN KONSULTASI

Narasumber : Siti Azahra, S.T.P.
Jabatan : Analis Ketahanan Pangan Ahli Pertama
Tanggal : 12 November 2025
Tempat : Dinas Ketahanan Pangan Kota Pekanbaru

No.	Notulensi Konsultasi
1.	Tujuan kegiatan sudah tepat dan sesuai konteks, namun disarankan lebih ringkas dan langsung menggambarkan capaian pembelajarannya.
2.	menejaskan alur kegiatan sosialisasi mulai dari pembukaan hingga penutupan.
3.	menejaskan bahwa kegiatan ini menjadi langkah awal digitalisasi informasi keanekaragaman pangan sejar.

Pekanbaru, 12 November 2025

Mengetahui
Mentor



Yarnengsilh Alam, S.E., M.Si, AK.
NIP. 19750111 200112 2 003

Peserta



Siti Azahra, S.T.P.
NIP. 19990318 202504 2 001

Kegiatan 7. Tahap 3: Laporan final



PEMERINTAH KOTA PEKANBARU DINAS KETAHANAN PANGAN

Komp. Perkantoran Pemko Pekanbaru Bandar Raya Tenayan Gedung B5 (LIMAS) Lt. 1
Jl. Abdul Rahman Hamid Kel. Tuah Negeri, Kec. Tenayan Raya Pekanbaru - 28289
Laman www.disketapang.pekanbaru.go.id Pos - el_diskepangpekanbaru@gmail.com

LAPORAN AKHIR KEGIATAN SOSIALISASI TENTANG GOOGLE SITES SEBAGAI MEDIA PUBLIKASI KEAMANAN PANGAN SEGAR KOTA PEKANBARU

A. Latar Belakang

Ketiadaan publikasi yang jelas dan mudah diakses berpotensi menimbulkan keraguan masyarakat terhadap mutu pangan segar yang akan dikonsumsi, melemahkan kesadaran pelaku usaha dalam menjaga standar keamanan pangan, serta mengurangi efektivitas pemerintah daerah dalam membangun transparansi dan akuntabilitas publik terhadap keamanan pangan segar. Oleh karena itu, diperlukan sistem publikasi yang baik, cepat, dan mudah digunakan agar informasi hasil pengawasan keamanan pangan dapat tersampaikan dengan efektif kepada seluruh lapisan masyarakat. Sebagai salah satu upaya yang dapat dilakukan oleh Dinas Ketahanan Pangan Kota Pekanbaru adalah dengan memanfaatkan media digital berupa Google Sites sebagai media publikasi keamanan pangan segar.

B. Tujuan Kegiatan

1. Mengenalkan konsep platform Google Sites kepada pengguna sebagai media publikasi.
2. Mensosialisasikan cara penggunaan Google Sites, seperti fungsi, fitur, dan manfaat Google Sites.
3. Mendorong kemampuan pegawai untuk mengakses, memanfaatkan, serta mendukung pembaruan konten Google Sites.

C. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Hari : Senin, 20 Oktober 2025
Tempat : Ruang Rapat Dinas Ketahanan Pangan Kota Pekanbaru
Peserta : Pegawai Dinas Ketahanan Pangan Kota Pekanbaru

D. Pelaksana Kegiatan

Kegiatan dimulai dengan sambutan dari Kepala Bidang Konsumsi dan Keamanan Pangan sekaligus membuka acara rapat internal. Kemudian dilanjutkan dengan sosialisasi mengenai Google Sites (SiPangeran), pengenalan, tata cara penggunaannya, penyampaian tentang Google Sites, simulasi, kemudian dilanjutkan dengan tanya jawab dan diakhiri dengan penutupan.

E. Hasil Kegiatan

1. Peserta dapat mengenal dan memahami konsep dasar Google Sites sebagai media publikasi.
2. Peserta dapat mengetahui cara penggunaan Google Sites, seperti fungsi, fitur, dan manfaat Google Sites.
3. Peserta dapat mengakses, memanfaatkan, serta mendukung pembaruan konten Google Sites.

F. Evaluasi

Berdasarkan evaluasi kuesioner tentang Google Sites *SiPangeran*, dapat ditarik kesimpulan Google Sites *SiPangeran* dapat diterima dengan baik oleh pengguna dan berfungsi sesuai dengan yang diharapkan serta Google Sites *SiPangeran* telah cukup memberikan informasi yang cepat, akurat dan transparan mengenai pangan segar Kota Pekanbaru.

G. Rekomendasi

1. Menyempurnakan tampilan dashboard hasil uji sampel yang lebih menarik (komoditas, lokasi, parameter uji, status aman/tidak aman).
2. Menambahkan komponen filter berdasarkan tanggal, lokasi, atau jenis komoditas untuk memudahkan pencarian sesuai keinginan pengguna
3. Menambahkan informasi keamanan pangan lainnya untuk edukasi kepada pengguna.
4. Menambahkan peta titik pengawasan keamanan pangan segar yang menampilkan lokasi pasar, dapur SPPG, distributor, retail modern agar memudahkan masyarakat mengetahui titik pengawasan pangan segar.

H. Penutup

Dengan dilaksanakannya kegiatan sosialisasi ini, diharapkan Google Sites *SiPangeran* dapat mempermudah penyampaian informasi keamanan pangan segar kepada masyarakat demi menjaga kualitas pangan yang beredar di Kota Pekanbaru. Kegiatan ini merupakan langkah awal menuju pelayanan publik berbasis digital yang lebih transparan, tepat, dan akuntabel di Kota Pekanbaru.

Peserta Latsar,



Siti Azahra, S.T.P.
NIP. 199903182025042001

Mentor,



Yarnengsih Alam, SE., MSi., AK
NIP. 19750111 200112 2 003